

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2021-2024**

Oleh :

**APRILIA DWI ASTUTY
NPM. 2003032002**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

Aprilia Dwi Astuty
NPM. 2003032002

Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si.

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di –
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : Aprilia Dwi Astuty
NPM : 2003032002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Rasio rofitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024.

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua 'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Oktober 2025
Dosen Pembimbing,



Esty Apridasari, M. Si
NIP. 198804272015032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur
Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
BEI Periode 2021-2024

Nama : Aprilia Dwi Astuty

NPM : 2003032002

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 13 Oktober 2025
Dosen Pembimbing,



Esty Apridasari, M. Si
NIP. 198804272015032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-0040/Un.36.3/D/PP-00.9/D/2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024, disusun Oleh: Aprilia Dwi Astuty, NPM: 2003032002, Prodi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/18 Desember 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Esty Apridasari, M.Si.

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak.

Penguji II : Berwin Anggara, M.S.Ak.

Sekretaris : Witantri Dwi Swandini, M.Ak.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dr. Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024

Oleh :

**Aprilia Dwi Astuty
NPM. 2003032002**

Kinerja keuangan penting bagi perusahaan untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan global. Rasio profitabilitas dan likuiditas digunakan untuk menilai efisiensi, efektivitas, serta kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Selama periode 2021–2024, pandemi COVID-19 memengaruhi sektor manufaktur, ditunjukkan oleh penurunan aset lancar dan fluktuasi laba bersih pada beberapa perusahaan di BEI. Namun, hubungan antara aset lancar dan laba tidak selalu sejalan, menunjukkan perlunya strategi keuangan yang adaptif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024 dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan likuiditas. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi BEI. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan total 91 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis dilakukan dengan menghitung dan membandingkan rasio keuangan terhadap standar industri untuk menilai kondisi dan efisiensi keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode 2021–2024 masih perlu ditingkatkan melalui efisiensi operasional dan pengelolaan likuiditas. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan rasio atau metode lain serta periode yang lebih terbaru.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Perusahaan manufaktur, Bursa Efek Indonesia (BEI).*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aprilia Dwi Astuty

NPM 2003032002

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian
Saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan
dalam daftar pustaka

Metro , 13 Oktober 2025



METERA
TEMPER
LC/ZAKX527209148
Aprilia Dwi Astuty

NPM. 2003032002

MOTO

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿١﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٢﴾

Artinya: “Dan meninggikan (derajat)-mu (dengan selalu) menyebut-nyebut (nama)-mu? Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kewajiban), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu berharap!”

(QS. Al Insyirah 94: 4-5)

Allah mengambil darimu sesuatu yang tidak pernah engkau sangka sangka kehilangannya, maka Allah akan memberikanmu sesuatu yang tidak pernah engkau sangka akan memilikinya. (Prof. Dr. Mutawalli Assya'rawi)

Menjadi profesi terbaik yaitu dengan mengetahui *hidden truths* melalui analisis rasio keuangan dan bergabung dalam membangun ekonomi nasional dengan penelitian analisis rasio keuangan.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engku berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat di selesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada :

1. Untuk cinta pertama dan pintu surgaku, kedua orang tua tercinta kepada Ayah Sumarji serta Ibu Titik Khasiyah yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dan kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
2. Kepada kakakku Arif Fatur Rohman, A.Md.Pt , adikku Afrizal Febriyan yang sudah menghibur, memberikan semangat dan memberikan do'a serta dukungan dalam proses pengerjakan skripsi ini. Semoga kita menjadi anak yang membanggakan orang tua.
3. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi demi terselesikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.
4. Terimakaih kepada sahabatku Revi Oktianiza yang selalu membantu dan memberikan semangat sampai akhir penelitian skripsi ini.
5. Diri saya sendiri yang tercinta, yang telah mampu berusaha keras, berjuang sejauh ini dan bertahan hingga skripsi ini selesai sehingga dapat meraih gelar sarjana. *I proud og myself.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim,

Syukur Alhamdulillahirobil'amin, Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih maha penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti. Demikian peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan cukup baik. Kemudian dari pada itu skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dengan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar S1 Sarjana Akuntansi. Dalam upaya penulisan skripsi penelitian ini, peneliti menyadari bahwa ada beberapa kekhilafan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari beberapa pihak peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu peneliti menyampikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons., selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc, CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Syariah.
4. Ibu Carmidah, M.Ak., selaku Sekertaris Program Studi S1 Akuntansi Syariah.
5. Ibu Esty Apridasari, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah membagi waktunya dan ilmunya untuk memberikan bimbingan dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap Civitas Akademik UIN Jurai Siwo Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Semoga segala bantuan, dorongan, ilmu dan bimbingan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan dibalas dengan rahmat dan hidayah Allah SWT. Peneliti selalu berharap ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan diterima dengan baik dan terbuka.

Metro, 13 Oktober 2025

Peneliti.



Aprilia Dwi Astuty

NPM. 2003032002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan & Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan	11
 BAB II LANDASAN TEORI	 19
A. Teori <i>Signalling</i>	19
B. Rasio Profitabilitas	22
B. Rasio Likuiditas	26
C. Kinerja Keuangan	28
E. Kerangka Berpikir	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Rencana Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel	34
C. Populasi Dan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	63
 BAB V PENUTUP.....	 71
A. Simpulan.....	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas & Rasio Likuiditas 4 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024	6
Tabel 1.2	Penelitian Relevan	12
Tabel 2.1	Standar Industri Rasio Profitabilitas	25
Tabel 2.2	Standar Industri Rasio Likuiditas	28
Tabel 3.1	Definisi Oprasional Variabel	34
Tabel 3.2	Seleksi Sempel.....	36
Tabel 3.3	Standar Industri Rasio Profitabilitas	37
Tabel 3.4	Standar Industri Rasio Likuiditas	38
Tabel 4.1	Data Perusahaan Sampel.....	41
Tabel 4.2	Data Hasil Perhitungan ROA Tertinggi & Terendah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024.....	46
Tabel 4.3	Data Hasil Perhitungan ROE Tertinggi & Terendah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024.....	49
Tabel 4.4	Data Hasil Perhitungan NPM Tertinggi & Terendah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024.....	53
Tabel 4.5	Data Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> Tertinggi & Terendah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024	56
Tabel 4.6	Data Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> Tertinggi & Terendah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024	59
Tabel 4.7	Data Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> Tertinggi & Terendah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tempat Penggunduhan Laporan Keuangan
2. Tabel Data Keuangan Pada 91 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2021-2024
3. Hasil Analisis ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI
Periode 2021-2024
4. Hasil Analisis ROE Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI
Periode 2021-2024
5. Hasil Analisis NPM Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI
Periode 2021-2024
6. Hasil Analisis *Current Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
BEI Periode 2021-2024
7. Hasil Analisis *Cash Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
BEI Periode 2021-2024
8. Hasil Analisis *Quick Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
BEI Periode 2021-2024
9. Outline
10. Lembar Surat Keterangan Lulus Plagiasi
11. Lembar Konsultasi Bimbingan
12. Lembar Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Lembar Data Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Malah

Pada era globalisasi dan persaingan industri yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk tidak hanya bertahan tetapi juga mampu berkembang secara berkelanjutan. Salah satu aspek penting dalam menjaga keberlangsungan dan daya saing perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi indikator utama yang digunakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan serta pencapaian tujuan operasional dan strategis perusahaan.¹ Informasi mengenai kinerja keuangan juga berperan krusial dalam pengambilan keputusan oleh para investor, kreditor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kinerja keuangan sebuah perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam mengelola sumber daya dan operasionalnya secara efisien untuk menghasilkan laba dan nilai tambah bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.² Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga keberlangsungan usaha, serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut Noordiatmoko, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah

¹ Ni Luh Gede Sri Fajaryani & Elly Suryani, "Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer Vol. 10 No. 3* (2023), 75.

² A.A. Sagung Istri Pramanaswari, "Analisis *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023," *Jurnal Economina Vol. 3 No. 6* (2024), 687.

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.³

Kinerja dan pengelolaan sumber daya harus dilaksanakan secara amanah dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah: 105).⁴

Ayat tersebut menegaskan bahwa setiap bentuk aktivitas, termasuk pengelolaan keuangan perusahaan, harus dilakukan secara optimal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan menjadi alat yang penting, salah satunya melalui penggunaan rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan, baik dari sisi profitabilitas maupun likuiditas. Penelitian Andini Putri Mahardika menegaskan bahwa analisis rasio keuangan merupakan instrumen yang efektif dalam mengevaluasi kinerja

³ Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, dan Agnes Renostini Harefa, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)* Vol. 1 No. 2 (2022), 256.

⁴ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Kementerian Agama Republik Indonesia, QS. At-Taubah (9): 105.

keuangan perusahaan karena dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban keuangannya.⁵

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan laba kepada investor.⁶ Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas yang umum digunakan antara lain *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian Rizky Maulana dan Siti Nurhasanah menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang paling relevan dalam menilai kinerja keuangan karena mampu mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset, modal, serta aktivitas operasional perusahaan.⁷

Return on Assets (ROA) menurut Sawir merupakan rasio keuangan yang digunakan selaku perlengkapan analisis buat mengukur sesuatu kinerja manajemen industri buat memperoleh laba secara merata. Semakin tinggi nilai *Return on Assets*, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan

⁵Andini Putri Mahardika, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol. 4 No. 1 (2025), 112–113.

⁶ Maya Sari & Nurul Ilmi, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 24 No. 1 (2024), 57.

⁷ Rizky Maulana dan Siti Nurhasanah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Modern* Vol. 6 No. 2 (2025), 145–146.

asetnya.⁸ *Return on Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri, sehingga rasio ini menjadi perhatian utama bagi pemegang saham.⁹ Sementara itu, *Net Profit Margin* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan, di mana semakin tinggi *Net Profit Margin* menunjukkan tingkat profitabilitas yang semakin baik.¹⁰ Menurut peneliti, penggunaan ketiga rasio tersebut sangat tepat karena memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kualitas laba dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan.

Selain profitabilitas, aspek likuiditas juga memiliki peranan penting dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.¹¹ Menurut Maya Sri rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.¹² Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Nur Aisyah Ramadhani menjelaskan bahwa ketiga

⁸ Andreas Roy Farandy & Taudlikhul Afkar, "Pengaruh ROA, ROE, NPM, & GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur," *Journal of Sustainability Business Research* Vol. 3 No. 3 (2022), 119.

⁹ Marhaendra Kusuma, Prihat Assih, & Diana Zuharoh, "Pengukuran Kinerja Keuangan: *Return on Equity* (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* Vol. 21 No. 2 (2023), 231.

¹⁰ Andreas Roy Farandy & Taudlikhul Afkar, "Pengaruh ROA, ROE, NPM, & GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur," *Journal of Sustainability Business Research* Vol. 3 No. 3 (2022), 119.

¹¹ Rosa Belasari Simanjuntak et al., "Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2022," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol. 4 No. 2 (2025), 2575.

¹² Maya Sari & Nurul Ilmi, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 24 No. 1 (2024), 58.

rasio tersebut mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat keamanan keuangan perusahaan, mulai dari kemampuan membayar kewajiban dengan aktiva lancar hingga kemampuan paling konservatif melalui kas dan setara kas.¹³ *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar dengan seluruh aktiva lancar, *Quick Ratio* mengukur kemampuan perusahaan tanpa memperhitungkan persediaan, sedangkan *Cash Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas.¹⁴ Menurut peneliti, penggunaan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* sangat relevan karena dapat menunjukkan kesiapan perusahaan dalam menghadapi risiko keuangan jangka pendek serta menjaga stabilitas operasional.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun sektor ini juga menghadapi tantangan yang cukup besar, terutama pada periode 2021–2024 yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan fluktuasi permintaan pasar. Hal tersebut tercermin dari perbedaan kinerja keuangan antar perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. Berikut merupakan data hasil perhitungan rasio profitabilitas dan likuiditas pada 4 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024:

¹³ Nur Aisyah Ramadhani, “Analisis Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah* Vol. 5 No. 2 (2025), 198–199.

¹⁴ Faizah Kaeruddin, Nur Arini Susanti & Yudi Rahman, “Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Guna Menilai Kinerja Keuangan,” *Management and Accounting Research Statistics* Vol. 3 No. 1 (2023), 62–63.

Tabel 1.1
Data Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas & Likuiditas Pada 4 Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Rasio Profitabilitas			Rasio Likuiditas		
				ROA	ROE	NPM	<i>Curent Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>
1	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2021	30,99%	36,32%	31,36%	413,11%	199,17%	329,41%
			2022	27,07%	31,51%	28,58%	405,55%	170,60%	305,26%
			2023	29,88%	34,85%	31,77%	400,18%	189,43%	300,76%
			2024	30,51%	35,96%	32,18%	394,89%	188,71%	293,71%
2	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.	INPS	2021	-7,51%	-33,28%	-11,28%	13,03%	0,29%	11,72%
			2022	-24,25%	-389,19%	-26,70%	16,30%	0,99%	15,22%
			2023	-11,46%	-135,04%	-16,82%	8,56%	0,65%	7,81%
			2024	-11,56%	92,46%	-10,65%	12,57%	0,41%	11,12%
3	Sunson Textile Manufacturer Tbk	STTM	2021	12,05%	23,23%	25,02%	229,24%	1,92%	11,79%
			2022	-1,37%	-2,53%	-2,32%	142,53%	1,05%	1,65%
			2023	-1,47%	-2,64%	-2,78%	147,81%	1,56%	2,61%
			2024	-4,52%	-8,18%	-7,63%	143,46%	1,46%	5,30%
4	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU	2021	-16,68%	-25,93%	-3994,60%	15,46%	2,72%	15,27%
			2022	-4,92%	-8,23%	-780,46%	13,20%	2,21%	13,13%
			2023	0,63%	0,77%	67,65%	464,70%	336,86%	375,49%
			2024	0,64%	0,78%	49,16%	492,11%	394,64%	417,49%

Sumber: Olah data peneliti, 2025.

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk secara konsisten menunjukkan nilai ROA, ROE, dan NPM yang berada di atas atau mendekati standar industri, serta rasio likuiditas yang jauh melampaui standar *current ratio* 200%, *quick ratio* 150%, dan *cash ratio* 50%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sangat baik, baik dari sisi profitabilitas maupun likuiditas.

Sebaliknya, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Sunson Textile Manufacturer Tbk menunjukkan nilai rasio profitabilitas yang berada jauh di bawah standar industri, bahkan bernilai negatif pada sebagian besar periode penelitian. Selain itu, rasio likuiditas kedua perusahaan tersebut juga berada

di bawah standar industri, yang mengindikasikan rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan aset, modal, serta struktur keuangan perusahaan.

Sementara itu, PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang berfluktuasi. Pada tahun 2021 dan 2022, nilai rasio profitabilitas dan likuiditas perusahaan masih berada di bawah standar industri. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, perusahaan mulai menunjukkan perbaikan yang signifikan, di mana nilai rasio profitabilitas dan likuiditas telah melampaui standar industri yang ditetapkan, terutama pada rasio *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan perbedaan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang dibandingkan dengan standar industri tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis rasio profitabilitas dan likuiditas sangat penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan antar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024 jika diukur menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas.
2. Beberapa perusahaan manufaktur menunjukkan nilai rasio profitabilitas dan likuiditas yang berada di bawah standar industri, sehingga mencerminkan belum optimalnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendek.
3. Terjadi fluktuasi nilai rasio profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan manufaktur selama periode 2021–2024 yang menunjukkan ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada rasio profitabilitas peneliti hanya membatasi pemakaian rasio yaitu *return on aset*, *return on equity*, dan *net profit margin*.
2. Pada rasio likuiditas peneliti hanya membatasi pemakaian rasio yaitu *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat ditentukan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on aset*, *return*

on equity, dan *net profit margin* selama periode 2021–2024 berada pada kondisi yang baik?

2. Apakah kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berdasarkan rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio* selama periode 2021–2024 berada pada kondisi yang baik?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak di capai bedasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *return on aset*, *return on equity*, dan *net profit margin*.
- b. Untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menggunakan rasio likuiditas berdasarkan *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas. manfaat dalam pembuatan skripsi penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dibidang analisis laporan keuangan perusahaan, meningkatkan pengetahuan ilmu akuntansi tentang rasio keuangan dan memberikan dasar serta landasan teoritis bagi penelitian

lebih lanjut di bidang analisis kinerja keuangan perusahaan, yang dapat berkontribusi pada pengembangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri sehingga dapat menerapkannya di lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keuangan.

2) Bagi perusahaan

a) Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan manufaktur, sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih bijak.

b) Sebagai bahan evaluasi dan mentoring bagi regulator dalam memantau kinerja keuangan.

c) Sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara berkala, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat dan strategis

d) Sebagai referensi bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerja keuangan dan memperkuat tata kelola perusahaan.

3) Bagi Investor

Sebagai acuan investor apakah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik atau tidak yang dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang dan

memutuskan apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan atau tidak.

F. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Diantaranya terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Verissa Regita Aulia¹⁵, Devy Wulandari¹⁶, dan Faizah Khaeruddin, Nur Arini Susanti & Yudi Rahman¹⁷. Adapun penjabaran penelitian tersebut terdapat pada tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 1.2 Penelitian Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Novelti
1.	Verissa Regita Aulia / 2024.	Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sidomuncul Tbk.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Verissa Regita Aulia menyatakan bahwa Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA) dikatakan kurang baik oleh karena itu kinerja keuangan dikatakan kurang baik. <i>Return On Equity</i> (ROE) tidak memenuhi	Penelitian Verissa Regita Aulia sebelumnya menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dan likuiditas pada satu perusahaan, yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dalam periode waktu 2018–2023. Fokus penelitian tersebut

¹⁵ Verissa Regita Aulia, *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sidomuncul TBK* (Skripsi, IAIN Metro, 2024), 59.

¹⁶ Devy Wulandari, *Analisis Roa, Der Dan Current Ratio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terindeks JII Tahun 2019-2022* (Skripsi, IAIN Metro, 2024), 57.

¹⁷ Faizah Khaeruddin, Nur Arini Susanti & Yudi Rahman, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Guna Menilai Kinerja Keuangan," *Management and Accounting Research Statistics* Vol. 3 No. 1 (2023), 59-71.

No	Penulis/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Novelti
			kriteria nilai standar profitabilitas untuk kinerja keuangan dikatakan kurang baik. Analisis Rasio Likuiditas apabila ditinjau dari <i>Current Ratio</i> berada di atas nilai standar Likuiditas untuk kinerja keuangan dikatakan baik begitu juga dengan <i>Inventory To Net Working Capital</i> berada diatas nilai standar Likuiditas.	terbatas pada studi kasus perusahaan tunggal dalam industri farmasi tradisional, sehingga hasilnya belum mencerminkan kondisi umum sektor manufaktur secara keseluruhan. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada perluasan objek penelitian, yaitu dengan menggunakan data dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif dan representatif terhadap kinerja keuangan sektor manufaktur di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan perbandingan lintas industri dalam sektor manufaktur untuk melihat variasi rasio profitabilitas dan likuiditas antar sub-sektor (seperti

No	Penulis/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Novelti
				makanan-minuman, tekstil, kimia, dan lainnya), yang belum dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi baru berupa pemetaan kinerja keuangan yang lebih luas dan mendalam berdasarkan rasio-rasio keuangan utama (ROA, ROE, <i>Current Ratio</i> , dan <i>Inventory to Net Working Capital</i>), serta dapat memberikan gambaran empiris yang lebih akurat dalam membantu investor, manajemen perusahaan, dan regulator dalam mengambil keputusan strategis di sektor manufaktur.
2.	Devy Wulandari / 2024.	Analisis Roa, Der Dan Current Ratio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terindeks JII Tahun 2019-2022.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Devy Wulandari menyatakan bahwa ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari ROA tahun 2019 dan 2021 dengan	Penelitian Devy Wulandari sebelumnya menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Novelti
			sangat baik, sedangkan pada tahun 2020 dan 2022 kondisi baik. PT Indofood CBP Sukses Makmur tahun 2019 dan 2021 dengan sangat baik, sedangkan 2022 sangat baik. PT Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari DER 2019 sangat baik, tetapi 2020 dan 2022 buruk. Kemudian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2019 dalam kondisi sangat baik, namun tahun 2020 sampai 2022 dalam kondisi buruk. Ditinjau dari current ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2019 sampai 2021 kondisi kurang baik dan 2022 cukup baik. Kemudian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dilihat tahun 2019 sampai 2020 dalam kondisi baik, namun tahun 2021 dalam kondisi kurang baik.	meninjau rasio profitabilitas (ROA), <i>leverage</i> (DER), dan likuiditas (<i>Current Ratio</i>) pada periode tahun 2019 hingga 2022 secara deskriptif, terbatas pada dua perusahaan dalam sektor industri makanan dan minuman. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada perluasan cakupan analisis, baik dari sisi waktu maupun jumlah perusahaan. Penelitian ini tidak hanya menelusuri kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dan likuiditas, tetapi juga mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif komparatif dan bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antara

No	Penulis/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Novelti
				rasio-rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan secara lebih menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru terhadap bagaimana rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi dan membandingkan kinerja perusahaan manufaktur secara agregat, serta menawarkan kontribusi empiris dalam pengambilan keputusan investasi dan kebijakan manajerial berbasis data terkini.
3.	Faizah Kaeruddin, Nur Arini Susanti & Yudi Rahman / 2023.	Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Guna Menilai Kinerja Keuangan.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Faizah Kaeruddin, Nur Arini Susanti & Yudi Rahman menyatakan bahwa hasil analisis rasio keuangan Hotel Mira Wakatobi periode 2019–2021, ditinjau dari <i>Return on Assets</i> (ROA) menunjukkan bahwa tahun 2019 sebesar 21%	Penelitian Faizah Kaeruddin, Nur Arini Susanti, dan Yudi Rahman menyoroti kinerja keuangan Hotel Mira Wakatobi melalui analisis rasio profitabilitas dan likuiditas, yang menunjukkan fluktuasi dan penurunan kinerja dalam konteks perusahaan perhotelan. Fokus utamanya adalah pada pengelolaan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Novelti
			berada pada kondisi cukup baik, tahun 2020 menurun menjadi 15% dengan kondisi kurang baik, dan tahun 2021 meningkat kembali menjadi 18% sehingga kinerjanya cukup baik. Ditinjau dari <i>Return on Equity</i> (ROE), tahun 2019 sebesar 9,56% berada pada kondisi cukup baik, tahun 2020 menurun menjadi 8,03% dan berada pada kondisi kurang baik, sedangkan tahun 2021 meningkat menjadi 10,53% dengan kondisi cukup baik. Berdasarkan <i>Return on Investment</i> (ROI), tahun 2019 sebesar 17% berada pada kondisi cukup baik, tahun 2020 menurun menjadi 12% dengan kondisi kurang baik, dan tahun 2021 meningkat menjadi 18% sehingga kembali	aset dan ekuitas yang belum optimal dalam menghasilkan laba, serta ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada perluasan objek dan periode analisis, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Penelitian ini tidak hanya menyoroti kinerja keuangan dari satu entitas, tetapi menganalisis secara komparatif dan longitudinal lintas beberapa perusahaan manufaktur, yang memiliki karakteristik berbeda dengan sektor perhotelan. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh dinamika ekonomi pasca-pandemi dan faktor eksternal

No	Penulis/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Novelti
			berada pada kondisi cukup baik. Ditinjau dari <i>Current Ratio</i>, Hotel Mira Wakatobi pada tahun 2019 sebesar 54,7%, tahun 2020 sebesar 46,3%, dan tahun 2021 sebesar 41,0%, yang seluruhnya menunjukkan kondisi kurang baik. Berdasarkan <i>Cash Ratio</i>, tahun 2019 sebesar 19,8%, tahun 2020 sebesar 16,7%, dan tahun 2021 sebesar 16,6%, yang menunjukkan kondisi kurang baik. Ditinjau dari <i>Quick Ratio</i>, tahun 2019 sebesar 47,8%, tahun 2020 sebesar 42,6%, dan tahun 2021 sebesar 38%, sehingga secara keseluruhan berada pada kondisi kurang baik.	global (seperti inflasi, suku bunga, dan fluktuasi nilai tukar) terhadap rasio profitabilitas dan likuiditas. Dengan begitu, penelitian ini menawarkan sudut pandang baru mengenai bagaimana sektor manufaktur menghadapi tekanan ekonomi dan bagaimana efisiensi pengelolaan keuangan berdampak terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan di tengah perubahan iklim ekonomi makro.

Penelitian ini bermaksud memperkuat atau melengkapi penelitian yang sudah ada yang berkaitan dengan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori *Signalling*

Teori sinyal (*signalling theory*) yang dikemukakan oleh Spence dalam Anggara et al. menjelaskan bahwa individu atau kelompok dengan informasi yang lebih baik akan berusaha menyampaikan informasi tersebut kepada pihak lain melalui suatu sinyal. Sinyal ini bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian akibat adanya asimetri informasi, khususnya dalam konteks pasar tenaga kerja maupun pasar modal.¹ Dalam pasar modal, manajemen perusahaan bertindak sebagai pihak yang memiliki informasi internal yang lebih lengkap dibandingkan investor, sehingga perlu menyampaikan kondisi dan prospek perusahaan melalui sinyal yang dapat dipercaya.

Menurut Spence, perusahaan dapat mengirimkan sinyal kepada pasar melalui pengungkapan informasi keuangan untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.² Informasi tersebut disajikan dalam laporan keuangan yang berisi berbagai indikator kinerja, seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Pengungkapan informasi keuangan ini menjadi sarana komunikasi antara manajemen dan investor dalam menilai kondisi perusahaan secara objektif.

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas dan likuiditas dipandang sebagai sinyal pengelolaan kinerja dan risiko yang disampaikan manajemen kepada

¹ Berwin Anggara, V. A. D. Safitri, dan I. Naz, "Implication of Environmental Management System and Environmental Performance on Financial Performance of Entities with Foreign Ownership as Moderator," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 19 No. 1 (2021), 17.

² *Ibid.*, 17.

investor. Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*), terdapat asimetri informasi antara manajemen dan investor, di mana manajemen memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan, operasional, serta prospek perusahaan di masa depan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan rasio keuangan sebagai sinyal kinerja bertujuan untuk mengurangi kesenjangan informasi dan meningkatkan transparansi perusahaan.³ Oleh karena itu, manajemen menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengirimkan sinyal mengenai kualitas kinerja perusahaan.

Rasio profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efisien dari aset dan modal yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara optimal sehingga memiliki prospek yang baik untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Studi empiris terkini menyatakan bahwa profitabilitas yang konsisten merupakan sinyal kuat bagi investor dalam menilai keberlanjutan kinerja perusahaan.⁴ Sementara itu, rasio likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu, sehingga memberikan sinyal bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan memiliki risiko keuangan yang relatif rendah.

Sinyal positif yang diberikan melalui rasio profitabilitas dan likuiditas tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

³ Rendra Nugroho, "Signalling Theory dan Rasio Keuangan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 9 No. 1 (2025), 21.

⁴ Hesti Lestari & B. Wicaksono, "Profitability as a Signal of Firm Performance," *International Journal of Finance Studies*, Vol. 11 No. 3 (2023), 54.

Investor cenderung lebih tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan sehat, karena hal tersebut mengindikasikan tingkat risiko yang lebih rendah serta potensi pengembalian investasi yang lebih baik. Penelitian terbaru dalam konteks pasar modal Indonesia juga menunjukkan bahwa sinyal kinerja keuangan berpengaruh terhadap persepsi investor dan keputusan investasi.⁵ Dengan demikian, sinyal yang disampaikan melalui laporan keuangan berperan penting dalam mempengaruhi keputusan investasi dan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Teori sinyal (*signalling theory*) membantu peneliti memahami bagaimana informasi keuangan yang disajikan perusahaan dapat diinterpretasikan oleh investor sebagai indikator kinerja.⁶ Penggunaan teori sinyal (*signalling theory*) dalam penelitian ini memiliki manfaat utama sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan hubungan antara rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, teori ini juga memberikan kerangka konseptual untuk menjelaskan bahwa perubahan rasio keuangan tidak hanya mencerminkan kondisi internal perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang mempengaruhi reaksi pasar.

Pemilihan teori sinyal (*signalling theory*) sebagai dasar penelitian sangat relevan dengan judul penelitian “Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang

⁵ F. Ramadhan, “Sinyal Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi,” *Jurnal Pasar Modal Indonesia*, Vol. 5 No. 1 (2025), 39.

⁶ N. Prasetyo & Y. Utami, “Financial Ratios and Market Trust,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 19 No. 1 (2024), 14.

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024”. Hal ini karena rasio profitabilitas dan likuiditas merupakan bentuk sinyal yang secara langsung digunakan investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Melalui analisis rasio tersebut, penelitian ini berupaya menunjukkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dan sekaligus dikomunikasikan kepada investor guna mengurangi asimetri informasi serta meningkatkan kepercayaan pasar selama periode pengamatan.

B. Rasio Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan laba kepada investor.⁷ Menurut Kasmir Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya.⁸

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan indikator penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan investasi dan sumber daya ekonomi yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat

⁷ Maya Sari & Nurul Ilmi, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 24 No. 1 (2024), 57.

⁸ Lidia Putri Diana Lase, Aferi Aman Telaumbanua, dan Agnes Renostini Harefa, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)* Vol. 1 No. 2 (2022), 255.

efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, sehingga dapat mencerminkan kinerja keuangan serta kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi investor.

2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Berikut merupakan jenis- jenis rasio profitabilitas meliputi:

a) *Rate Of Return On Assets* (ROA)

Return on assets menurut Sawir merupakan rasio keuangan yang digunakan selaku perlengkapan analisis buat mengukur sesuatu kinerja manajemen industri buat memperoleh laba secara merata.

Adapun rumus *return on assets* adalah :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return on assets yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, sedangkan *Return on assets* yang rendah mengindikasikan bahwa pemanfaatan aset perusahaan belum optimal.⁹

b) *Rate Of Return On Equity* (ROE)

Return on equity (ROE) menunjukkan efektivitas penggunaan aset bersih yang dimiliki perusahaan dalam mencapai tujuan utama, yaitu optimalisasi laba. Adapun rumus *return on equity* (ROE) adalah:

⁹ Andreas Roy Farandy & Taudlikhul Afkar, "Pengaruh ROA, ROE, NPM, & GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur," *Journal of Sustainability Business Research* Vol. 3 No. 3 (2022), 119.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Semakin besar angka rasio ini semakin baik, karena menguntungkan bagi pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.¹⁰

c) *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin (margin laba bersih) menurut Kasmir diperoleh dengan menyamakan penjualan dengan laba operasional. Terus menjadi besar nilai rasio hingga menampilkan kalau profitabilitas industri terus menjadi baik sehingga para investor tertarik buat menanamkan modal. Adapun rumus *net profit margin* (NPM) adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

Semakin tinggi *net profit margin* menunjukkan profitabilitas perusahaan yang semakin baik dan mampu meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal.¹¹

Dalam konteks penelitian berdasarkan pembahasan di atas, rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM).

¹⁰ Marhaendra Kusuma, Prihat Assih, & Diana Zuhroh, "Pengukuran Kinerja Keuangan: *Return on Equity* (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* Vol. 21 No. 2 (2023), 231.

¹¹ Andreas Roy Farandy & Taudlikhul Afkar, "Pengaruh ROA, ROE, NPM, & GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur," *Journal of Sustainability Business Research* Vol. 3 No. 3 (2022), 119.

3. Standar Industri Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir bahwa terdapat standar rata-rata industri yang dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan keuangannya. Adapun standar industri rasio profitabilitas, yaitu:

Tabel 2.1
Standar Industri Rasio Profitabilitas

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Net Profit Margin</i>	20 %
2.	<i>Return On Assets</i>	30 %
3.	<i>Return On Equity</i>	40 %

Tabel 2.1 menunjukkan standar industri untuk rasio profitabilitas yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan. *Net profit margin* idealnya sebesar 20%, artinya perusahaan dianggap sehat jika mampu menghasilkan laba bersih 20% dari penjualan. *Return on assets* (ROA) standar adalah 30%, yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Sedangkan *return on equity* (ROE) memiliki standar 40%, menandakan tingkat pengembalian yang baik atas modal pemilik.¹² Rasio-rasio ini membantu menilai apakah kinerja perusahaan sesuai dengan rata-rata industri.

¹² Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, dan Agnes Renostini Harefa, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)* Vol. 1 No. 2 (2022), 257.

C. Rasio Likuiditas

1. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.¹³

Menurut Maya Sri rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.¹⁴

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Rasio ini mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan dalam jangka pendek serta kemampuannya menjaga kelancaran operasional melalui pengelolaan aset lancar yang efektif, sayang.

2. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas, yaitu:

a) *Current Ratio*

Current rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva yang dimilikinya. Berikut rumusnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

¹³ Rosa Belasari Simanjuntak et al., “Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2022,” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol. 4 No. 2 (2025), 2575.

¹⁴ Maya Sari & Nurul Ilmi, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 24 No. 1 (2024), 58.

b) *Quick Ratio*

Skala likuiditas perusahaan yang lebih teliti terdapat pada ratio yang disebut rasio sangat lancar, dimanah persediaan dan persekot biaya dikeluarkan dari total aktiva lancar, dan hanya menyisakan aktiva lancar yang likuid saja yang kemudian dibagi dengan kewajiban lancar. Adapun rumus *quick ratio* sebagai berikut

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c) *Cash Ratio*

Cash ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dan efek (surat berharga) yang dapat segera dapat segera dicairkan. Berikut rumusnya :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Cash ratio memberikan gambaran penting mengenai likuiditas jangka pendek perusahaan dan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya tanpa harus mengandalkan penjualan aset atau penerimaan piutang.¹⁵

Dalam konteks penelitian berdasarkan pembahasan di atas, rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*.

¹⁵ Faizah Kaeruddin, Nur Arini Susanti & Yudi Rahman, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Guna Menilai Kinerja Keuangan," *Management and Accounting Research Statistics* Vol. 3 No. 1 (2023), 62-.63.

3. Standar Industri Rasio Likuiditas

Berikut ini adalah standar industri untuk beberapa rasio likuiditas yang digunakan sebagai acuan dalam menilai kondisi keuangan Perusahaan:

Tabel 2.2
Standar Industri Rasio Likuiditas

No.	Indikator	Standar Industri
1.	<i>Current Rasio</i>	200%
2.	<i>Quick Rasio</i>	150%
3.	<i>Cash Rasio</i>	50%
4.	Rasio Perputaran Kas	10%
5.	<i>Inventory to Net Working Capital</i>	12%

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa Perusahaan dikatakan dalam kondisi baik jika rasio-rasionya di atas standar industri, dan kurang baik jika berada di bawah standar.¹⁶

D. Kinerja Keuangan Perusahaan

1. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan sebuah perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam mengelola sumber daya dan operasionalnya secara efisien untuk menghasilkan laba dan nilai tambah bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.¹⁷ Menurut Mardahleni kinerja dapat didefinisikan sebagai gambaran yang berkaitan dengan tingkat pencapaian dalam melaksanakan suatu

¹⁶ Yusril Izhaq Mahendra A., Mulyana Machmud, Hamida Hasan, dan A. Indah Anggerwati, "Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Periode 2020-2022," *Jurnal Kewirausahaan* Vol. 10 No. 1 (2022), 48.

¹⁷ A.A. Sagung Istri Pramanaswari, "Analisis *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023," *Jurnal Economina* Vol. 3 No. 6 (2024), 687.

kegiatan, rencana, kebijakan untuk mencapai tujuan, visi dan misi dan tujuan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai analisis yang dapat dilakukan untuk dapat melihat serta menilai perusahaan dalam menjalankan usahanya telah sejauh mana sesuai dengan aturan dalam pelaksanaan atau operasional keuangan dalam kategori baik dan benar.¹⁸

Hal yang sama disampaikan oleh Noordiatmoko yang menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.¹⁹

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan cerminan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menjalankan operasionalnya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan, visi, dan misi perusahaan. Kinerja keuangan tidak hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, tetapi juga menjadi alat evaluasi untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan aktivitas keuangannya sesuai dengan aturan dan prinsip yang berlaku. Dengan demikian, analisis kinerja keuangan sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan serta penilaian kondisi dan keberlanjutan perusahaan.

¹⁸ Rosa Belasari Simanjuntak et al., "Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2022," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol. 4 No. 2 (2025), 2576.

¹⁹ Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, dan Agnes Renostini Harefa, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)* Vol. 1 No. 2 (2022), 256.

2. Tujuan Kinerja Keuangan Perusahaan

Azhar Cholil menyatakan bahwa tujuan kinerja keuangan antara lain dapat melihat tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan suatu perusahaan, terutama dalam situasi likuid, dan tingkat kecukupan modal serta profitabilitas perusahaan yang dapat dicapai pada kuartal saat ini dan sebelumnya.²⁰ Menurut Priatna menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan bertujuan mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, rentabilitas atau profitabilitas dan stabilitas perusahaan.²¹ Sedangkan menurut Rosa Belasari Simanjuntak dkk menyatakan bahwa ada beberapa tujuan pengukuran atau penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

²⁰ Rosa Belasari Simanjuntak et al., "Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2022," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol. 4 No. 2 (2025), 2576.

²¹ Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, dan Agnes Renostini Harefa, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)* Vol. 1 No. 2 (2022), 256.

c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas

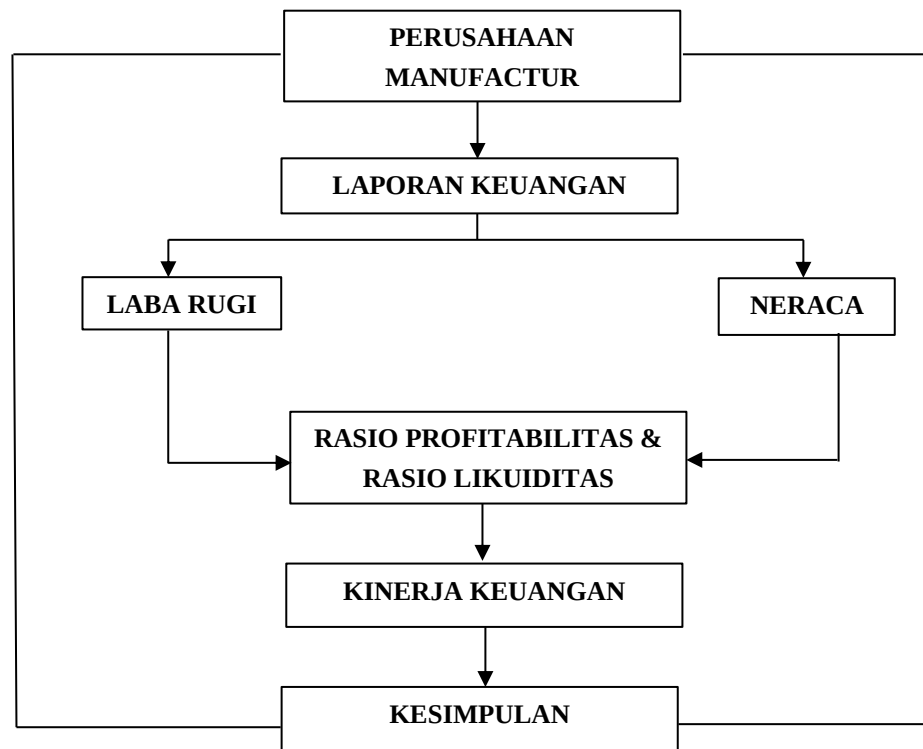
Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.²²

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang telah di uraikan di atas. Maka peneliti dapat menggambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:

²² Rosa Belasari Simanjuntak et al., “Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2022,” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol. 4 No. 2 (2025), 2577.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.¹ Data-data angka yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Penelitian yang bersifat deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan secara lebih luas.² Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan laporan keuangan, menghitung laporan keuangan dengan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, menganalisis laporan keuangan, kemudian menyimpulkan hasil dari pada analisis yang dilakukan guna menilai kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai karakteristik, sifat, atau nilai yang melekat pada suatu objek atau aktivitas

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 52.

² *Ibid.*, 53.

tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk diamati, dianalisis, dan selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.³ Adapun definisi variabel serta pengukuran variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Rasio Profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta efisiensi penggunaan modal atau aset dalam periode tertentu.	<i>Return On Asset</i> <i>Devi</i> <i>Return On Equity</i> <i>Net Profit Margin</i>	<i>Return On Asset</i> = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ <i>Return On Equity</i> = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ <i>Net Profit Margin</i> = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Likuiditas	Rasio likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, khususnya yang berkaitan dengan hutang lancar, dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki.	<i>Current Ratio</i> <i>Cash Ratio</i> <i>Quick Rasio</i>	<i>Current Ratio</i> = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ <i>Cash Ratio</i> = $\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ <i>Quick Ratio</i> = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Olah data peneliti. 2025.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 33.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu.⁴ Populasi penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

2. Sampel

Sampel sendiri adalah sebagian elemen yang diambil dari populasi yang dijadikan subjek penelitian. Penarikan sampel dilakukan untuk mewakili populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.⁵ Pada penelitian ini, sampel ditentukan dengan metode *purposif sampling*. Sampel yang dipilih memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bursa Efek Indonesia pada periode tahun penelitian (2021-2024).
- b) Menerbitkan Laporan Tahunan (*Annual Report*) selama periode penelitian (2021-2024) dan menyertakan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen setiap 31 Desember secara konsisten pada tahun penelitian.
- c) Laporan tahunan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

⁴ Marinu Waruwu et al., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol. 10 No. 1 (2025), 927.

⁵*Ibid.*, 927.

Tabel 3.2
Seleksi Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 2021-2024.	152
2	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan pada periode 2021-2024 secara berturut-turut.	43
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah.	18
4	Jumlah hasil <i>purposive sampling</i> .	91

Sumber: Olah data peneliti. 2025.

Berdasarkan *website* resmi Bursa Efek Indonesia, terdapat 152 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI per periode 2021-2024. Perusahaan yang tidak konsisten dalam menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan periode penelitian terdapat 43 perusahaan. Kemudian perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan laporan keuangan periode tahun penelitian terdapat 18 perusahaan. Sehingga *purposive sampling* yang memenuhi kriteria penelitian terdapat 91 perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dalam hal ini merujuk pada teknik atau metode pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen atau arsip yang sudah ada.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder

⁶ Marinu Waruwu et al., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol. 10 No. 1 (2025), 929.

berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024. Data yang dikumpulkan meliputi neraca dan laporan laba rugi perusahaan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Informasi tersebut diperoleh melalui situs resmi BEI di <https://idx.co.id/id>, dan digunakan sebagai dasar acuan dalam analisis data untuk mendukung tujuan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis data deskriptif, yaitu analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini dilakukan dengan menghitung rasio keuangan yang merupakan indikator untuk menilai tingkat kinerja perusahaan menggunakan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Melalui analisis ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Indikator yang digunakan untuk menilai masing-masing rasio adalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

Tabel 3.3
Standar Industri Rasio Profitabilitas

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Net Profit Margin</i>	20 %
2.	<i>Return On Assets</i>	30 %
3.	<i>Return On Equity</i>	40 %

Tabel 3.3 menunjukkan standar industri untuk rasio profitabilitas yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan. *Net profit margin* idealnya sebesar 20%, artinya perusahaan dianggap sehat jika mampu menghasilkan laba bersih 20% dari penjualan. *Return on assets* (ROA) standar adalah 30%, yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Sedangkan *return on equity* (ROE) memiliki standar 40%, menandakan tingkat pengembalian yang baik atas modal pemilik.⁷

2. Rasio Likuiditas

Tabel 3.4
Standar Industri Rasio Likuiditas

No.	Indikator	Standar Industri
1.	<i>Current Rasio</i>	200%
2.	<i>Quick Rasio</i>	150%
3.	<i>Cash Rasio</i>	50%
4.	Rasio Perputaran Kas	10%
5.	<i>Inventory to Net Working Capital</i>	12%

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa perusahaan dikatakan dalam kondisi baik jika hasil perhitungan masing-masing rasio berada di atas standar industri. Begitupun sebaliknya perusahaan dikatakan dalam kondisi kurang baik jika masing-masing rasio berada di bawah standar industri.⁸

⁷ Lidia Putri Diana Lase, Aferiawan Telaumbanua, dan Agnes Renostini Harefa, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)* Vol. 1 No. 2 (2022), 257.

⁸ Yusril Izhaq Mahendra A, Mulyana Machmud, Hamida Hasan, dan A. Indah Anggerwati, "Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Periode 2020-2022," *Jurnal Kewirausahaan* Vol. 10 No. 1 (2022), 48.

Menurut Liow terdapat 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum dengan standar industri yang berlaku. Langkah-langkah analisis yang dilakukan peneliti meliputi:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan. Review dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
2. Melakukan perhitungan. Penerapan metode perhitungan di sini dimodifikasi agar sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang sedang dibahas sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lain.
4. Melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala kendala yang dialami perusahaan tersebut.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna

memberikan input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.⁹

⁹ Sarnawiyah et al., “Analisis NPM, ROA Dan ROE Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Sarimelati Kencana Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen* Vol. 7 No. 3 (2025), 193 - 194.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Desakripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian yang peneliti gunakan adalah data sekunder yang diambil berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 dengan mengunduh melalui website www.idx.co.id. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 152 perusahaan. Sedangkan sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Sehingga didapat hasil jumlah sampel sebanyak 91 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024. Adapun daftar 91 perusahaan yang menjadi sampel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perusahaan Manufaktur Yang Konsisten Melaporkan Laporan
Keuangan Tahunan Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2021-2024

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Gargha Karya Prima Ind. Tbk.	AKPI
2	Asiaplast Industries Tbk.	APLI
3	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	EPAC
4	PT Satria Mega Kencana Tbk.	SOTS
5	PT Mahkota Group Tbk.	MGRO
6	PT Murni Sadar Tbk.	MTMH
7	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	AGAR
8	PT Avia Avian Tbk	AVIA
9	PT Cemindo Gemilang Tbk	CMNT
10	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
11	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS
12	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	ESIP

13	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	HDIT
14	PT Megapower Makmur Tbk.	MPOW
15	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK
16	PT Hartadinata Abadi Tbk	HRTA
17	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.	INPS
18	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL
19	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
20	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
21	Pyridam Farma Tbk	PYFA
22	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
23	Trisula International Tbk	TRIS
24	Sunson Textile Manufacturer Tbk	STTM
25	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
26	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
27	PT Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
28	PT Kino Indonesia Tbk	KINO
29	Mandom Indonesia Tbk	TCID
30	Mustika Ratu Tbk	MRAT
31	PT Siantar Top Tbk	STTP
32	Sekar Bumi Tbk	SKMB
33	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
34	Mayora Indah Tbk	MYOR
35	Kalbe Farma Tbk	KLBF
36	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
37	Indofarma Tbk	INAF
38	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	DIVA
39	PT Chitose Internasional Tbk	CINT
40	Ekadharma International Tbk	EKAD
41	PT Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA
42	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI
43	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
44	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
45	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
46	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS
47	Voksel Electric Tbk	VOKS
48	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO
49	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
50	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
51	Indospring Tbk	INDS

52	Argo Pantes Tbk	ARGO
53	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk	AMIN
54	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU
55	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
56	Sekar Laut Tbk	SKLT
57	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
58	PT Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX
59	PT Timah Tbk	TINS
60	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
61	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
62	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
63	HM Sampoerna Tbk	HMSP
64	Gudang Garam Tbk	GGRM
65	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
66	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
67	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
68	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
69	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
70	PT Lautan Luas Tbk	LTLS
71	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
72	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
73	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
74	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
75	Astra Otoparts Tbk	AUTO
76	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
77	Astra International Tbk	ASII
78	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
79	PT Semen Baturaja Tbk	SMBR
80	Delta Djakarta Tbk	DLTA
81	Kimia Farma Tbk	KAEF
82	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk	CCSI
83	Jembo Cable Company Tbk	JECC
84	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
85	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
86	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
87	Suparma Tbk	SPMA
88	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
89	PT Mega Perintis Tbk	ZONE
90	PT Phapros Tbk	PEHA
91	PT Pakuan Tbk	UANG

2. Data Hasil Penelitian

- a. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *return on aset* periode 2021-2024

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan (tabel hasil analisis terlampir), diperoleh satu perusahaan dengan nilai *Return on Assets* (ROA) tertinggi dan satu perusahaan dengan nilai ROA terendah. Perusahaan dengan nilai ROA tertinggi adalah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sedangkan perusahaan dengan nilai ROA terendah adalah Indofarma Tbk. Perhitungan ROA dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari neraca dengan akun total aset atau jumlah aset dan laporan laba rugi dengan akun jumlah laba rugi masing-masing perusahaan.

Untuk perusahaan dengan ROA tertinggi, yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, komponen neraca yang digunakan adalah total aktiva atau jumlah asset lancar perusahaan. Pada tahun 2021, total aktiva pada tahun 2021 sebesar Rp 4.068.970.000.000, meningkat menjadi Rp 4.081.442.000.000 pada tahun 2022, naik kembali pada tahun 2023 sebesar Rp 4.498.399.000.000, dan mencapai Rp 4.709.772.000.000 pada tahun 2024. Laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp 1.260.898.000.000 pada tahun 2021, menurun pada tahun 2022 menjadi Rp 1.104.714.000.000, kemudian meningkat pada tahun

2023 sebesar Rp 1.344.207.000.000, dan kembali naik pada tahun 2024 menjadi Rp 1.436.889.000.000.

Berbeda dengan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Indofarma Tbk merupakan perusahaan dengan nilai ROA terendah. Dalam neraca Indofarma Tbk, komponen yang digunakan adalah total aktiva perusahaan. Pada tahun 2021 nilai total aktiva tercatat sebesar Rp 2.011.879.396.142, menurun pada tahun 2022 menjadi Rp 1.534.000.446.508, kembali turun pada tahun 2023 sebesar Rp 759.828.977.658, dan pada tahun 2024 menjadi Rp 618.159.340.037. Sedangkan pada laporan laba rugi pada akun laba/ rugi bersih perusahaan mencatat rugi bersih sebesar Rp -37.571.241.226 pada tahun 2021, meningkat pada tahun 2022 menjadi Rp -428.487.671.595, kembali meningkat pada tahun 2023 sebesar Rp -721.000.075.536, dan menurun pada tahun 2024 menjadi Rp -334.492.187.319. Berdasarkan data diatas berikut perhitungan nilai ROA perusahaan tertinggi dan terendah:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

1) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{1.260.898.000.000}{4.068.970.000.000} \times 100\% = 30.99\% \\ 2022 &= \frac{1.104.714.000.000}{4.081.442.000.000} \times 100\% = 27.07\% \\ 2023 &= \frac{1.344.207.000.000}{4.498.399.000.000} \times 100\% = 29.88\% \\ 2024 &= \frac{1.436.889.000.000}{4.709.772.000.000} \times 100\% = 30.51\% \end{aligned}$$

2) Indofarma Tbk

$$\begin{aligned}
 2021 &= \frac{-37.571.241.226}{2.011.879.396.142} \times 100\% = -1.87\% \\
 2022 &= \frac{-428.487.671.595}{1.534.000.446.508} \times 100\% = -27.93\% \\
 2023 &= \frac{-721.000.075.536}{759.828.977.658} \times 100\% = -94.89\% \\
 2024 &= \frac{-334.492.187.319}{618.159.340.037} \times 100\% = -54.11\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan *Return On Aset*
Tertinggi & Terendah

Nama Perusahaan	Tahun				Rata-Rata ROA	Standar Industri
	2021	2022	2023	2024		
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	30.99%	27.07%	29.88%	30.51%	29.61%	30%
Indofarma Tbk	-1.87%	-27.93%	-94.89%	-54.11%	-44.70%	30%

Sumber: Olah data peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.2, *Return on Assets* (ROA) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 sebesar 30,99%, kemudian menurun pada tahun 2022 menjadi 27,07%, kembali meningkat pada tahun 2023 sebesar 29,88%, dan pada tahun 2024 naik menjadi 30,51%. Sementara itu, ROA Indofarma Tbk menunjukkan kinerja yang sangat rendah. Pada tahun 2021, ROA tercatat sebesar -1,87%, kemudian mengalami penurunan signifikan pada tahun 2022 menjadi -27,93%, kembali menurun pada tahun 2023 sebesar -94,89%,

dan meskipun mengalami perbaikan pada tahun 2024, ROA masih berada pada posisi negatif sebesar -54,11%.

- b. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *return on equity* periode 2021-2024

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan (tabel hasil analisis terlampir), diperoleh satu perusahaan dengan nilai *Return on Equity* (ROE) tertinggi dan satu perusahaan dengan nilai ROE terendah. Perusahaan dengan nilai ROE tertinggi adalah PT Unilever Indonesia Tbk, sedangkan perusahaan dengan nilai ROE terendah adalah PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Perhitungan ROE dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari neraca dengan akun total ekuitas dan laporan laba rugi dengan akun total laba bersih masing-masing perusahaan.

Untuk perusahaan dengan ROE tertinggi yaitu PT Unilever Indonesia Tbk komponen neraca yang digunakan adalah total ekuitas perusahaan. Pada tahun 2021, total ekuitas PT Unilever Indonesia Tbk tercatat sebesar Rp 4.321.269.000.000, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp 3.997.256.000.000. Penurunan ekuitas masih berlanjut pada tahun 2023 menjadi Rp 3.943.514.000.000, sebelum kembali meningkat pada tahun 2024 menjadi Rp 4.113.482.000.000.

Sementara itu, berdasarkan laporan laba rugi, PT Unilever Indonesia Tbk mencatat laba bersih yang cenderung menurun selama periode pengamatan. Pada tahun 2021, laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp 5.758.148.000.000, kemudian menurun pada tahun 2022 menjadi Rp 5.364.761.000.000. Penurunan laba berlanjut pada tahun 2023 dengan laba bersih sebesar Rp 4.800.940.000.000, dan kembali menurun pada tahun 2024 menjadi Rp 3.368.693.000.000.

Berbeda dengan PT Unilever Indonesia Tbk, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk merupakan perusahaan dengan nilai ROE terendah. Dalam perhitungan ROE perusahaan ini, komponen yang digunakan pada neraca adalah total ekuitas. Pada tahun 2021, total ekuitas PT Indah Prakasa Sentosa Tbk tercatat sebesar Rp 93.728.111.659. Nilai ekuitas tersebut mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2022 menjadi Rp 19.348.781.292, kemudian kembali meningkat pada tahun 2023 menjadi Rp 26.028.041.980. Namun, pada tahun 2024 total ekuitas perusahaan berubah menjadi negatif sebesar Rp -32.696.818.767.

Sementara itu, berdasarkan laporan laba rugi, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk secara konsisten mencatat rugi bersih selama periode pengamatan. Pada tahun 2021 perusahaan mencatat rugi bersih sebesar Rp -31.191.934.714, kemudian rugi bersih tersebut meningkat pada tahun 2022 menjadi Rp -75.303.538.845. Pada tahun 2023 rugi bersih mengalami penurunan menjadi Rp -35.147.173.551, namun kembali

meningkat pada tahun 2024 menjadi Rp -30.230.023.019. Berdasarkan data diatas berikut perhitungan nilai ROE perusahaan tertinggi dan terendah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1) PT Unilever Indonesia Tbk

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{5.758.148.000.000}{4.321.269.000.000} \times 100\% = 133\% \\ 2022 &= \frac{5.364.761.000.000}{3.997.256.000.000} \times 100\% = 134\% \\ 2023 &= \frac{4.800.940.000.000}{3.943.514.000.000} \times 100\% = 122\% \\ 2024 &= \frac{3.368.693.000.000}{4.113.482.000.000} \times 100\% = 82\% \end{aligned}$$

2) PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{-31.191.934.714}{93.728.111.659} \times 100\% = -33\% \\ 2022 &= \frac{-75.303.538.845}{19.348.781.292} \times 100\% = -389\% \\ 2023 &= \frac{-35.147.173.551}{26.028.041.980} \times 100\% = -135\% \\ 2024 &= \frac{-30.230.023.019}{-32.696.818.767} \times 100\% = 92\% \end{aligned}$$

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan *Return On Equity*
Tertinggi & Terendah

Nama Perusahaan	Tahun				Rata-Rata ROE	Standar Industri
	2021	2022	2023	2024		
PT Unilever Indonesia Tbk	133%	134%	122%	82%	118%	40%
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	-33%	-389%	-135%	92%	-116%	40%

Sumber: Olah data peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.3, *Return on Equity* (ROE) PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2021 tercatat sangat tinggi sebesar 133%, kemudian mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2022 menjadi 134%. Namun, pada tahun 2023 ROE perusahaan mengalami penurunan menjadi 122%, dan kembali menurun secara cukup signifikan pada tahun 2024 menjadi 82%.

Sementara itu, ROE PT Indah Prakasa Sentosa Tbk menunjukkan kinerja yang sangat berfluktuasi. Pada tahun 2021, ROE tercatat negatif sebesar -33%, kemudian mengalami penurunan yang sangat tajam pada tahun 2022 menjadi -389%. Pada tahun 2023, meskipun terjadi perbaikan, ROE masih berada pada posisi negatif sebesar -135%. Namun demikian, pada tahun 2024 ROE PT Indah Prakasa Sentosa Tbk mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 92%.

- c. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *net profit margin* periode 2021-2024

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan (tabel hasil analisis terlampir), diperoleh satu perusahaan dengan nilai *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi dan satu perusahaan dengan nilai NPM terendah. Perusahaan dengan nilai NPM tertinggi adalah PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, sedangkan perusahaan dengan nilai NPM terendah adalah PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk. Perhitungan NPM dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari

laporan laba rugi dengan akun total penjualan dan juga jumlah laba bersih dengan akun jumlah laba rugi masing-masing perusahaan.

Untuk perusahaan dengan NPM tertinggi, yaitu PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, komponen laporan laba rugi yang digunakan adalah total penjualan perusahaan dan juga jumlah laba rugi. Pada tahun 2021, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk mencatatkan total penjualan sebesar Rp 1.193.506.756.539 dengan laba bersih sebesar Rp 392.149.133.254. Memasuki tahun 2022, total penjualan perusahaan mengalami penurunan menjadi Rp 823.656.040.401, yang diikuti oleh turunnya laba bersih menjadi Rp 243.093.147.629. Penurunan kinerja tersebut masih berlanjut pada tahun 2023, di mana total penjualan kembali menurun menjadi Rp 813.180.265.161 dan laba bersih tercatat sebesar Rp 240.554.611.563. Namun demikian, pada tahun 2024 perusahaan berhasil menunjukkan perbaikan kinerja dengan meningkatnya total penjualan menjadi Rp 928.678.408.271, yang turut mendorong kenaikan laba bersih menjadi Rp 326.543.298.597.

Sedangkan perusahaan dengan NPM terendah, yaitu PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk, komponen laporan laba rugi yang digunakan adalah total penjualan perusahaan dan juga jumlah laba rugi. Pada tahun 2021, PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk mencatatkan total penjualan sebesar Rp 3.051.735.626 dengan laba bersih sebesar Rp - 121.904.486.558, yang menunjukkan kondisi perusahaan masih mengalami kerugian. Memasuki tahun 2022, total penjualan perusahaan

meningkat menjadi Rp 4.581.408.975, namun kerugian masih berlanjut dengan laba bersih tercatat sebesar Rp -35.756.032.073. Kondisi keuangan perusahaan mulai menunjukkan perbaikan pada tahun 2023, di mana total penjualan meningkat signifikan menjadi Rp 13.562.104.763 dan perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 9.174.850.211. Tren positif tersebut berlanjut pada tahun 2024, dengan meningkatnya total penjualan menjadi Rp 19.661.920.772, yang turut mendorong kenaikan laba bersih menjadi Rp 9.664.921.256. Berdasarkan data diatas berikut perhitungan nilai NPM perusahaan tertinggi dan terendah:

$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
--

1) PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

$$\begin{aligned}
 2021 &= \frac{392.149.133.254}{1.193.506.756.539} \times 100\% = 33\% \\
 2022 &= \frac{243.093.147.629}{823.656.040.401} \times 100\% = 30\% \\
 2023 &= \frac{240.554.611.563}{813.180.265.161} \times 100\% = 30\% \\
 2024 &= \frac{326.543.298.597}{928.678.408.271} \times 100\% = 35\%
 \end{aligned}$$

2) PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk

$$\begin{aligned}
 2021 &= \frac{-121.904.486.558}{3.051.735.626} \times 100\% = -3995\% \\
 2022 &= \frac{-35.756.032.073}{4.581.408.975} \times 100\% = -780\% \\
 2023 &= \frac{9.174.850.211}{13.562.104.763} \times 100\% = 68\% \\
 2024 &= \frac{9.664.921.256}{19.661.920.772} \times 100\% = 49\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*
Tertinggi & Terendah

Nama Perusahaan	Tahun				Rata-Rata NPM	Standar Industri
	2021	2022	2023	2024		
PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	33%	30%	30%	35%	32%	20%
PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	-3995%	-780%	68%	49%	-1165%	20%

Sumber: Olah data peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.4, *Net Profit Margin* PT Mark Dynamics Indonesia Tbk pada tahun 2021 sebesar 33% pada tahun 2021, menurun menjadi 30% pada tahun 2022 dan 2023, lalu meningkat kembali menjadi 35% pada tahun 2024. Sementara itu, PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk pada tahun 2021 mencatatkan NPM -3995% yang menunjukkan kerugian besar, kemudian masih berada pada kondisi negatif pada tahun 2022 dengan NPM -780%, sebelum berbalik positif menjadi 68% pada tahun 2023 dan 49% pada tahun 2024.

- d. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menggunakan rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* periode 2021-2024

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan (tabel hasil analisis terlampir), diperoleh satu perusahaan dengan nilai *current ratio* tertinggi dan satu perusahaan dengan nilai *current ratio* terendah. Perusahaan dengan nilai *current ratio* tertinggi adalah PT Hensel

Davest Indonesia Tbk, sedangkan perusahaan dengan nilai *current ratio* terendah adalah PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Perhitungan *current ratio* dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan neraca dengan hutang lancar pada akun jumlah liabilitas jangka pendek dan aktiva lancar dengan akun jumlah aset lancar masing-masing perusahaan.

Untuk perusahaan dengan *current ratio* tertinggi, yaitu PT Hensel Davest Indonesia Tbk, komponen laporan neraca dengan hutang lancar pada akun jumlah liabilitas jangka pendek dan aktiva lancar dengan akun jumlah aset lancar. Pada tahun 2021, PT Hensel Davest Indonesia Tbk mencatatkan aktiva lancar sebesar Rp 387.817.408.605 dengan hutang lancar sebesar Rp 10.707.632.905. Memasuki tahun 2022, aktiva lancar perusahaan mengalami penurunan menjadi Rp 286.310.134.767, sementara hutang lancar justru meningkat menjadi Rp 15.024.420.555. Penurunan aktiva lancar masih berlanjut pada tahun 2023, di mana nilainya turun menjadi Rp 274.570.061.959 dengan hutang lancar sebesar Rp 11.381.397.570. Selanjutnya, pada tahun 2024, aktiva lancar kembali menurun menjadi Rp 229.392.571.104, sedangkan hutang lancar tercatat relatif stabil sebesar Rp 11.079.264.115.

Sedangkan perusahaan dengan *current ratio* terendah, yaitu PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, komponen laporan neraca dengan hutang lancar pada akun jumlah liabilitas jangka pendek dan aktiva lancar dengan akun jumlah aset lancar. Pada tahun 2021, PT Indah Prakasa

Sentosa Tbk memiliki aktiva lancar sebesar Rp 38.529.570.168 dengan hutang lancar yang cukup tinggi yaitu sebesar Rp 295.685.032.740. Pada tahun 2022, aktiva lancar perusahaan mengalami sedikit peningkatan menjadi Rp 39.833.266.109, diikuti dengan penurunan hutang lancar menjadi Rp 244.381.734.232. Namun, pada tahun 2023, aktiva lancar mengalami penurunan signifikan menjadi Rp 18.383.389.653, sementara hutang lancar juga menurun menjadi Rp 214.771.739.621. Pada tahun 2024, perusahaan menunjukkan perbaikan dari sisi aktiva lancar yang meningkat menjadi Rp 29.900.007.299, meskipun hutang lancar kembali meningkat menjadi Rp 237.831.081.807. Berdasarkan data diatas berikut perhitungan nilai *current ratio* perusahaan tertinggi dan terendah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

1) PT Hensel Davest Indonesia Tbk

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{387.817.408.605}{10.707.632.905} \times 100\% = 3622\% \\ 2022 &= \frac{286.310.134.767}{15.024.420.555} \times 100\% = 1906\% \\ 2023 &= \frac{274.570.061.959}{11.381.397.570} \times 100\% = 2412\% \\ 2024 &= \frac{229.392.571.104}{11.079.264.115} \times 100\% = 2070\% \end{aligned}$$

2) PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{38.529.570.168}{295.685.032.740} \times 100\% = 13\% \\ 2022 &= \frac{39.833.266.109}{244.381.734.232} \times 100\% = 16\% \\ 2023 &= \frac{18.383.389.653}{214.771.739.621} \times 100\% = 9\% \end{aligned}$$

$$2024 = \frac{29.900.007.299}{237.831.081.807} \times 100\% = 13\%$$

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan *Current Ratio*
Tertinggi & Terendah

Nama Perusahaan	Tahun				Rata-rata <i>Current Ratio</i>	Standar Industri
	2021	2022	2023	2024		
PT Hensel Davest Indonesia Tbk	3622%	1906%	2412%	2070%	2503%	200%
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	13%	16%	9%	13%	13%	200%

Sumber: Olah data peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.5, *current ratio* PT Hensel Davest Indonesia Tbk pada tahun 2021 tercatat sangat tinggi sebesar 3622%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 1906%. Pada tahun 2023, *current ratio* kembali meningkat menjadi 2412%, namun kembali menurun pada tahun 2024 menjadi 2070%. Sementara itu, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk pada tahun 2021 mencatatkan *current ratio* sebesar 13%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 16% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, *current ratio* perusahaan ini menurun menjadi 9%, sebelum kembali meningkat menjadi 13% pada tahun 2024.

- e. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menggunakan rasio likuiditas berdasarkan *cash ratio* periode 2021-2024

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan (tabel hasil analisis terlampir), diperoleh satu perusahaan dengan nilai *cash ratio* tertinggi dan satu perusahaan dengan nilai *cash ratio* terendah. Perusahaan dengan nilai *cash ratio* tertinggi adalah Betonjaya Manunggal Tbk, sedangkan perusahaan dengan nilai *cash ratio* terendah adalah PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Perhitungan *cash ratio* dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan neraca dengan hutang lancar pada akun jumlah liabilitas jangka pendek dan kas dengan akun kas dan setara kas masing-masing perusahaan.

Untuk perusahaan dengan *cash ratio* tertinggi, yaitu Betonjaya Manunggal Tbk, komponen laporan neraca dengan hutang lancar pada akun jumlah liabilitas jangka pendek dan kas dengan akun kas dan setara kas. Pada tahun 2021, Beton Jaya Manunggal Tbk memiliki kas sebesar Rp 177.839.978.497, dengan hutang lancar sebesar Rp 67.363.136.940. Pada tahun 2022, kas perusahaan meningkat menjadi Rp 195.785.811.510, diikuti dengan kenaikan hutang lancar menjadi Rp 85.996.628.842. Selanjutnya, pada tahun 2023, perusahaan mencatat peningkatan kas yang cukup signifikan menjadi Rp 560.913.895.641, sementara hutang lancar justru menurun menjadi Rp 46.997.204.283. Pada tahun 2024, kas kembali meningkat menjadi Rp 671.922.993.139, dan hutang lancar mengalami penurunan lebih lanjut menjadi Rp 37.541.906.274.

Sedangkan perusahaan dengan *cash ratio* terendah, yaitu PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, komponen laporan neraca dengan hutang lancar pada akun jumlah liabilitas jangka pendek dan kas dengan akun kas dan setara kas. Pada tahun 2021, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk memiliki kas sebesar Rp 865.884.245, dengan hutang lancar yang relatif tinggi yaitu Rp 295.685.032.740. Pada tahun 2022, kas perusahaan mengalami peningkatan menjadi Rp 2.413.488.485, seiring dengan penurunan hutang lancar menjadi Rp 244.381.734.232. Namun, pada tahun 2023, kas perusahaan mengalami penurunan menjadi Rp 1.398.296.171, sementara hutang lancar kembali menurun menjadi Rp 214.771.100.000. Berdasarkan data perusahaan kembali tang lancar justru meningkat menjadi Rp 237.831.081.807. Berdasarkan data diatas berikut perhitungan nilai *cash ratio* perusahaan tertinggi dan terendah:

1) Betonjaya Manunggal Tbk

$$\begin{aligned}
 2021 &= \frac{177.839.978.497}{67.363.136.940} \times 100\% = 264\% \\
 2022 &= \frac{195.785.811.510}{85.996.628.842} \times 100\% = 228\% \\
 2023 &= \frac{560.913.895.641}{46.997.204.283} \times 100\% = 1194\% \\
 2024 &= \frac{671.922.993.139}{37.541.906.274} \times 100\% = 1790\%
 \end{aligned}$$

2) PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.

$$\begin{aligned}
 2021 &= \frac{865.884.245}{295.685.032.740} \times 100\% = 0\% \\
 2022 &= \frac{2.413.488.485}{244.381.734.232} \times 100\% = 1\% \\
 2023 &= \frac{1.398.296.171}{214.771.100.000} \times 100\% = 1\%
 \end{aligned}$$

$$2024 = \frac{\frac{214.771.739.621}{974.386.108}}{237.831.081.807} \times 100\% = 0\%$$

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan *Cash Ratio*
Tertinggi & Terendah

Nama Perusahaan	Tahun				Rata-Rata <i>Cash Ratio</i>	Standar Industri
	2021	2022	2023	2024		
Betonjaya Manunggal Tbk	264%	228%	1194%	1790%	868.74%	50%
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	0%	1%	1%	0%	0.59%	50%

Sumber: Olah data peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.6, *cash ratio* Betonjaya Manunggal Tbk pada tahun 2021 tercatat sebesar 264%, kemudian mengalami penurunan menjadi 228% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, *cash ratio* perusahaan ini meningkat sangat signifikan menjadi 1194%, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 1790%. Sementara itu, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk pada tahun 2021 mencatatkan *cash ratio* sebesar 0%, kemudian mengalami sedikit peningkatan menjadi 1% pada tahun 2022 dan tetap berada pada angka 1% pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024 *cash ratio* perusahaan ini kembali menurun menjadi 0%.

- f. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menggunakan rasio likuiditas berdasarkan *quick ratio* periode 2021-2024

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan (tabel hasil analisis terlampir), diperoleh satu perusahaan dengan nilai *quick ratio* tertinggi dan satu perusahaan dengan nilai *quick ratio* terendah. Perusahaan dengan nilai *quick ratio* tertinggi adalah PT Hensel Davest Indonesia Tbk, sedangkan perusahaan dengan nilai *quick ratio* terendah adalah Sunson Textile Manufacturer Tbk. Perhitungan *quick ratio* dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan neraca dengan aktiva lancar pada akun total aset lancar, hutang lancar pada akun jumlah liabilitas jangka pendek dan persediaan dengan akun persediaan lancar masing-masing perusahaan.

Untuk perusahaan dengan *quick ratio* tertinggi, yaitu PT Hensel Davest Indonesia Tbk, komponen laporan neraca dengan aktiva lancar pada akun total aset lancar, hutang lancar pada akun jumlah liabilitas jangka pendek dan persediaan dengan akun persediaan lancar. Pada tahun 2021, PT Hensel Davest Indonesia Tbk memiliki aktiva lancar sebesar Rp 387.817.408.605 dengan persediaan sebesar Rp 188.152.820.116, serta hutang lancar yang relatif rendah yaitu Rp 10.707.632.905.

Pada tahun 2022, aktiva lancar perusahaan menurun menjadi Rp 286.310.134.767, seiring dengan penurunan persediaan menjadi Rp 170.801.474.797, sementara hutang lancar meningkat menjadi Rp 15.024.420.555. Selanjutnya, pada tahun 2023, aktiva lancar kembali mengalami penurunan menjadi Rp 274.570.061.959, dengan persediaan

turun menjadi Rp 148.549.922.845, sedangkan hutang lancar menurun menjadi Rp 11.381.397.570. Pada tahun 2024, aktiva lancar perusahaan kembali menurun menjadi Rp 229.392.571.104, persediaan juga menurun menjadi Rp 127.060.713.439, sementara hutang lancar relatif stabil sebesar Rp 11.079.264.115.

Sedangkan perusahaan dengan *quick ratio* terendah, yaitu Sunson Textile Manufacturer Tbk, komponen laporan neraca dengan aktiva lancar pada akun total aset lancar, hutang lancar pada akun jumlah liabilitas jangka pendek dan persediaan dengan akun persediaan lancar. Pada tahun 2021, Sunson Textile Manufacturer Tbk memiliki aktiva lancar sebesar Rp 256.580.539.718 dengan persediaan yang cukup tinggi yaitu Rp 243.381.244.209, serta hutang lancar sebesar Rp 111.926.833.396. Pada tahun 2022, aktiva lancar perusahaan menurun menjadi Rp 234.003.843.351, sejalan dengan penurunan persediaan menjadi Rp 231.288.846.681, sementara hutang lancar meningkat menjadi Rp 164.175.570.860. Pada tahun 2023, aktiva lancar kembali menurun menjadi Rp 225.961.727.243, dengan persediaan turun menjadi Rp 221.972.434.155, sedangkan hutang lancar menurun menjadi Rp 152.875.738.521. Selanjutnya, pada tahun 2024, aktiva lancar perusahaan kembali menurun menjadi Rp 207.379.449.454, persediaan menurun menjadi Rp 199.723.419.476, dan hutang lancar juga mengalami penurunan menjadi Rp 144.555.383.478. Berdasarkan

data diatas berikut perhitungan nilai *quick ratio* perusahaan tertinggi dan terendah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

1) PT Hensel Davest Indonesia Tbk

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{(387.817.408.605 - 188.152.820.116)}{10.707.632.905} \times 100\% = 1865\% \\ 2022 &= \frac{(286.310.134.767 - 170.801.474.797)}{15.024.420.555} \times 100\% = 769\% \\ 2023 &= \frac{(274.570.061.959 - 148.549.922.845)}{11.381.397.570} \times 100\% = 1107\% \\ 2024 &= \frac{(229.392.571.104 - 127.060.713.439)}{11.079.264.115} \times 100\% = 924\% \end{aligned}$$

2) Sunson Textile Manufacturer Tbk

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{(256.580.539.718 - 243.381.244.209)}{111.926.833.396} \times 100\% = 12\% \\ 2022 &= \frac{(234.003.843.351 - 231.288.846.681)}{164.175.570.860} \times 100\% = 2\% \\ 2023 &= \frac{(225.961.727.243 - 221.972.434.155)}{152.875.738.521} \times 100\% = 3\% \\ 2024 &= \frac{(207.379.449.454 - 199.723.419.476)}{144.555.383.478} \times 100\% = 5\% \end{aligned}$$

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Quick Ratio
Terendah & Tertinggi

Nama Perusahaan	Tahun				Rata-Rata Quick Ratio	Standar Industri
	2021	2022	2023	2024		
PT Hensel Davest Indonesia Tbk	1865%	769%	1107%	924%	1166%	150%
Sunson Textile Manufacturer Tbk	12%	2%	3%	55	5%	150%

Sumber: Olah data peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.7, *quick ratio* PT Hensel Davest Indonesia Tbk pada tahun 2021 mencatatkan *quick ratio* sebesar 1865%. Namun, pada tahun 2022 rasio tersebut mengalami penurunan signifikan menjadi 769%. Memasuki tahun 2023, *quick ratio* perusahaan ini kembali meningkat cukup tajam menjadi 1107%, meskipun pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan menjadi 924%. Sementara itu, Sunson Textile Manufacturer Tbk pada tahun 2021 mencatatkan *quick ratio* sebesar 12%. Pada tahun 2022, *quick ratio* perusahaan ini mengalami penurunan menjadi 2%, kemudian sedikit meningkat menjadi 3% pada tahun 2023. Pada tahun 2024, *quick ratio* Sunson Textile Manufacturer Tbk mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 55%.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap laporan keuangan 91 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan maka dapat diinterpretasikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk persentase selama 4 tahun yaitu tahun 2021-2024. Berikut merupakan hasil dari analisis rasio profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 yaitu:

1. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Menggunakan Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Return On Aset* Periode 2021-2024

Return on Assets (ROA) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, sehingga semakin tinggi nilai ROA maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan dengan kinerja ROA tertinggi, dengan rata-rata ROA sebesar 29,61%, yang mendekati standar industri sebesar 30%. Nilai ROA perusahaan ini relatif stabil dan cenderung meningkat pada akhir periode pengamatan, mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kategori sehat dan efisien secara profitabilitas.

Sebaliknya, Indofarma Tbk menunjukkan kinerja ROA terendah, dengan rata-rata ROA sebesar -44,70%. Nilai ROA yang negatif secara konsisten selama periode penelitian mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kerugian dan belum mampu memanfaatkan asetnya secara optimal. Penurunan ROA yang signifikan, terutama pada tahun 2023, mencerminkan lemahnya kinerja operasional dan tingginya beban perusahaan dibandingkan dengan laba yang dihasilkan. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa tidak seluruh perusahaan manufaktur mampu

mencapai standar industri ROA, sehingga kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI selama periode penelitian masih tergolong beragam.

2. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Menggunakan Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Return On Equity* Periode 2021-2024

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham dari modal sendiri yang dimiliki. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan dengan nilai ROE tertinggi, dengan rata-rata ROE sebesar 118%, jauh di atas standar industri sebesar 40%. Nilai ROE PT Unilever Indonesia Tbk tergolong sangat tinggi meskipun mengalami tren penurunan pada tahun 2023 dan 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mengelola ekuitas secara efektif dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham.

Sebaliknya, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk menunjukkan kinerja ROE terendah, dengan rata-rata ROE sebesar -116%. Nilai ROE yang negatif pada sebagian besar periode penelitian mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kerugian sehingga belum mampu memberikan pengembalian kepada pemegang saham. Meskipun pada tahun 2024 ROE mengalami peningkatan hingga mencapai 92%, secara keseluruhan kinerja profitabilitas perusahaan masih tergolong rendah karena nilai rata-rata ROE selama periode penelitian tetap berada di bawah standar industri.

Secara umum, hasil analisis ROE menunjukkan bahwa tidak seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mampu menghasilkan tingkat pengembalian ekuitas yang optimal selama periode 2021–2024. Hal ini mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur berdasarkan rasio ROE masih bervariasi dan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri secara efisien.

3. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Menggunakan Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Net Profit Margin* Periode 2021-2024

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa PT Mark Dynamics Indonesia Tbk memiliki kinerja NPM tertinggi, dengan rata-rata NPM sebesar 32%, yang berada di atas standar industri sebesar 20%. Nilai NPM perusahaan ini relatif stabil selama periode penelitian, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023, namun kembali meningkat pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan biaya secara efisien sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang optimal dari penjualannya.

Sebaliknya, PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk menunjukkan kinerja NPM terendah, dengan rata-rata NPM sebesar -1.165%. Nilai NPM yang sangat negatif pada tahun 2021 dan 2022 mengindikasikan kerugian yang besar dibandingkan dengan tingkat penjualan perusahaan. Meskipun

perusahaan berhasil mencatatkan NPM positif pada tahun 2023 dan 2024, secara keseluruhan kinerja profitabilitas perusahaan masih tergolong rendah karena nilai rata-rata NPM selama periode penelitian tetap berada di bawah standar industri.

Secara umum, hasil analisis *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa tidak seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mampu menghasilkan laba bersih yang optimal dari aktivitas penjualannya selama periode 2021–2024. Hal ini mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan meningkatkan efisiensi operasional masih berbeda-beda antarperusahaan.

4. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Menggunakan Rasio Likuiditas Berdasarkan *Current Ratio* Periode 2021-2024

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa PT Hensel Davest Indonesia Tbk memiliki nilai *current ratio* tertinggi, dengan rata-rata sebesar 2.503%, jauh di atas standar industri sebesar 200%. Nilai *current ratio* yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang jauh lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya. Meskipun mencerminkan kondisi likuiditas yang sangat baik, nilai *current ratio* yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa

perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan aset lancarnya secara produktif.

Sebaliknya, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk menunjukkan nilai *current ratio* terendah, dengan rata-rata sebesar 13%, yang berada jauh di bawah standar industri. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena aset lancar yang dimiliki tidak mencukupi untuk menutup liabilitas lancar. Fluktuasi *current ratio* selama periode penelitian menunjukkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan masih belum stabil.

Secara umum, hasil analisis *current ratio* menunjukkan bahwa tidak seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki tingkat likuiditas yang sesuai dengan standar industri selama periode 2021–2024. Hal ini mencerminkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek secara efektif.

5. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Menggunakan Rasio Likuiditas Berdasarkan *Cash Ratio* Periode 2021-2024

Cash ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Betonjaya Manunggal Tbk memiliki nilai *cash ratio* tertinggi, dengan rata-rata sebesar 868,74%, yang jauh berada di atas standar industri sebesar 50%. Nilai *cash ratio* perusahaan ini mengalami peningkatan yang sangat

signifikan pada tahun 2023 dan 2024, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas dan setara kas yang sangat besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya. Kondisi ini mencerminkan likuiditas yang sangat kuat, namun nilai cash ratio yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya dana kas yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Sebaliknya, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk menunjukkan nilai cash ratio terendah, dengan rata-rata sebesar 0,59%, yang berada jauh di bawah standar industri. Nilai cash ratio yang sangat rendah ini mengindikasikan bahwa perusahaan hampir tidak memiliki kas yang cukup untuk menutup kewajiban jangka pendeknya. Kondisi tersebut mencerminkan tingkat likuiditas yang sangat rendah dan berpotensi menimbulkan risiko kesulitan keuangan dalam jangka pendek.

Secara umum, hasil analisis *cash ratio* menunjukkan bahwa tidak seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki tingkat likuiditas kas yang memadai selama periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam mengelola kas dan setara kas guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

6. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Menggunakan Rasio Likuiditas Berdasarkan *Quick Ratio* Periode 2021-2024

Quick ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset

lancar yang paling likuid, tanpa memperhitungkan persediaan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa PT Hensel Davest Indonesia Tbk memiliki nilai *quick ratio* tertinggi, dengan rata-rata sebesar 1.166%, yang jauh berada di atas standar industri sebesar 150%. Nilai *quick ratio* perusahaan ini berfluktuasi selama periode penelitian, namun tetap menunjukkan kondisi likuiditas yang sangat kuat. Tingginya *quick ratio* mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang sangat memadai untuk menutupi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. Namun demikian, nilai *quick ratio* yang terlalu tinggi juga dapat mencerminkan kurang optimalnya pemanfaatan aset lancar perusahaan.

Sebaliknya, Sunson Textile Manufacturer Tbk menunjukkan nilai *quick ratio* terendah, dengan rata-rata sebesar 5%, yang berada jauh di bawah standar industri. Nilai *quick ratio* yang rendah ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan aset lancar yang siap digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Meskipun terjadi peningkatan pada tahun 2024, secara keseluruhan kondisi likuiditas perusahaan masih tergolong rendah selama periode penelitian.

Secara umum, hasil analisis *quick ratio* menunjukkan bahwa tidak seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki tingkat likuiditas yang memadai jika diukur dengan aset lancar yang paling likuid selama periode 2021–2024. Hal ini mencerminkan perbedaan kemampuan

perusahaan dalam mengelola aset lancar secara efisien untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021–2024, kinerja keuangan sektor ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara profitabilitas dan likuiditas. Adapun penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM), perusahaan dengan kinerja tertinggi adalah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, dan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk yang mencerminkan efisiensi pengelolaan aset, modal, dan penjualan. Sementara itu, perusahaan dengan kinerja profitabilitas terendah adalah Indofarma Tbk, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, dan PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk yang mengindikasikan lemahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
2. Berdasarkan rasio likuiditas, PT Hensel Davest Indonesia Tbk dan Betonjaya Manunggal Tbk memiliki tingkat likuiditas tertinggi, menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun berpotensi kurang optimal dalam pemanfaatan aset lancar. Sementara itu, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Sunson Textile Manufacturer Tbk memiliki likuiditas terendah, yang mencerminkan risiko kesulitan likuiditas selama periode penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024, adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat lebih fokus dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mengelola likuiditas jangka pendek secara optimal. Evaluasi berkala terhadap rasio keuangan, seperti profitabilitas dan likuiditas, sangat penting untuk menyusun strategi keuangan yang tepat guna mempertahankan dan meningkatkan daya saing di pasar. Upaya ini juga dapat membantu perusahaan mencapai atau bahkan melampaui standar industri.
2. Bagi investor, investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan tingkat profitabilitas atau likuiditas secara terpisah, tetapi juga menganalisis keseimbangan antara kedua rasio tersebut sebelum mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan kemampuan menghasilkan laba, sementara likuiditas yang sehat mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara menyeluruh, investor diharapkan dapat meminimalkan risiko dan memperoleh hasil investasi yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian dimasa yang akan datang hendaknya melakukan pengukuran kinerja dengan variabel rasio keuangan yang lainnya ataupun dengan metode lain, sehingga dapat meningkatkan

kualitas hasil penelitian dan hendaknya menggunakan periode yang terbaru sehingga lebih mendekati dengan kenyataan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Berwin, V. A. D. Safitri, dan I. Naz. "Implication of Environmental Management System and Environmental Performance on Financial Performance of Entities with Foreign Ownership as Moderator." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 19 No. 1. 2021.
- Aulia, Verissa Regita. *Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk*. Skripsi. IAIN Metro. 2024.
- Fajaryani, Ni Luh Gede Sri, & Elly Suryani. "Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* Vol. 10 No. 3. 2023.
- Farandy, Andreas Roy, & Taudlikhul Afkar. "Pengaruh ROA, ROE, NPM, & GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur." *Journal of Sustainability Business Research* Vol. 3 No. 3. 2022.
- Kaeruddin, Faizah, Nur Arini Susanti, & Yudi Rahman. "Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Guna Menilai Kinerja Keuangan." *Management and Accounting Research Statistics* Vol. 3 No. 1. 2023.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. QS. At-Taubah (9): 105.
- Kusuma, Marhaendra, Prihat Assih, & Diana Zuharoh. "Pengukuran Kinerja Keuangan: Return on Equity (ROE) dengan Atribusi Ekuitas." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Vol. 21 No. 2. 2023.
- Lase, Lidia Putri Diana, Aferiaman Telaumbanua, & Agnes Renostini Harefa. "Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi (JAMANE)* Vol. 1 No. 2. 2022.
- Lestari, Hesti, & B. Wicaksono. "Profitability as a Signal of Firm Performance." *International Journal of Finance Studies* Vol. 11 No. 3. 2023.
- Mahardika, Andini Putri. "Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol. 4 No. 1. 2025.
- Mahendra A., Yusril Izhaq, Mulyana Machmud, Hamida Hasan, & A. Indah Anggerwati. "Rasio Likuiditas dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Periode 2020–2022." *Jurnal Kewirausahaan* Vol. 10 No. 1. 2022.
- Pramanaswari, A. A. Sagung Istri. "Analisis Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri

- Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2023.” *Jurnal Economina* Vol. 3 No. 6. 2024.
- Prasetyo, N., & Y. Utami. “Financial Ratios and Market Trust.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 19 No. 1. 2024.
- Ramadhan, F. “Sinyal Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi.” *Jurnal Pasar Modal Indonesia* Vol. 5 No. 1. 2025.
- Ramadhani, Nur Aisyah. “Analisis Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah* Vol. 5 No. 2. 2025.
- Sari, Maya, & Nurul Ilmi. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 24 No. 1. 2024.
- Simanjuntak, Rosa Belasari, Herna Saulinawaty Hatosoit, Very Gabriel Lumbantobing, & Hamonangan Siallangan. “Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2022.” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol. 4 No. 2. 2025.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2022.
- Waruwu, Marinu. “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan, dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol. 10 No. 1. 2025.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Tempat Pengunduhan Laporan Keuangan



13 Desember 2025 | 12:09 WIB

Q Pen

DATA PASAR PRODUK & LAYANAN PERUSAHAAN TER

AKPI

01 November 2022 | 10:35

Nama : Argha Karya Prima Ind. Tbk

Tahun : 2021

Periode :

AnnualReport2021-AKPI-att1.pdf



13 Desember 2025 | 12:10 WIB

Q Pen

DATA PASAR PRODUK & LAYANAN PERUSAHAAN T

AKPI

30 April 2024 | 03:03

Nama : Argha Karya Prima Ind. Tbk

Tahun : 2023

Periode :

AnnualReport2023-AKPI-att2.pdf



AnnualReport2023-AKPI-att1.pdf



AnnualReport2023-AKPI.pdf



13 Desember 2025 | 12:09 WIB

Q Pen

DATA PASAR PRODUK & LAYANAN PERUSAHAAN TER

AKPI

29 April 2023 | 17:28

Nama : Argha Karya Prima Ind. Tbk

Tahun : 2022

Periode :

AnnualReport2022-AKPI-att1.pdf



13 Desember 2025 | 12:10 WIB

Q Pen

DATA PASAR PRODUK & LAYANAN PERUSAHAAN T

AKPI

30 April 2025 | 19:03

Nama : Argha Karya Prima Ind. Tbk

Tahun : 2024

Periode :

AnnualReport2024-AKPI-att2.pdf



AnnualReport2024-AKPI.pdf



AnnualReport2024-AKPI-att1.pdf



**Tabel Data Keuangan Pada 91 Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Kas	Persediaan	Aktiva Lancar	Total Aktiva	Hutang Lancar	Total Ekuitas	Penjualan	Laba Bersih
1	PT. Gargha Karya Prima Ind. Tbk.	AKPI	2021	20.051.316.000	590.164.193.000	1.304.656.069.000	3.335.740.359.000	1.162.789.501.000	1.463.013.414.000	2.702.959.888.000	147.822.236.000
			2022	59.315.275.000	616.626.604.000	1.377.131.024.000	3.590.544.764.000	1.110.996.403.000	1.771.465.877.000	3.105.631.649.000	211.687.105.000
			2023	51.108.424.000	373.581.172.000	1.245.292.854.000	3.351.569.378.000	1.065.296.093.000	1.651.929.274.000	2.723.631.493.000	-29.657.403.000
			2024	49.005.032.000	384.255.463.000	1.259.516.805.000	3.354.191.904.000	1.057.869.607.000	1.734.489.334.000	3.025.035.536.000	10.613.683.000
2	Asiaplast Industries Tbk.	APLI	2021	58.744.257.163	58.856.511.835	173.574.832.797	431.280.653.664	130.517.093.483	231.034.769.819	420.717.433.375	23.227.293.962
			2022	109.067.270.347	54.140.719.139	223.008.531.561	468.541.883.266	124.402.291.984	278.954.892.903	526.828.140.182	46.599.136.683
			2023	125.229.668.137	50.078.064.035	231.702.143.731	490.506.911.907	90.785.195.067	333.849.318.119	469.138.780.462	50.400.590.817
			2024	115.519.160.458	52.008.202.340	211.735.232.721	464.607.373.995	51.722.852.799	343.563.535.291	399.693.178.434	16.957.238.704
3	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	EPAC	2021	9.178.504.096	46.799.290.262	119.325.446.878	372.241.949.890	134.058.452.051	181.263.509.846	142.114.567.614	1.069.895.675
			2022	2.002.164.031	5.261.926.981	19.934.067.428	296.272.927.272	33.253.642.159	114.985.312.346	101.837.607.298	-66.107.058.046
			2023	2.060.995.853	3.909.597.779	20.912.277.782	283.647.472.207	40.457.941.160	85.894.044.896	111.286.897.946	-28.572.542.886
			2024	2.486.136.568	5.758.801.815	29.480.631.233	266.614.100.488	45.531.347.403	74.380.828.878	143.125.073.127	-15.850.275.083
4	PT Satria Mega Kencana Tbk.	SOTS	2021	15.453.245.009	1.539.619.668	24.132.418.490	412.891.245.744	14.330.995.208	258.057.809.647	12.383.996.473	-23.220.740.805
			2022	11.831.391.813	1.704.472.734	19.743.952.135	405.016.642.067	13.695.493.409	241.769.931.985	19.396.218.333	-16.518.924.004
			2023	11.887.905.520	1.903.998.360	19.695.114.565	434.150.341.680	13.631.471.841	211.532.029.609	22.585.256.898	-13.675.733.627
			2024	5.722.483.612	2.065.767.565	14.076.432.464	421.142.412.615	14.169.398.435	194.987.705.009	22.552.571.484	-16.613.735.288
5	PT Mahkota Group Tbk.	MGRO	2021	90.763.070.618	429.327.199.094	809.016.739.979	1.820.202.594.748	787.148.083.629	709.800.280.420	7.313.139.597.522	89.783.282.574
			2022	457.603.972.507	693.644.234.553	1.429.234.676.109	2.561.664.000.157	1.423.463.510.265	645.372.796.017	7.505.700.941.167	-34.790.602.513
			2023	727.136.153.510	331.711.608.612	1.425.676.108.473	2.680.206.187.969	1.693.114.250.515	521.064.635.086	5.425.478.049.944	-172.273.898.363
			2024	752.841.970.712	344.634.464.156	1.576.711.480.334	3.073.806.601.807	1.811.731.208.213	504.892.040.745	4.685.748.870.926	-22.981.164.884
6	PT Murni Sadar Tbk.	MTMH	2021	76.142.628.008	37.516.987.240	244.526.962.754	1.334.584.653.925	244.959.833.887	757.033.539.044	983.160.397.726	130.547.632.538
			2022	33.046.912.662	32.881.076.240	227.800.795.155	1.652.743.362.757	192.901.123.853	1.150.485.261.455	822.286.304.681	65.422.877.359
			2023	4.945.994.944	32.128.020.997	216.609.430.431	1.857.070.014.294	318.531.946.390	1.148.323.875.908	921.913.925.154	-14.080.296.028
			2024	10.689.688.485	39.450.978.398	226.364.442.254	2.376.583.974.227	465.563.710.144	1.420.052.183.701	1.067.778.585.039	2.662.709.168
7	PT Asia Sejahtera	AGAR	2021	8.208.762.363	73.417.537.512	132.333.523.487	179.189.557.684	59.410.870.171	108.540.393.159	392.655.804.739	1.676.533.638

	Mina Tbk		2022	25.911.737.517	63.068.539.973	146.496.898.223	199.104.960.001	81.161.628.489	106.800.156.233	540.850.470.104	-1.922.533.742
			2023	3.695.355.161	85.546.941.781	143.541.791.622	196.914.899.870	81.650.705.594	106.965.772.756	437.698.250.180	17.224.393
			2024	9.188.729.780	33.575.367.360	142.941.641.743	211.705.322.413	95.736.837.797	110.231.134.226	336.667.143.228	3.333.563.411
8	PT Avia Avian Tbk	AVIA	2021	1.288.214.000.000	1.446.354.000.000	8.886.439.000.000	10.873.760.000.000	1.339.681.000.000	9.415.620.000.000	6.779.643.000.000	1.434.551.000.000
			2022	2.170.720.000.000	1.447.229.000.000	8.716.715.000.000	10.792.122.000.000	1.108.163.000.000	9.574.885.000.000	6.694.171.000.000	1.400.365.000.000
			2023	2.126.072.000.000	1.394.616.000.000	8.790.775.000.000	10.816.349.000.000	1.229.415.000.000	9.558.367.000.000	7.095.015.000.000	1.456.870.000.000
			2024	2.512.603.000.000	1.449.793.000.000	9.450.272.000.000	11.652.442.000.000	1.255.908.000.000	10.249.535.000.000	7.688.452.000.000	1.698.604.000.000
9	PT Cemindo Gemilang Tbk	CMNT	2021	449.569.000.000	1.663.574.000.000	3.463.467.000.000	18.636.106.000.000	7.968.966.000.000	4.048.853.000.000	8.278.058.000.000	254.670.000.000
			2022	486.200.000.000	1.887.723.000.000	3.465.423.000.000	18.133.087.000.000	8.336.437.000.000	3.840.320.000.000	9.687.149.000.000	-88.204.000.000
			2023	670.646.000.000	1.767.452.000.000	3.920.974.000.000	18.540.260.000.000	8.408.926.000.000	4.079.234.000.000	10.444.152.000.000	62.624.000.000
			2024	640.081.000.000	1.759.889.000.000	3.448.502.000.000	17.103.615.000.000	8.792.188.000.000	3.150.784.000.000	8.856.823.000.000	-703.715.000.000
10	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	2021	1.192.996.000.000	1.417.084.000.000	3.965.274.000.000	6.297.287.000.000	1.106.492.000.000	5.019.381.000.000	6.973.718.000.000	351.470.000.000
			2022	1.026.119.000.000	1.938.408.000.000	4.275.936.000.000	6.878.297.000.000	1.312.391.000.000	5.411.262.000.000	8.461.768.000.000	382.105.000.000
			2023	794.896.000.000	1.829.731.000.000	4.178.632.000.000	7.250.770.000.000	1.140.183.000.000	5.846.268.000.000	9.348.468.000.000	319.078.000.000
			2024	1.108.624.000.000	1.904.776.000.000	4.498.144.000.000	7.811.316.000.000	1.273.562.000.000	6.226.583.000.000	9.889.521.000.000	363.732.000.000
11	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS	2021	890.288.312.146	973.743.430.782	2.569.340.713.682	3.991.932.113.181	1.445.913.696.488	2.465.830.965.193	9.778.583.412.146	195.432.468.660
			2022	477.659.294.148	1.450.143.368.131	2.727.204.568.565	4.174.407.793.060	1.355.244.190.334	2.717.992.991.622	11.509.464.649.302	336.952.102.854
			2023	560.913.895.641	1.518.148.613.892	2.830.645.922.935	4.583.629.719.348	1.448.796.138.829	3.031.463.670.724	10.494.240.419.892	265.713.936.681
			2024	671.922.993.139	1.048.063.060.727	2.547.225.912.467	4.589.860.664.761	1.311.414.489.650	3.160.447.002.924	9.646.022.913.989	133.748.056.033
12	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	ESIP	2021	1.373.809.411	23.105.731.257	34.601.733.001	84.582.663.843	28.984.918.841	53.530.399.178	53.930.872.482	611.433.199
			2022	2.096.559.554	19.200.384.153	35.470.016.517	98.498.235.572	2.289.839.366	95.281.193.870	65.153.137.841	916.698.764
			2023	3.567.295.065	24.604.137.131	37.352.443.513	100.614.252.263	3.439.789.151	96.319.119.704	62.082.369.696	877.523.429
			2024	4.086.800.328	25.386.495.791	37.422.345.421	101.581.124.328	2.863.208.733	97.216.064.335	61.150.779.176	879.550.244
13	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	HDIT	2021	279.754.321	188.152.820.116	387.817.408.605	464.610.776.693	10.707.632.905	353.647.016.293	3.489.267.765.180	-7.224.006.253
			2022	161.592.621	170.801.474.797	286.310.134.767	354.517.406.317	15.024.420.555	330.707.993.298	4.116.137.837.804	-22.869.714.936
			2023	44.792.550	148.549.922.845	274.570.061.959	354.146.733.431	11.381.397.570	342.765.335.861	3.397.425.817.138	-3.871.344.289
			2024	36.479.586	127.060.713.439	229.392.571.104	301.070.812.855	11.079.264.115	289.991.548.740	3.587.984.145.120	-8.072.878.989
14	PT Megapower Makmur Tbk.	MPOW	2021	4.469.911.000	533.236.000	15.591.122.000	238.379.266.000	60.853.519.000	144.198.237.000	41.965.285.000	2.504.958.000
			2022	5.870.576.000	565.959.000	14.071.254.000	201.067.409.000	58.423.982.000	124.360.342.000	40.081.965.000	-10.912.508.000
			2023	6.038.292.000	529.184.000	11.995.019.000	179.973.451.000	52.137.788.000	120.867.604.000	28.816.886.000	-3.349.542.000
			2024	3.153.457.000	621.982.000	11.686.065.000	160.603.601.000	41.637.795.000	117.244.448.000	32.692.056.000	-3.361.044.000

15	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK	2021	104.216.468.215	249.659.869.647	585.685.378.899	1.078.458.868.349	273.462.421.017	743.640.411.602	1.193.506.756.539	392.149.133.254
			2022	51.262.645.928	263.226.235.344	439.258.395.750	1.005.368.365.991	111.916.306.057	843.781.090.843	823.656.040.401	243.093.147.629
			2023	49.217.641.711	281.420.755.667	494.880.495.364	1.044.628.974.898	103.633.469.166	901.440.658.497	813.180.265.161	240.554.611.563
			2024	75.732.140.512	308.340.140.948	572.089.033.689	1.124.934.268.883	124.727.832.893	972.668.446.784	928.678.408.271	326.543.298.597
16	PT Hartadinata Abadi Tbk	HRTA	2021	62.477.174.192	1.915.562.464.156	3.300.516.538.001	3.478.074.220.547	708.362.034.511	1.515.552.418.426	5.237.905.426.180	194.432.397.219
			2022	106.022.959.438	2.339.717.615.635	3.574.043.984.008	3.849.086.552.639	951.483.287.105	1.722.573.240.682	6.918.453.560.506	254.127.589.783
			2023	125.240.127.747	2.825.458.641.379	4.158.401.985.943	4.543.703.313.762	1.178.654.231.257	2.052.690.674.420	8.373.011.532.443	320.742.544.315
			2024	213.547.539.451	3.858.747.485.253	5.533.919.489.214	5.959.783.480.127	2.698.776.465.671	2.349.768.088.304	18.228.628.989.765	442.720.027.499
17	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.	INPS	2021	865.884.245	3.880.484.638	38.529.570.168	415.503.803.268	295.685.032.740	93.728.111.659	276.523.184.119	-31.191.934.714
			2022	2.413.488.485	2.646.904.824	39.833.266.109	310.491.319.675	244.381.734.232	19.348.781.292	281.984.072.223	-75.303.538.845
			2023	1.398.296.171	1.606.078.257	18.383.389.653	306.689.655.368	214.771.739.621	26.028.041.980	209.020.962.660	-35.147.173.551
			2024	974.386.108	3.442.161.042	29.900.007.299	261.597.668.904	237.831.081.807	-32.696.818.767	283.911.455.819	-30.230.023.019
18	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2021	36.739.566.395	174.557.636.737	348.622.477.814	524.473.606.697	228.429.369.228	259.772.569.960	428.170.870.794	4.172.725.902
			2022	19.662.452.315	193.868.080.244	343.970.877.319	525.780.962.665	225.220.863.711	261.434.907.786	461.846.092.519	4.462.174.046
			2023	11.844.639.994	210.484.353.984	362.978.936.038	530.041.342.956	229.374.762.040	265.248.554.288	538.593.189.107	11.472.790.689
			2024	10.571.524.696	243.930.732.984	381.828.691.738	583.307.445.777	275.739.004.389	271.252.565.780	584.892.244.800	11.535.362.450
19	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	2021	610.486.190.679	120.967.227.625	856.198.582.426	1.146.235.578.463	64.332.022.572	1.026.449.179.891	1.019.133.657.275	99.278.807.290
			2022	506.458.110.482	125.459.113.293	772.685.806.645	1.074.777.460.412	72.411.790.397	941.454.031.015	1.129.360.552.136	121.257.336.904
			2023	247.666.678.448	109.539.001.168	501.886.780.991	1.088.726.193.209	78.024.161.155	952.639.271.054	1.135.790.489.555	127.426.464.539
			2024	150.885.247.394	127.853.225.442	472.552.752.038	1.083.173.624.832	93.604.844.953	934.979.192.879	1.158.489.850.210	97.110.136.525
20	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2021	4.761.050.331	121.734.019.328	279.804.122.714	1.348.181.576.913	182.882.815.706	1.001.579.893.307	1.103.519.743.574	180.711.667.020
			2022	2.486.254.766	178.177.657.051	380.268.816.727	1.693.523.611.414	209.828.541.579	1.185.150.863.287	1.358.708.497.805	195.598.848.689
			2023	225.123.298.001	215.716.527.829	533.003.540.931	2.296.227.711.688	441.890.974.677	1.514.585.030.778	2.090.115.884.030	305.879.961.825
			2024	48.041.777.363	275.449.055.907	457.203.260.191	2.663.387.006.912	379.826.463.148	1.929.776.447.634	2.696.813.747.786	474.019.249.853
21	Pyridam Farma Tbk	PYFA	2021	47.733.236.120	145.940.772.232	326.430.905.577	806.221.575.272	251.838.113.066	167.100.567.456	630.530.235.961	5.478.952.440
			2022	136.579.597.461	210.193.784.025	540.992.487.118	1.520.568.653.644	297.388.368.548	442.357.487.241	715.425.027.099	275.472.011.358
			2023	89.969.783.339	225.484.173.354	574.524.656.536	1.527.269.430.976	299.751.448.079	357.059.703.979	702.067.615.605	-85.226.477.250
			2024	351.857.263.467	457.172.558.677	1.537.057.159.394	5.811.090.528.790	1.202.279.394.659	1.039.546.109.398	1.920.811.832.587	-330.246.365.580
22	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2021	2.687.633.660.874	1.608.950.113.060	6.238.985.603.903	9.644.326.662.784	1.895.260.237.723	6.875.303.997.165	11.234.443.003.639	877.817.637.643
			2022	3.483.982.764.420	1.983.030.508.485	7.684.414.116.558	11.328.974.079.150	3.094.411.014.465	7.550.757.105.430	12.254.369.318.120	1.037.527.882.044
			2023	3.694.248.506.797	1.865.035.784.855	7.591.846.728.494	11.315.730.833.410	2.817.179.527.424	8.065.636.792.302	13.119.784.555.987	1.250.247.953.060

			2024	4.456.622.005.587	2.191.258.864.803	8.789.500.465.740	12.489.189.257.954	2.848.818.665.478	9.150.826.562.797	13.654.570.829.747	1.548.405.297.394
23	Trisula International Tbk	TRIS	2021	92.012.064.446	334.604.544.483	707.056.882.252	1.060.742.742.644	344.961.850.615	658.639.967.153	1.098.352.842.355	18.024.581.177
			2022	102.658.753.215	395.217.330.115	816.654.910.304	1.177.807.599.498	409.727.696.458	712.024.029.526	1.498.011.822.265	64.521.509.302
			2023	110.643.536.616	372.574.591.553	805.883.001.325	1.169.584.274.422	384.506.833.615	724.735.310.366	1.472.856.196.208	68.176.777.896
			2024	150.853.127.251	394.039.759.215	872.482.844.953	1.259.346.518.715	439.495.131.220	770.582.286.779	1.518.058.140.222	82.901.760.080
24	Sunson Textile Manufacturer Tbk	STTM	2021	2.147.522.414	243.381.244.209	256.580.539.718	471.128.491.654	111.926.833.396	244.324.892.193	226.838.383.304	56.749.821.815
			2022	1.724.598.126	231.288.846.681	234.003.843.351	442.106.656.917	164.175.570.860	238.647.541.874	260.232.693.262	-6.044.861.775
			2023	2.377.841.687	221.972.434.155	225.961.727.243	423.860.995.132	152.875.738.521	235.861.882.324	224.458.888.000	-6.234.987.100
			2024	2.104.556.978	199.723.419.476	207.379.449.454	397.551.814.020	144.555.383.478	219.810.069.670	235.863.387.767	-17.985.743.148
25	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2021	8.415.426.198	224.001.315.485	417.286.513.991	1.073.888.124.690	785.092.247.247	189.479.764.207	455.740.836.133	-48.356.764.285
			2022	9.588.260.921	177.974.670.690	372.928.831.208	1.014.888.115.857	157.575.157.710	198.835.084.720	549.569.631.061	8.904.521.434
			2023	5.266.122.191	160.071.200.234	366.733.710.599	736.044.302.230	171.949.231.292	204.951.543.140	547.818.226.822	5.659.644.108
			2024	1.955.864.964	155.311.720.380	301.531.433.512	712.824.447.581	220.721.604.840	208.004.422.796	600.290.596.962	2.767.225.457
26	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	2021	1.766.221.308.109	1.009.099.944.489	5.650.193.679.480	9.082.511.044.439	5.055.794.364.736	3.484.810.937.660	4.458.987.837.356	81.433.957.569
			2022	1.538.311.584.458	1.072.998.763.935	6.149.560.721.473	9.447.528.704.261	5.472.902.652.071	3.637.820.526.411	6.003.788.032.167	171.060.047.099
			2023	407.214.592.020	960.330.205.362	4.384.893.375.262	7.631.670.664.176	3.727.677.856.740	3.626.109.986.520	4.203.170.642.940	19.816.764.969
			2024	597.554.294.190	725.336.071.642	3.929.811.051.041	7.194.688.328.878	3.042.007.165.747	3.686.765.745.401	4.896.024.340.364	64.199.505.001
27	PT Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	2021	93.663.903.876	595.242.754.827	4.188.082.440.669	6.882.077.282.159	9.627.618.926.198	-874.103.181.151	1.380.071.332.830	-1.943.362.438.396
			2022	238.946.856.294	346.193.304.408	2.234.091.963.771	5.963.657.951.878	6.522.489.968.497	-2.103.208.499.424	2.062.171.056.660	675.769.677.491
			2023	120.811.660.447	250.412.830.030	1.678.076.743.844	4.473.145.720.502	2.646.049.116.628	-664.494.091.554	1.487.587.869.182	6.300.283.809
			2024	205.754.409.914	204.660.747.845	1.328.833.828.575	3.618.630.656.515	2.505.964.576.180	-1.557.812.998.607	1.971.896.434.453	-997.301.850.759
28	PT Kino Indonesia Tbk	KINO	2021	203.875.569.354	605.667.466.852	2.397.707.580.261	5.346.062.152.770	1.591.081.638.290	2.688.443.262.783	3.976.656.101.508	97.819.911.970
			2022	194.557.791.747	450.043.863.595	1.688.505.201.652	4.676.372.045.095	1.935.669.493.305	1.533.820.300.426	3.631.451.490.321	-950.288.973.938
			2023	166.445.607.635	438.182.775.782	1.735.117.266.203	4.646.378.817.802	2.102.124.921.210	1.618.730.458.142	4.136.181.747.640	77.246.694.579
			2024	121.213.419.883	464.487.571.898	1.627.935.460.419	4.501.385.830.768	2.244.858.924.455	1.650.360.631.769	4.367.489.499.567	88.916.502.593
29	Mandom Indonesia Tbk	TCID	2021	554.614.345.575	497.854.833.102	1.437.357.374.823	2.300.804.864.960	176.837.470.021	1.819.848.695.714	1.850.311.080.131	-76.507.618.777
			2022	573.375.511.248	624.271.015.544	1.594.565.567.872	2.380.657.918.106	221.011.501.094	1.854.787.914.762	2.044.821.803.111	18.109.470.352
			2023	727.237.002.645	480.994.619.398	1.639.341.193.231	2.391.566.509.438	175.292.096.974	1.885.787.335.302	2.050.460.062.443	38.116.002.992
			2024	655.446.668.429	557.458.735.728	1.594.068.604.564	2.337.888.865.653	290.155.901.235	1.783.933.807.750	1.859.368.093.471	-124.747.277.185
30	Mustika Ratu Tbk	MRAT	2021	8.693.405.081	190.870.625.464	459.338.629.540	578.260.975.588	215.622.712.026	343.195.928.497	326.794.571.097	357.509.551
			2022	177.143.354.144	206.648.966.313	586.852.139.107	694.780.597.799	236.276.099.973	411.385.562.228	285.177.566.612	67.812.034.137

			2023	122.637.631.147	222.242.690.844	536.240.708.878	634.207.335.645	191.132.222.451	401.891.124.930	300.596.022.300	-14.113.055.557
			2024	119.278.865.202	220.396.018.975	527.354.772.708	818.435.708.264	192.818.326.822	573.655.346.070	333.562.949.947	-5.119.227.258
31	PT Siantar Top Tbk	STTP	2021	207.073.828.564	339.743.039.394	1.979.855.004.312	3.919.243.683.748	475.372.154.415	3.300.848.622.529	4.241.856.914.012	617.573.766.863
			2022	241.769.133.495	395.533.790.407	2.575.390.271.556	4.590.737.849.889	530.693.880.588	3.928.398.773.915	4.931.553.771.470	624.524.005.786
			2023	261.112.456.890	416.332.894.572	2.782.224.563.110	4.902.887.772.211	552.894.228.145	4.187.653.221.500	5.214.899.112.337	648.774.112.112
			2024	278.902.118.774	439.124.772.113	2.995.678.334.445	5.210.992.445.667	589.223.445.992	4.489.113.229.675	5.543.211.223.987	684.221.118.224
32	Sekar Bumi Tbk	SKMB	2021	216.907.258.764	438.730.784.018	1.158.132.110.148	1.970.428.120.056	883.202.660.221	992.485.493.010	3.847.887.478.570	29.707.421.605
			2022	282.270.231.029	457.088.997.518	1.263.255.237.692	2.042.199.577.083	875.853.096.624	1.073.965.710.489	3.802.296.289.773	86.635.603.936
			2023	289.420.624.495	486.360.790.755	1.073.290.266.264	1.839.622.473.747	685.194.518.888	1.067.279.217.885	2.839.561.359.367	2.306.736.526
			2024	287.576.994.906	427.161.793.743	1.068.708.952.564	1.841.387.615.106	753.716.763.605	988.478.939.748	2.269.370.863.582	-83.447.047.226
33	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2021	758.901.794.493	119.581.372.896	1.282.057.210.341	4.191.284.422.677	483.213.195.704	2.869.591.202.766	3.287.623.237.457	283.602.993.676
			2022	627.450.783.230	146.630.445.701	1.285.672.230.703	4.130.321.616.083	612.417.576.293	2.681.158.538.764	3.935.182.048.668	432.247.722.254
			2023	653.444.051.337	143.543.276.324	1.232.889.969.310	4.133.416.805.331	563.697.063.191	2.906.396.073.050	4.207.689.174.540	413.241.678.306
			2024	1.090.350.767.949	143.147.960.985	1.613.229.783.837	4.771.833.435.727	649.747.985.201	3.383.849.393.144	5.087.919.156.357	578.221.311.287
34	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	3.009.380.167.931	3.034.214.212.009	12.969.783.874.643	19.917.653.265.528	5.570.773.468.770	11.360.031.396.135	27.904.558.322.183	1.211.052.647.953
			2022	3.262.074.784.511	3.870.496.137.257	14.772.623.976.128	22.276.160.695.411	5.636.627.301.308	12.834.694.090.515	30.669.405.967.404	1.970.064.538.149
			2023	4.156.738.667.354	3.556.864.426.525	14.738.922.387.529	23.870.404.962.472	4.013.200.501.414	15.282.089.186.736	31.485.008.185.525	3.244.872.091.221
			2024	4.601.449.023.397	6.437.101.615.270	19.600.914.916.989	29.728.781.933.757	7.383.110.635.195	17.102.428.334.570	36.072.949.285.930	3.067.667.675.407
35	Kalbe Farma Tbk	KLBF	2021	6.216.247.801.928	5.087.299.647.536	15.712.209.507.638	25.666.635.156.271	3.534.656.089.431	21.265.877.793.123	26.261.194.512.313	3.232.007.683.281
			2022	3.949.768.854.987	7.027.358.455.090	16.710.229.570.163	27.241.313.025.674	4.431.038.459.634	22.097.328.202.389	28.933.502.646.719	3.450.083.412.291
			2023	3.232.420.596.769	6.791.979.793.011	15.917.724.100.860	27.057.568.182.323	3.243.168.544.925	23.120.022.010.215	30.449.134.077.618	2.778.404.819.501
			2024	4.723.293.839.405	6.501.631.203.212	17.187.668.427.724	29.429.727.898.195	4.185.749.488.069	24.590.433.810.486	32.627.776.108.026	3.246.569.754.197
36	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2021	80.725.431.351	319.927.032.910	801.833.794.863	1.353.868.759.222	435.830.087.460	701.513.541.791	2.241.085.126.185	69.347.927.958
			2022	48.717.357.334	372.437.774.673	760.033.784.329	1.289.211.450.108	338.942.106.575	737.901.136.146	2.352.412.014.545	76.150.458.446
			2023	70.516.274.539	263.856.542.694	613.166.849.503	1.128.518.916.364	211.228.716.990	784.345.553.868	2.127.671.804.507	79.466.168.302
			2024	34.431.381.441	299.796.885.064	624.149.386.036	1.132.009.903.123	229.733.028.573	825.138.399.744	2.068.240.926.757	84.917.579.155
37	Indofarma Tbk	INAF	2021	380.814.191.220	333.734.190.679	1.411.390.099.989	2.011.879.396.142	1.045.188.438.355	430.326.476.519	2.901.986.532.879	-37.571.241.226
			2022	269.751.394.924	243.968.559.046	863.577.052.312	1.534.000.446.508	985.245.941.033	86.348.511.713	1.144.108.230.742	-428.487.671.595
			2023	17.070.939.961	65.931.990.227	198.991.900.314	759.828.977.658	1.231.087.955.072	-804.152.258.266	523.599.087.434	-721.000.075.536
			2024	10.114.017.765	33.331.370.322	134.191.242.468	618.159.340.037	1.507.257.320.998	-1.144.041.808.773	210.379.673.780	-334.492.187.319

38	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	DIVA	2021	251.973.930.638	172.614.763.570	2.206.333.656.195	2.360.148.812.115	191.386.988.866	2.148.467.671.341	4.852.117.401.195	1.266.422.157.779
			2022	157.647.542.749	132.328.019.994	2.122.401.225.916	2.337.996.948.614	176.810.002.246	2.149.664.222.842	4.868.380.395.335	8.430.213.951
			2023	24.279.329.529	35.892.785.703	376.285.405.027	494.601.926.291	193.667.224.435	297.612.720.259	2.127.014.887.621	-68.672.251.639
			2024	30.778.005.297	45.938.107.006	327.897.278.210	447.805.471.570	108.949.892.334	318.033.819.444	1.665.060.797.379	-47.892.408.714
39	PT Chitose Internasional Tbk	CINT	2021	33.761.478.798	90.519.922.113	160.631.354.635	492.697.209.711	121.622.353.656	349.514.463.085	287.145.581.206	-98.210.943.293
			2022	34.723.030.678	112.275.185.167	184.868.320.603	492.056.440.058	132.445.996.835	340.057.786.495	437.621.524.745	-7.529.603.579
			2023	25.314.484.866	90.245.078.593	147.142.102.442	462.596.701.289	110.979.732.207	319.051.024.642	306.085.371.106	-18.663.524.102
			2024	27.814.277.091	108.201.199.422	173.251.620.304	483.963.061.663	112.568.991.299	327.052.501.190	378.081.632.415	9.112.449.047
40	Ekadharna International Tbk	EKAD	2021	360.662.679.743	168.288.992.651	643.773.422.158	1.165.564.745.263	82.981.081.779	1.030.399.446.064	629.879.334.779	108.490.477.354
			2022	392.549.233.511	162.471.692.826	669.455.042.672	1.221.291.885.832	56.947.975.527	1.112.843.644.627	614.476.876.092	78.079.793.270
			2023	126.639.835.328	157.485.132.716	715.050.204.489	1.247.265.694.706	50.331.125.991	1.147.761.019.108	518.358.927.118	74.066.662.444
			2024	89.822.670.664	187.241.701.660	754.223.781.715	1.294.783.334.986	50.181.225.431	1.191.720.415.654	530.431.613.239	64.555.896.338
41	PT Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA	2021	706.000.828	76.931.430.488	214.632.946.185	463.343.986.900	157.756.994.610	94.988.278.804	72.426.729.694	3.442.039.458
			2022	4.773.465.077	105.165.261.352	270.245.886.792	480.584.345.100	178.847.000.007	101.089.427.041	213.082.547.296	6.110.063.988
			2023	1.764.850.897	105.866.168.110	265.854.494.502	452.886.922.243	153.892.317.340	111.239.857.483	183.089.195.342	10.159.997.069
			2024	2.342.020.589	89.510.818.274	253.941.064.551	416.514.825.329	117.158.481.808	114.195.893.160	119.046.924.411	2.921.315.290
42	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	2021	78.116.269.672	73.100.689.272	300.178.023.762	510.698.600.200	119.543.694.332	379.559.681.140	520.716.778.853	11.036.924.395
			2022	89.822.263.964	71.250.547.639	272.572.186.884	496.010.534.463	71.966.014.695	416.970.464.206	478.206.615.319	24.502.371.311
			2023	114.491.109.772	84.479.101.926	294.101.788.089	516.655.800.961	62.053.334.108	451.847.452.555	524.908.627.394	48.418.452.352
			2024	102.448.709.727	97.100.266.206	288.844.260.170	509.653.614.116	73.626.654.100	429.795.556.896	546.674.442.997	44.406.606.697
43	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2021	45.519.437.021	485.167.456.347	1.158.116.914.272	1.548.832.511.319	1.091.675.092.708	386.643.502.594	1.436.934.034.909	4.319.665.242
			2022	84.163.401.315	546.614.177.557	1.195.742.475.346	1.554.795.974.228	1.193.566.677.089	297.482.704.563	1.439.149.115.038	-113.952.927.004
			2023	29.522.718.095	510.065.554.035	1.087.226.644.853	1.476.872.833.252	1.134.459.582.927	273.924.047.928	1.263.343.722.079	-57.836.592.852
			2024	16.843.699.661	354.752.552.343	838.374.529.149	1.241.083.094.623	981.036.667.563	196.065.802.936	1.058.875.659.035	-98.683.418.057
44	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2021	4.134.530.883	167.411.441.784	353.310.177.226	1.583.979.016.422	727.757.214.191	788.097.313.365	1.672.251.184.142	-63.711.545.268
			2022	56.074.605.534	255.878.407.170	830.499.000.031	2.106.446.579.086	953.526.289.429	1.059.842.880.978	2.594.504.651.438	273.673.913.875
			2023	6.786.815.364	194.502.511.715	815.030.596.399	2.228.129.147.603	794.243.185.564	1.273.902.400.032	2.524.984.145.491	212.988.116.470
			2024	49.531.154.405	189.655.849.537	1.255.030.763.309	2.755.475.158.820	1.141.681.972.708	1.356.204.297.192	2.594.517.811.912	104.677.999.298
45	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2021	177.839.978.497	10.958.967.210	233.819.274.627	270.669.540.064	67.363.136.940	197.765.605.633	33.082.745.170	9.875.866.401
			2022	195.785.811.510	9.843.414.339	255.726.222.687	293.095.716.064	85.996.628.842	201.416.816.615	33.516.336.040	3.630.101.594
			2023	560.913.895.641	148.549.922.845	717.423.930.465	746.218.584.793	46.997.204.283	699.221.380.510	383.192.820.657	21.950.739.809

			2024	671.922.993.139	127.060.713.439	806.086.456.996	834.314.442.307	37.541.906.274	796.772.536.033	221.325.607.561	25.466.926.877
46	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS	2021	6.200.841.122	164.212.953.572	332.416.909.291	395.546.064.266	135.103.286.970	204.647.780.766	104.791.817.893	6.419.748.184
			2022	9.691.635.888	159.521.768.750	336.864.716.283	398.944.763.185	131.103.600.549	211.606.861.210	108.302.081.558	6.848.000.837
			2023	727.136.153.510	148.549.922.845	589.771.304.219	676.987.046.231	415.185.064.186	226.801.982.045	555.083.228.188	11.605.031.286
			2024	752.841.970	127.060.713.439	774.128.043.039	845.661.668.573	597.183.108.637	248.478.559.936	664.517.142.055	14.303.710.814
47	Voksel Electric Tbk	VOKS	2021	226.546.411.145	658.625.285.308	2.138.618.230.319	2.893.167.569.270	1.765.612.333.045	905.771.309.359	1.710.091.470.427	-210.822.267.539
			2022	202.941.497.155	610.990.589.786	1.909.986.082.577	2.665.946.796.991	1.837.461.124.059	719.096.063.625	2.628.553.150.836	-191.040.268.841
			2023	234.737.156.111	481.185.194.780	1.953.852.287.572	2.623.144.891.155	1.467.308.532.113	735.878.407.736	3.055.441.987.857	18.018.052.302
			2024	273.362.762.897	419.163.607.233	1.329.199.612.119	1.833.424.147.167	1.166.391.567.480	648.533.867.854	1.879.353.267.139	-89.182.635.569
48	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	2021	950.133.212.469	401.972.814.320	1.752.396.200.332	4.696.875.916.384	256.862.068.217	4.409.746.475.446	5.020.992.336.635	140.694.706.122
			2022	557.076.332.155	569.710.300.354	1.896.185.326.170	5.128.133.329.237	348.948.204.860	4.730.661.689.317	5.469.205.561.730	106.708.261.439
			2023	780.821.449.731	590.271.280.556	2.080.263.323.999	5.329.800.918.271	350.038.626.503	4.937.294.743.449	5.823.016.502.106	237.535.948.534
			2024	824.356.017.763	645.939.307.356	2.218.175.953.025	5.702.138.963.030	285.976.020.771	5.370.485.945.013	6.939.147.619.476	294.688.555.961
49	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	2021	470.311.167.721	566.570.161.252	1.852.292.728.366	2.725.242.711.423	157.474.430.663	2.452.984.793.844	1.761.740.449.027	93.371.439.103
			2022	305.620.879.456	633.627.159.073	1.952.463.428.100	2.797.005.026.270	187.361.934.985	2.495.007.759.673	2.221.091.331.884	59.961.666.687
			2023	749.524.499.011	680.939.638.782	2.186.612.525.959	2.976.407.140.255	273.711.862.370	2.595.051.438.272	2.764.212.244.707	114.573.714.867
			2024	283.689.474.829	1.125.391.220.206	2.288.504.899.190	3.120.121.052.477	223.969.870.769	2.786.926.309.091	3.393.775.712.485	225.877.244.415
50	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2021	62.936.197.262	185.140.744.063	412.346.379.347	1.497.181.021.456	266.614.137.737	1.213.430.505.559	1.214.204.113.826	-12.999.702.678
			2022	11.661.752.737	185.136.040.154	440.749.336.172	1.508.596.356.369	247.684.626.134	1.244.651.404.213	1.514.907.831.143	30.497.463.746
			2023	55.065.517.280	165.238.359.740	554.786.273.446	1.597.442.418.776	312.057.359.270	1.264.749.103.111	1.648.518.772.825	30.765.969.026
			2024	18.346.987.843	173.274.622.326	710.325.443.579	1.891.149.003.560	446.505.291.753	1.421.802.313.722	1.988.595.338.562	77.374.869.238
51	Indospring Tbk	INDS	2021	75.386.297.857	779.199.818.595	1.580.958.691.305	3.538.818.568.392	549.296.643.574	2.862.780.000.731	3.008.688.064.066	169.216.979.058
			2022	102.493.991.519	836.949.929.977	1.717.891.175.942	3.882.465.049.707	678.454.463.993	2.982.354.921.367	3.642.215.794.469	224.736.392.575
			2023	66.907.139.491	1.024.853.378.160	1.739.751.164.675	4.459.381.724.679	665.187.653.343	3.490.787.607.055	3.802.563.221.254	190.521.282.654
			2024	79.786.500.598	918.662.475.805	1.594.628.645.319	4.255.811.894.871	465.366.653.800	3.516.772.899.810	3.165.028.322.638	80.931.437.348
52	Argo Pantes Tbk	ARGO	2021	2.424.346.756	65.996.033.278	127.547.246.493	1.122.379.949.306	1.750.956.634.924	-1.285.762.099.499	70.234.609.525	-32.071.101.375
			2022	3.778.243.165	64.273.593.425	135.202.707.152	1.129.483.925.972	1.795.164.627.629	-1.382.358.583.981	75.484.823.423	-97.329.335.486
			2023	11.401.612.090	52.634.413.520	174.182.198.896	1.091.535.722.180	473.717.406.729	130.559.926.741	103.137.139.854	-35.143.440.478
			2024	4.820.983.584	50.464.852.173	217.373.805.479	1.120.332.244.899	492.023.742.581	121.881.846.169	102.996.849.573	-8.132.123.747
53	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk	AMIN	2021	5.598.640.231	136.779.394.255	205.809.889.601	311.496.780.738	147.961.497.672	141.315.873.220	182.184.441.799	3.822.455.287
			2022	6.798.481.354	141.383.770.656	219.546.498.054	323.052.524.991	156.573.698.247	154.172.119.018	217.836.301.363	7.930.228.540

			2023	8.751.493.116	148.120.517.793	247.361.669.367	349.831.869.426	167.927.352.765	169.085.891.010	336.797.741.017	15.459.217.928
			2024	4.422.008.637	109.531.101.517	202.027.909.828	302.507.741.513	106.756.182.307	181.895.002.281	366.852.043.305	18.245.267.343
54	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU	2021	6.652.542.488	474.194.041	37.758.012.432	730.789.751.049	244.161.255.472	470.082.748.162	3.051.735.626	-121.904.486.558
			2022	6.261.876.801	208.021.223	37.407.280.817	726.399.708.693	283.395.918.093	434.388.357.866	4.581.408.975	-35.756.032.073
			2023	560.913.895.641	148.549.922.845	773.786.212.003	1.463.399.107.644	166.513.915.283	1.187.472.406.767	13.562.104.763	9.174.850.211
			2024	671.922.993.139	127.060.713.439	837.878.836.492	1.510.289.344.134	170.260.999.449	1.239.050.280.207	19.661.920.772	9.664.921.256
55	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2021	602.550.379.682	158.724.777.219	1.450.950.591.357	2.243.523.072.803	604.446.106.477	1.573.169.882.477	2.554.880.982.584	475.983.374.390
			2022	438.360.507.463	257.587.525.118	1.601.724.616.560	2.578.868.615.545	685.894.904.063	1.833.173.357.237	2.586.665.297.217	581.557.410.601
			2023	440.664.939.606	254.512.353.874	1.573.862.491.967	2.620.491.657.384	652.036.510.074	1.855.036.456.226	2.447.442.037.597	449.080.121.387
			2024	391.886.874.111	165.688.130.216	1.506.249.726.473	2.661.363.620.207	717.936.133.361	1.877.542.047.769	2.632.310.100.626	429.538.297.212
56	Sekar Laut Tbk	SKLT	2021	127.460.249.506	135.057.215.504	433.383.441.542	889.125.250.792	241.664.687.612	541.837.229.228	1.356.846.112.540	84.524.160.228
			2022	96.960.982.659	238.556.605.259	543.799.195.487	1.033.289.474.829	333.670.108.915	590.753.527.421	1.539.310.803.104	74.865.302.076
			2023	246.959.516.389	279.609.958.436	736.999.330.347	1.282.739.303.035	349.749.364.269	816.943.780.892	1.794.345.306.509	78.089.597.225
			2024	132.582.752.109	364.538.937.462	830.121.924.354	1.522.025.167.907	468.756.288.013	914.626.499.902	2.293.274.190.663	119.048.716.890
57	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2021	1.082.219.000.000	454.810.000.000	2.244.707.000.000	4.068.970.000.000	543.370.000.000	3.471.185.000.000	4.020.980.000.000	1.260.898.000.000
			2022	923.047.000.000	542.624.000.000	2.194.242.000.000	4.081.442.000.000	541.048.000.000	3.505.475.000.000	3.865.523.000.000	1.104.714.000.000
			2023	1.214.835.000.000	637.551.000.000	2.566.438.000.000	4.498.399.000.000	641.327.000.000	3.857.072.000.000	4.231.235.000.000	1.344.207.000.000
			2024	1.287.236.000.000	690.125.000.000	2.693.582.000.000	4.709.772.000.000	682.114.000.000	3.995.622.000.000	4.465.789.000.000	1.436.889.000.000
58	PT Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	2021	19.943.000.000	489.974.000.000	633.215.000.000	3.744.934.000.000	1.791.885.000.000	-128.456.000.000	1.702.852.000.000	-139.616.000.000
			2022	28.008.000.000	607.205.000.000	723.233.000.000	3.959.904.000.000	1.947.127.000.000	-142.992.000.000	1.623.733.000.000	-21.393.000.000
			2023	83.551.000.000	534.703.000.000	725.704.000.000	3.728.500.000.000	2.180.768.000.000	-493.547.000.000	1.207.058.000.000	-352.071.000.000
			2024	31.751.000.000	404.246.000.000	555.724.000.000	3.303.298.000.000	1.958.441.000.000	-579.965.000.000	1.263.144.000.000	-75.575.000.000
59	PT Timah Tbk	TINS	2021	1.782.262.000.000	3.106.380.000.000	7.424.045.000.000	14.690.989.000.000	5.685.990.000.000	6.308.420.000.000	14.607.003.000.000	1.302.843.000.000
			2022	1.209.227.000.000	2.910.106.000.000	5.634.787.000.000	13.066.976.000.000	2.547.165.000.000	7.041.903.000.000	12.504.297.000.000	1.041.563.000.000
			2023	1.526.601.000.000	2.522.887.000.000	5.519.186.000.000	12.853.277.000.000	3.982.242.000.000	6.242.349.000.000	8.391.907.000.000	-449.672.000.000
			2024	1.988.254.000.000	2.678.480.000.000	6.028.012.000.000	12.799.576.000.000	2.715.491.000.000	7.449.979.000.000	10.856.422.000.000	1.186.697.000.000
60	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2021	2.954.992.000.000	4.848.528.000.000	16.185.508.000.000	81.766.327.000.000	14.632.232.000.000	42.875.012.000.000	36.702.301.000.000	2.117.236.000.000
			2022	6.007.333.000.000	5.610.233.000.000	18.878.979.000.000	82.960.012.000.000	13.061.027.000.000	47.239.360.000.000	36.378.597.000.000	2.499.083.000.000
			2023	7.581.056.000.000	5.602.010.000.000	21.114.468.000.000	84.753.934.000.000	13.681.437.000.000	48.189.183.000.000	37.297.830.000.000	2.816.442.000.000
			2024	6.541.388.000.000	5.327.547.000.000	19.453.652.000.000	83.234.567.000.000	12.782.914.000.000	49.223.110.000.000	38.189.420.000.000	2.998.731.000.000
61	Unilever Indonesia	UNVR	2021	325.197.000.000	2.453.871.000.000	7.642.208.000.000	19.068.532.000.000	12.445.152.000.000	4.321.269.000.000	39.545.959.000.000	5.758.148.000.000

	Tbk		2022	502.882.000.000	2.625.116.000.000	7.567.768.000.000	18.318.114.000.000	12.442.223.000.000	3.997.256.000.000	41.218.881.000.000	5.364.761.000.000
			2023	435.790.000.000	2.677.994.000.000	7.231.573.000.000	18.001.321.000.000	12.454.340.000.000	3.943.514.000.000	41.563.925.000.000	4.800.940.000.000
			2024	483.279.000.000	2.877.861.000.000	7.533.292.000.000	18.323.883.000.000	12.734.376.000.000	4.113.482.000.000	43.754.421.000.000	3.368.693.000.000
62	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2021	638.197.000.000	208.324.000.000	1.241.112.000.000	2.922.017.000.000	1.682.700.000.000	1.099.157.000.000	2.473.681.000.000	665.850.000.000
			2022	842.329.000.000	267.023.000.000	1.649.257.000.000	3.374.502.000.000	2.154.777.000.000	1.073.275.000.000	3.114.907.000.000	924.906.000.000
			2023	662.980.000.000	273.495.000.000	1.517.706.000.000	3.335.237.000.000	1.983.996.000.000	1.206.798.000.000	3.322.906.000.000	959.878.000.000
			2024	882.405.000.000	318.158.000.000	1.875.748.000.000	3.824.181.000.000	2.333.229.000.000	1.343.691.000.000	3.720.515.000.000	1.100.872.000.000
63	HM Sampoerna Tbk	HMSP	2021	17.843.656.000.000	17.781.747.000.000	41.323.105.000.000	53.090.428.000.000	21.964.259.000.000	29.191.406.000.000	98.874.784.000.000	7.137.097.000.000
			2022	3.283.118.000.000	18.375.217.000.000	41.362.998.000.000	54.786.992.000.000	24.545.594.000.000	28.170.168.000.000	111.211.321.000.000	6.323.744.000.000
			2023	8.808.394.000.000	20.426.628.000.000	42.707.716.000.000	56.814.062.000.000	25.695.503.000.000	29.075.639.000.000	124.143.172.000.000	7.184.244.000.000
			2024	11.747.306.000.000	21.780.118.000.000	48.354.826.000.000	62.569.456.000.000	29.172.514.000.000	31.422.273.000.000	135.567.284.000.000	7.886.533.000.000
64	Gudang Garam Tbk	GGRM	2021	4.169.740.000.000	47.456.225.000.000	59.312.578.000.000	89.964.369.000.000	28.369.283.000.000	59.288.274.000.000	124.881.266.000.000	5.605.321.000.000
			2022	4.407.033.000.000	47.639.885.000.000	55.445.127.000.000	88.562.617.000.000	29.125.010.000.000	57.855.966.000.000	124.682.692.000.000	2.779.742.000.000
			2023	4.256.264.000.000	46.485.966.000.000	54.115.182.000.000	92.450.823.000.000	29.536.433.000.000	60.862.843.000.000	118.952.997.000.000	5.324.516.000.000
			2024	3.705.754.000.000	40.425.938.000.000	47.590.906.000.000	84.939.276.000.000	20.824.215.000.000	61.916.591.000.000	98.655.483.000.000	980.804.000.000
65	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	20.377.977.000.000	5.857.217.000.000	33.997.637.000.000	118.015.311.000.000	18.896.133.000.000	54.940.607.000.000	56.803.733.000.000	7.911.943.000.000
			2022	15.741.068.000.000	7.132.321.000.000	31.070.365.000.000	115.305.536.000.000	10.033.935.000.000	57.473.007.000.000	64.797.516.000.000	5.722.194.000.000
			2023	19.353.416.000.000	6.329.482.000.000	36.773.465.000.000	119.267.076.000.000	10.464.225.000.000	62.104.033.000.000	67.909.901.000.000	8.465.123.000.000
			2024	25.292.640.000.000	7.059.605.000.000	44.667.549.000.000	126.040.905.000.000	10.924.773.000.000	67.043.885.000.000	72.597.188.000.000	8.813.377.000.000
66	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	29.494.306.000.000	14.102.712.000.000	69.791.070.000.000	187.818.847.000.000	33.595.169.000.000	94.469.111.000.000	99.349.542.000.000	12.805.478.000.000
			2022	27.291.634.000.000	16.813.544.000.000	71.758.795.000.000	192.556.070.000.000	34.299.280.000.000	99.171.701.000.000	110.829.233.000.000	12.517.171.000.000
			2023	28.575.968.000.000	15.213.497.000.000	63.101.797.000.000	186.587.957.000.000	32.914.504.000.000	100.464.891.000.000	111.703.611.000.000	11.493.733.000.000
			2024	38.710.056.000.000	17.953.901.000.000	79.765.476.000.000	201.713.313.000.000	37.094.061.000.000	108.991.283.000.000	115.786.525.000.000	13.077.496.000.000
67	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	2021	1.085.116.000.000	7.309.406.000.000	16.498.728.000.000	33.201.493.000.000	9.640.566.000.000	13.449.311.000.000	45.414.773.000.000	2.326.706.000.000
			2022	1.350.556.000.000	9.742.649.000.000	17.290.747.000.000	34.582.930.000.000	11.664.631.000.000	13.380.476.000.000	51.603.157.000.000	1.094.649.000.000
			2023	1.502.603.000.000	9.683.746.000.000	17.218.323.000.000	34.109.431.000.000	10.684.062.000.000	14.167.212.000.000	51.175.898.000.000	840.573.000.000
			2024	1.353.714.000.000	9.310.723.000.000	17.169.254.000.000	34.666.283.000.000	9.295.556.000.000	16.572.522.000.000	55.800.849.000.000	3.331.441.000.000
68	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	2021	1.803.188.000.000	7.655.165.000.000	15.715.060.000.000	35.446.051.000.000	7.836.101.000.000	25.149.999.000.000	51.698.249.000.000	3.619.010.000.000
			2022	2.041.946.000.000	8.999.873.000.000	18.031.436.000.000	39.847.545.000.000	10.109.335.000.000	26.327.214.000.000	56.867.544.000.000	2.930.357.000.000
			2023	4.193.426.000.000	8.945.385.000.000	20.699.639.000.000	44.740.312.000.000	11.694.451.000.000	30.110.949.000.000	62.153.437.000.000	3.763.635.000.000
			2024	5.670.428.000.000	9.890.214.000.000	23.182.541.000.000	49.832.168.000.000	12.772.315.000.000	33.924.776.000.000	66.458.721.000.000	4.212.406.000.000

69	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	2021	60.029.000.000	363.666.000.000	1.320.277.000.000	2.993.218.000.000	1.131.686.000.000	1.387.697.000.000	3.374.782.000.000	91.723.000.000
			2022	65.385.000.000	618.767.000.000	1.582.322.000.000	3.173.651.000.000	1.189.965.000.000	1.445.037.000.000	3.382.326.000.000	93.065.000.000
			2023	116.500.000.000	379.334.000.000	1.708.152.000.000	3.327.846.000.000	1.251.674.000.000	1.591.327.000.000	3.944.953.000.000	102.542.000.000
			2024	74.006.000.000	526.350.000.000	2.265.184.000.000	3.817.011.000.000	1.569.209.000.000	1.619.224.000.000	4.009.264.000.000	67.848.000.000
70	PT Lautan Luas Tbk	LTLS	2021	499.095.000.000	1.044.335.000.000	2.772.844.000.000	6.217.987.000.000	2.438.070.000.000	2.737.881.000.000	6.635.544.000.000	305.732.000.000
			2022	237.154.000.000	1.303.770.000.000	2.747.344.000.000	6.094.139.000.000	2.253.473.000.000	2.986.711.000.000	7.879.115.000.000	340.580.000.000
			2023	379.937.000.000	993.696.000.000	2.518.719.000.000	5.628.540.000.000	2.141.580.000.000	2.973.060.000.000	7.316.902.000.000	167.445.000.000
			2024	282.501.000.000	1.010.054.000.000	2.582.070.000.000	6.060.384.000.000	2.226.311.000.000	3.130.724.000.000	7.722.382.000.000	217.175.000.000
71	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2021	50.092.000.000	3.243.760.000.000	4.422.689.000.000	7.097.322.000.000	2.761.503.000.000	3.787.113.000.000	5.378.808.000.000	486.061.000.000
			2022	50.178.000.000	3.095.377.000.000	4.401.410.000.000	7.405.931.000.000	2.606.899.000.000	4.144.535.000.000	6.255.945.000.000	305.849.000.000
			2023	41.041.000.000	3.366.792.000.000	4.564.029.000.000	7.878.730.000.000	2.780.146.000.000	4.626.432.000.000	6.659.515.000.000	498.059.000.000
			2024	60.128.000.000	3.445.262.000.000	4.851.701.000.000	8.336.880.000.000	3.072.818.000.000	4.992.704.000.000	7.316.706.000.000	530.063.000.000
72	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2021	1.113.504.000.000	1.244.359.000.000	3.882.396.000.000	4.963.939.000.000	769.473.000.000	2.886.084.000.000	5.164.985.000.000	1.117.900.000.000
			2022	1.130.320.000.000	1.020.525.000.000	3.820.339.000.000	4.588.818.000.000	646.514.000.000	2.676.722.000.000	5.108.399.000.000	1.038.295.000.000
			2023	981.578.000.000	1.168.710.000.000	3.122.353.000.000	4.379.577.000.000	704.787.000.000	3.319.032.000.000	4.894.164.000.000	935.944.000.000
			2024	661.401.000.000	1.099.924.000.000	2.795.010.000.000	3.868.862.000.000	669.419.000.000	2.911.633.000.000	4.162.931.000.000	728.263.000.000
73	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2021	2.942.498.000.000	3.780.675.000.000	18.974.694.000.000	51.023.608.000.000	26.528.288.000.000	12.846.217.000.000	19.174.995.000.000	1.257.041.000.000
			2022	4.553.034.000.000	4.757.813.000.000	22.717.093.000.000	57.445.068.000.000	30.246.072.000.000	14.167.322.000.000	25.581.929.000.000	1.771.488.000.000
			2023	3.550.158.000.000	4.338.919.000.000	25.060.424.000.000	62.912.526.000.000	28.847.876.000.000	15.409.020.000.000	25.637.385.000.000	1.146.198.000.000
			2024	3.174.533.000.000	6.186.107.000.000	27.288.902.000.000	67.637.077.000.000	27.421.379.000.000	16.561.840.000.000	27.826.895.000.000	504.277.000.000
74	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2021	838.709.000.000	2.912.855.000.000	8.320.091.000.000	18.400.697.000.000	4.720.225.000.000	7.146.177.000.000	15.344.138.000.000	74.027.000.000
			2022	885.516.000.000	3.173.000.000.000	8.902.756.000.000	19.016.012.000.000	5.344.228.000.000	7.225.675.000.000	17.170.492.000.000	-190.572.000.000
			2023	690.655.000.000	2.744.539.000.000	8.508.113.000.000	18.975.738.000.000	4.590.964.000.000	8.351.903.000.000	16.970.663.000.000	1.167.268.000.000
			2024	1.038.379.000.000	2.736.467.000.000	9.346.553.000.000	20.563.695.000.000	8.038.028.000.000	9.456.543.000.000	18.029.150.000.000	1.186.922.000.000
75	Astra Otoparts Tbk	AUTO	2021	3.613.091.000.000	2.436.233.000.000	8.883.749.000.000	21.030.018.000.000	4.481.577.000.000	15.588.124.000.000	19.073.703.000.000	2.182.838.000.000
			2022	2.743.360.000.000	2.527.041.000.000	7.957.495.000.000	19.613.043.000.000	4.336.152.000.000	14.436.418.000.000	18.649.065.000.000	2.012.702.000.000
			2023	2.073.909.000.000	2.770.340.000.000	7.825.596.000.000	18.521.261.000.000	4.652.198.000.000	13.051.565.000.000	18.579.927.000.000	1.474.280.000.000
			2024	1.837.380.000.000	2.356.438.000.000	6.621.704.000.000	16.947.148.000.000	4.320.354.000.000	11.845.631.000.000	15.151.663.000.000	634.931.000.000
76	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	2021	132.175.000.000	1.264.383.000.000	1.906.967.000.000	7.403.476.000.000	1.927.761.000.000	3.293.369.000.000	4.748.139.000.000	318.672.000.000
			2022	107.248.000.000	1.655.189.000.000	2.392.927.000.000	7.466.520.000.000	1.986.252.000.000	3.720.172.000.000	5.571.767.000.000	437.370.000.000
			2023	62.792.000.000	1.487.138.000.000	2.109.207.000.000	7.136.481.000.000	2.080.441.000.000	3.336.978.000.000	4.894.624.000.000	70.244.000.000

			2024	55.808.000.000	1.372.875.000.000	1.939.320.000.000	6.745.056.000.000	1.934.743.000.000	3.179.313.000.000	4.693.481.000.000	-57.665.000.000
77	Astra International Tbk	ASII	2021	63.947.000.000.000	19.791.000.000.000	160.262.000.000.000	367.311.000.000.000	103.778.000.000.000	215.615.000.000.000	233.485.000.000.000	25.586.000.000.000
			2022	61.295.000.000.000	30.076.000.000.000	179.818.000.000.000	413.297.000.000.000	119.198.000.000.000	243.720.000.000.000	301.379.000.000.000	40.420.000.000.000
			2023	56.107.000.000.000	31.868.000.000.000	185.235.000.000.000	450.415.000.000.000	134.788.000.000.000	271.774.000.000.000	301.216.000.000.000	46.853.000.000.000
			2024	67.192.000.000.000	35.725.000.000.000	202.468.000.000.000	478.520.000.000.000	145.690.000.000.000	289.410.000.000.000	320.541.000.000.000	50.102.000.000.000
78	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2021	474.800.138.000	450.988.862.000	1.687.494.334.000	6.121.601.356.000	1.184.192.608.000	3.477.017.924.000	4.450.121.257.000	652.406.101.000
			2022	850.890.092.000	688.917.846.000	2.328.864.897.000	6.806.945.264.000	1.158.518.478.000	4.483.138.057.000	5.073.812.958.000	853.707.145.000
			2023	6.038.292.000	821.801.356.000	2.456.298.126.000	7.088.459.761.000	1.234.947.131.000	4.774.734.877.000	5.350.147.582.000	890.213.546.000
			2024	49.005.032.000	975.231.479.000	2.790.442.865.000	7.509.330.145.000	1.298.653.290.000	5.067.827.689.000	5.709.458.320.000	963.221.843.000
79	PT Semen Baturaja Tbk	SMBR	2021	484.703.777.000	233.053.625.000	919.858.548.000	5.271.953.697.000	426.655.105.000	3.000.166.293.000	1.751.585.770.000	46.705.891.000
			2022	522.918.099.000	226.319.841.000	1.008.810.813.000	5.211.248.525.000	585.584.683.000	3.086.916.334.000	1.881.767.356.000	94.827.889.000
			2023	98.386.875.000	245.899.971.000	816.846.119.000	4.856.730.638.000	731.493.137.000	3.162.412.356.000	2.040.679.390.000	121.572.505.000
			2024	29.843.338.000	236.268.032.000	1.000.678.460.000	4.907.686.845.000	822.078.827.000	3.268.244.932.000	2.091.352.268.000	129.253.093.000
80	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2021	812.799.484.000	173.367.092.000	1.174.393.432.000	1.308.722.065.000	244.206.806.000	1.010.174.017.000	681.205.785.000	187.992.998.000
			2022	748.590.604.000	194.145.863.000	1.165.412.820.000	1.307.186.367.000	255.354.186.000	1.000.775.865.000	778.744.315.000	230.065.807.000
			2023	1.051.301.443.000	227.619.916.000	1.403.416.064.000	1.579.226.514.000	314.794.152.000	1.264.432.362.000	977.729.560.000	300.616.866.000
			2024	1.123.006.879.000	256.228.354.000	1.475.869.479.000	1.675.249.260.000	342.298.156.000	1.332.951.104.000	1.024.332.876.000	317.152.787.000
81	Kimia Farma Tbk	KAEF	2021	748.481.112.000	2.690.960.379.000	6.200.763.138.000	17.760.195.040.000	5.980.180.556.000	7.231.872.635.000	12.857.626.593.000	289.888.789.000
			2022	2.153.023.582.000	3.176.945.674.000	8.501.422.281.000	20.353.992.893.000	8.030.857.184.000	9.339.290.330.000	9.606.145.359.000	-109.782.957.000
			2023	783.531.009.000	2.132.276.644.000	5.208.682.397.000	16.630.699.447.000	6.522.707.597.000	4.778.240.335.000	9.871.842.138.000	-2.260.684.344.000
			2024	437.589.061.000	1.504.022.446.000	3.932.651.949.000	14.967.031.490.000	7.948.556.630.000	3.428.808.544.000	9.938.958.364.000	-1.208.172.543.000
82	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk	CCSI	2021	19.657.323.000	190.384.093.000	314.056.289.000	523.443.664.000	132.952.572.000	364.311.814.000	422.882.541.000	38.733.792.000
			2022	14.013.364.000	347.028.828.000	495.013.365.000	795.180.378.000	304.024.657.000	436.991.009.000	615.332.096.000	50.129.821.000
			2023	6.038.292.000	446.370.815.000	640.595.505.000	1.012.664.079.000	371.777.708.000	523.446.599.000	703.667.747.000	58.506.352.000
			2024	49.005.032.000	336.643.290.000	542.403.373.000	1.019.035.625.000	237.972.112.000	635.264.890.000	722.272.939.000	66.613.407.000
83	Jembo Cable Company Tbk	JECC	2021	48.091.741.000	575.275.806.000	1.153.286.914.000	1.736.977.382.000	976.527.815.000	696.234.482.000	1.721.401.131.000	-47.179.855.000
			2022	148.583.501.000	565.153.909.000	1.612.699.928.000	2.199.797.641.000	1.391.322.091.000	748.228.957.000	2.816.473.345.000	57.625.085.000
			2023	6.038.292.000	518.315.876.000	1.068.187.190.000	1.637.020.129.000	1.039.506.888.000	583.423.218.000	2.071.293.484.000	-66.907.990.000
			2024	49.005.032.000	582.981.947.000	1.209.151.275.000	1.809.022.212.000	1.013.949.057.000	730.192.492.000	2.350.629.211.000	23.663.350.000
84	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	2021	179.657.572.000	1.220.824.957.000	2.663.583.383.000	5.436.745.210.000	2.120.613.735.000	2.048.039.833.000	9.130.618.395.000	60.376.485.000
			2022	477.398.404.000	959.592.758.000	2.952.189.309.000	5.746.998.087.000	2.524.889.763.000	2.075.138.470.000	11.101.647.275.000	26.217.657.000

			2023	6.038.292.000	1.124.678.858.000	3.497.447.615.000	6.269.276.689.000	2.776.291.116.000	2.179.944.572.000	12.890.642.306.000	121.107.103.000
			2024	49.005.032.000	1.302.197.486.000	3.919.345.037.000	7.143.572.473.000	3.027.944.181.000	2.525.938.951.000	13.916.420.596.000	176.331.674.000
85	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	2021	248.483.874.000	1.591.206.000	488.110.333.000	499.393.053.000	368.953.409.000	128.822.522.000	3.470.466.702.000	17.445.033.000
			2022	427.980.949.000	2.330.080.000	626.370.439.000	638.952.801.000	454.365.258.000	183.770.843.000	4.131.540.432.000	48.041.219.000
			2023	316.108.438.000	2.782.630.000	327.422.815.000	339.743.773.000	128.984.204.000	208.358.088.000	1.891.073.803.000	42.011.492.000
			2024	37.931.345.000	3.238.401.000	211.887.914.000	224.245.664.000	9.860.057.000	211.913.369.000	78.893.845.000	-4.376.590.000
86	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	2021	1.711.187.519	12.581.932.662	28.220.720.064	106.495.352.963	50.340.517.198	43.740.688.728	91.560.431.563	-14.658.771.261
			2022	2.347.742.485	12.752.056.072	27.248.456.331	102.297.196.494	49.827.290.693	41.655.447.592	87.016.911.838	-22.068.477.089
			2023	4.109.624.763	11.052.666.578	24.630.090.991	50.993.895.743	24.648.846.825	21.426.725.878	77.589.046.984	-20.380.916.766
			2024	728.888.503	9.024.951.085	21.718.796.208	48.472.807.904	44.891.752.162	-2.143.148.536	82.309.072.912	-23.692.738.363
87	Suparma Tbk	SPMA	2021	197.491.630.321	577.525.511.481	1.004.400.966.183	2.746.153.295.147	450.774.754.651	1.815.473.344.846	2.794.452.671.851	294.325.560.054
			2022	300.142.973.515	832.474.709.013	1.370.508.317.595	3.239.231.499.990	374.992.624.819	2.146.288.274.787	3.138.054.094.849	336.138.349.494
			2023	311.955.972.514	828.844.567.494	1.382.776.264.404	3.303.922.519.911	492.360.007.391	2.319.418.975.917	2.658.520.983.180	178.658.341.906
			2024	277.714.629.913	896.871.556.685	1.434.944.365.703	3.392.686.914.315	507.892.735.105	2.384.681.864.776	2.729.636.216.867	104.838.993.586
88	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	904.325.920.495	1.005.419.097.716	2.613.436.417.820	6.766.602.280.143	1.771.339.531.925	3.042.236.403.412	8.799.579.901.024	492.637.672.186
			2022	1.073.175.070.556	1.273.691.356.964	3.194.327.374.948	7.327.371.934.290	1.835.096.804.319	3.351.444.502.184	10.510.942.813.705	521.714.035.585
			2023	1.116.570.091.988	1.267.810.064.381	3.325.304.800.609	7.427.707.902.688	1.872.541.607.518	3.909.211.386.219	10.543.572.559.649	601.467.293.291
			2024	921.535.997.879	1.416.740.515.081	3.629.900.334.132	8.431.726.766.692	2.652.170.175.224	4.005.836.794.768	12.235.369.422.252	687.194.544.484
89	PT Mega Perintis Tbk	ZONE	2021	6.449.546.085	256.644.961.625	296.037.031.512	562.739.101.102	174.469.281.796	283.771.473.913	463.875.808.021	30.781.262.235
			2022	4.910.325.646	315.161.989.040	374.779.329.475	651.781.230.958	199.174.823.581	346.848.227.198	672.881.397.294	72.940.513.980
			2023	4.617.739.649	369.455.472.972	425.743.875.049	752.956.580.142	238.300.323.909	376.089.684.881	735.452.173.943	46.972.766.472
			2024	7.740.834.073	345.403.258.386	408.802.739.189	748.744.072.128	224.188.633.236	370.674.213.906	708.360.249.417	7.044.347.423
90	PT Phapros Tbk	PEHA	2021	94.349.876.000	339.153.737.000	949.124.717.000	1.838.539.299.000	732.024.589.000	740.977.263.000	1.051.444.342.000	11.296.951.000
			2022	147.684.064.000	284.408.410.000	948.943.887.000	1.806.280.965.000	710.243.131.000	771.816.074.000	1.168.474.434.000	27.395.254.000
			2023	176.293.659.000	314.558.803.000	1.016.872.291.000	1.904.715.940.000	756.054.951.000	808.545.490.000	1.237.166.080.000	7.923.995.000
			2024	2.486.136.568.000	413.568.684.000	3.262.753.873.000	4.191.844.691.000	2.238.351.464.000	1.165.161.126.000	1.649.483.474.000	-290.632.975.000
91	PT Pakuan Tbk	UANG	2021	5.439.000.000	244.022.000.000	338.019.000.000	1.151.411.000.000	515.105.000.000	205.485.000.000	59.170.000.000	22.386.000.000
			2022	42.297.000.000	244.022.000.000	436.368.000.000	1.261.629.000.000	617.210.000.000	212.707.000.000	58.344.000.000	13.350.000.000
			2023	67.936.000.000	264.102.000.000	623.714.000.000	1.457.071.000.000	838.628.000.000	241.742.000.000	173.771.000.000	57.863.000.000
			2024	137.438.000.000	383.439.000.000	787.431.000.000	1.580.107.000.000	859.826.000.000	322.299.000.000	317.941.000.000	83.487.000.000

**Tabel Hasil Analisis Nilai *Retrun On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA	Rata-Rata ROA	Peringkat ROA
1	PT. Gargha Karya Prima Ind. Tbk.	AKPI	2021	147.822.236.000	3.335.740.359.000	4,43%	2,44%	55
			2022	211.687.105.000	3.590.544.764.000	5,90%		
			2023	-29.657.403.000	3.351.569.378.000	-0,88%		
			2024	10.613.683.000	3.354.191.904.000	0,32%		
2	Asiaplast Industries Tbk.	APLI	2021	23.227.293.962	431.280.653.664	5,39%	7,31%	25
			2022	46.599.136.683	468.541.883.266	9,95%		
			2023	50.400.590.817	490.506.911.907	10,28%		
			2024	16.957.238.704	464.607.373.995	3,65%		
3	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	EPAC	2021	1.069.895.675	372.241.949.890	0,29%	-9,51%	87
			2022	-66.107.058.046	296.272.927.272	- 22,31%		
			2023	-28.572.542.886	283.647.472.207	- 10,07%		

			2024	-15.850.275.083	266.614.100.488	-5,95%		
4	PT Satria Mega Kencana Tbk.	SOTS	2021	-23.220.740.805	412.891.245.744	-5,62%	-4,20%	81
			2022	-16.518.924.004	405.016.642.067	-4,08%		
			2023	-13.675.733.627	434.150.341.680	-3,15%		
			2024	-16.613.735.288	421.142.412.615	-3,94%		
5	PT Mahkota Group Tbk.	MGRO	2021	89.783.282.574	1.820.202.594.748	4,93%	-0,90%	73
			2022	-34.790.602.513	2.561.664.000.157	-1,36%		
			2023	-172.273.898.363	2.680.206.187.969	-6,43%		
			2024	-22.981.164.884	3.073.806.601.807	-0,75%		
6	PT Murni Sadar Tbk.	MTMH	2021	130.547.632.538	1.334.584.653.925	9,78%	3,27%	48
			2022	65.422.877.359	1.652.743.362.757	3,96%		
			2023	-14.080.296.028	1.857.070.014.294	-0,76%		
			2024	2.662.709.168	2.376.583.974.227	0,11%		
7	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	AGAR	2021	1.676.533.638	179.189.557.684	0,94%	0,39%	68
			2022	-1.922.533.742	199.104.960.001	-0,97%		
			2023	17.224.393	196.914.899.870	0,01%		
			2024	3.333.563.411	211.705.322.413	1,57%		
8	PT Avia Avian Tbk	AVIA	2021	1.434.551.000.000	10.873.760.000.000	13,19%	13,55%	10
			2022	1.400.365.000.000	10.792.122.000.000	12,98%		
			2023	1.456.870.000.000	10.816.349.000.000	13,47%		
			2024	1.698.604.000.000	11.652.442.000.000	14,58%		
9	PT Cemindo Gemilang Tbk	CMNT	2021	254.670.000.000	18.636.106.000.000	1,37%	-0,72%	72
			2022	-88.204.000.000	18.133.087.000.000	-0,49%		

			2023	62.624.000.000	18.540.260.000.000	0,34%		
			2024	-703.715.000.000	17.103.615.000.000	-4,11%		
10	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	2021	351.470.000.000	6.297.287.000.000	5,58%	5,05%	40
			2022	382.105.000.000	6.878.297.000.000	5,56%		
			2023	319.078.000.000	7.250.770.000.000	4,40%		
			2024	363.732.000.000	7.811.316.000.000	4,66%		
11	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS	2021	195.432.468.660	3.991.932.113.181	4,90%	5,42%	38
			2022	336.952.102.854	4.174.407.793.060	8,07%		
			2023	265.713.936.681	4.583.629.719.348	5,80%		
			2024	133.748.056.033	4.589.860.664.761	2,91%		
12	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	ESIP	2021	611.433.199	84.582.663.843	0,72%	0,85%	67
			2022	916.698.764	98.498.235.572	0,93%		
			2023	877.523.429	100.614.252.263	0,87%		
			2024	879.550.244	101.581.124.328	0,87%		
13	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	HDIT	2021	-7.224.006.253	464.610.776.693	-1,55%	-2,95%	77
			2022	-22.869.714.936	354.517.406.317	-6,45%		
			2023	-3.871.344.289	354.146.733.431	-1,09%		
			2024	-8.072.878.989	301.070.812.855	-2,68%		
14	PT Megapower Makmur Tbk.	MPOW	2021	2.504.958.000	238.379.266.000	1,05%	-2,08%	76
			2022	-10.912.508.000	201.067.409.000	-5,43%		
			2023	-3.349.542.000	179.973.451.000	-1,86%		
			2024	-3.361.044.000	160.603.601.000	-2,09%		
15	PT Mark	MARK	2021	392.149.133.254	1.078.458.868.349	36,36%	28,15%	2

	Dynamics Indonesia Tbk.		2022	243.093.147.629	1.005.368.365.991	24,18%		
			2023	240.554.611.563	1.044.628.974.898	23,03%		
			2024	326.543.298.597	1.124.934.268.883	29,03%		
16	PT Hartadinata Abadi Tbk	HRTA	2021	194.432.397.219	3.478.074.220.547	5,59%	6,67%	26
			2022	254.127.589.783	3.849.086.552.639	6,60%		
			2023	320.742.544.315	4.543.703.313.762	7,06%		
			2024	442.720.027.499	5.959.783.480.127	7,43%		
17	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.	INPS	2021	-31.191.934.714	415.503.803.268	-7,51%	-13,69%	89
			2022	-75.303.538.845	310.491.319.675	- 24,25%		
			2023	-35.147.173.551	306.689.655.368	- 11,46%		
			2024	-30.230.023.019	261.597.668.904	- 11,56%		
18	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2021	4.172.725.902	524.473.606.697	0,80%	1,45%	63
			2022	4.462.174.046	525.780.962.665	0,85%		
			2023	11.472.790.689	530.041.342.956	2,16%		
			2024	11.535.362.450	583.307.445.777	1,98%		
19	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	2021	99.278.807.290	1.146.235.578.463	8,66%	10,15%	15
			2022	121.257.336.904	1.074.777.460.412	11,28%		
			2023	127.426.464.539	1.088.726.193.209	11,70%		
			2024	97.110.136.525	1.083.173.624.832	8,97%		

20	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2021	180.711.667.020	1.348.181.576.913	13,40%	14,02%	8
			2022	195.598.848.689	1.693.523.611.414	11,55%		
			2023	305.879.961.825	2.296.227.711.688	13,32%		
			2024	474.019.249.853	2.663.387.006.912	17,80%		
21	Pyridam Farma Tbk	PYFA	2021	5.478.952.440	806.221.575.272	0,68%	1,88%	58
			2022	275.472.011.358	1.520.568.653.644	18,12%		
			2023	-85.226.477.250	1.527.269.430.976	-5,58%		
			2024	-330.246.365.580	5.811.090.528.790	-5,68%		
22	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2021	877.817.637.643	9.644.326.662.784	9,10%	10,43%	14
			2022	1.037.527.882.044	11.328.974.079.150	9,16%		
			2023	1.250.247.953.060	11.315.730.833.410	11,05%		
			2024	1.548.405.297.394	12.489.189.257.954	12,40%		
23	Trisula International Tbk	TRIS	2021	18.024.581.177	1.060.742.742.644	1,70%	4,90%	41
			2022	64.521.509.302	1.177.807.599.498	5,48%		
			2023	68.176.777.896	1.169.584.274.422	5,83%		
			2024	82.901.760.080	1.259.346.518.715	6,58%		
24	Sunson Textile Manufacturer Tbk	STTM	2021	56.749.821.815	471.128.491.654	12,05%	1,17%	65
			2022	-6.044.861.775	442.106.656.917	-1,37%		
			2023	-6.234.987.100	423.860.995.132	-1,47%		
			2024	-17.985.743.148	397.551.814.020	-4,52%		
25	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2021	-48.356.764.285	1.073.888.124.690	-4,50%	-0,62%	70
			2022	8.904.521.434	1.014.888.115.857	0,88%		
			2023	5.659.644.108	736.044.302.230	0,77%		

			2024	2.767.225.457	712.824.447.581	0,39%		
26	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	2021	81.433.957.569	9.082.511.044.439	0,90%	0,96%	66
			2022	171.060.047.099	9.447.528.704.261	1,81%		
			2023	19.816.764.969	7.631.670.664.176	0,26%		
			2024	64.199.505.001	7.194.688.328.878	0,89%		
27	PT Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	2021	-1.943.362.438.396	6.882.077.282.159	- 28,24%	-11,08%	88
			2022	675.769.677.491	5.963.657.951.878	11,33%		
			2023	6.300.283.809	4.473.145.720.502	0,14%		
			2024	-997.301.850.759	3.618.630.656.515	- 27,56%		
28	PT Kino Indonesia Tbk	KINO	2021	97.819.911.970	5.346.062.152.770	1,83%	-3,71%	78
			2022	-950.288.973.938	4.676.372.045.095	- 20,32%		
			2023	77.246.694.579	4.646.378.817.802	1,66%		
			2024	88.916.502.593	4.501.385.830.768	1,98%		
29	Mandom Indonesia Tbk	TCID	2021	-76.507.618.777	2.300.804.864.960	-3,33%	-1,58%	75
			2022	18.109.470.352	2.380.657.918.106	0,76%		
			2023	38.116.002.992	2.391.566.509.438	1,59%		
			2024	-124.747.277.185	2.337.888.865.653	-5,34%		
30	Mustika Ratu Tbk	MRAT	2021	357.509.551	578.260.975.588	0,06%	1,74%	60
			2022	67.812.034.137	694.780.597.799	9,76%		
			2023	-14.113.055.557	634.207.335.645	-2,23%		

			2024	-5.119.227.258	818.435.708.264	-0,63%		
31	PT Siantar Top Tbk	STTP	2021	617.573.766.863	3.919.243.683.748	15,76%	13,93%	9
			2022	624.524.005.786	4.590.737.849.889	13,60%		
			2023	648.774.112.112	4.902.887.772.211	13,23%		
			2024	684.221.118.224	5.210.992.445.667	13,13%		
32	Sekar Bumi Tbk	SKMB	2021	29.707.421.605	1.970.428.120.056	1,51%	0,34%	69
			2022	86.635.603.936	2.042.199.577.083	4,24%		
			2023	2.306.736.526	1.839.622.473.747	0,13%		
			2024	-83.447.047.226	1.841.387.615.106	-4,53%		
33	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2021	283.602.993.676	4.191.284.422.677	6,77%	9,84%	16
			2022	432.247.722.254	4.130.321.616.083	10,47%		
			2023	413.241.678.306	4.133.416.805.331	10,00%		
			2024	578.221.311.287	4.771.833.435.727	12,12%		
34	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	6,08%	9,71%	17
			2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	8,84%		
			2023	3.244.872.091.221	23.870.404.962.472	13,59%		
			2024	3.067.667.675.407	29.728.781.933.757	10,32%		
35	Kalbe Farma Tbk	KLBF	2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	12,59%	11,64%	13
			2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	12,66%		
			2023	2.778.404.819.501	27.057.568.182.323	10,27%		
			2024	3.246.569.754.197	29.429.727.898.195	11,03%		
36	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2021	69.347.927.958	1.353.868.759.222	5,12%	6,39%	31
			2022	76.150.458.446	1.289.211.450.108	5,91%		

			2023	79.466.168.302	1.128.518.916.364	7,04%		
			2024	84.917.579.155	1.132.009.903.123	7,50%		
37	Indofarma Tbk	INAF	2021	-37.571.241.226	2.011.879.396.142	-1,87%	-44,70%	91
			2022	-428.487.671.595	1.534.000.446.508	-27,93%		
			2023	-721.000.075.536	759.828.977.658	-94,89%		
			2024	-334.492.187.319	618.159.340.037	-54,11%		
38	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	DIVA	2021	1.266.422.157.779	2.360.148.812.115	53,66%	7,36%	24
			2022	8.430.213.951	2.337.996.948.614	0,36%		
			2023	-68.672.251.639	494.601.926.291	-13,88%		
			2024	-47.892.408.714	447.805.471.570	-10,69%		
39	PT Chitose Internasional Tbk	CINT	2021	-98.210.943.293	492.697.209.711	-19,93%	-5,90%	86
			2022	-7.529.603.579	492.056.440.058	-1,53%		
			2023	-18.663.524.102	462.596.701.289	-4,03%		
			2024	9.112.449.047	483.963.061.663	1,88%		
40	Ekadharna International Tbk	EKAD	2021	108.490.477.354	1.165.564.745.263	9,31%	6,66%	27
			2022	78.079.793.270	1.221.291.885.832	6,39%		
			2023	74.066.662.444	1.247.265.694.706	5,94%		

			2024	64.555.896.338	1.294.783.334.986	4,99%		
41	PT Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA	2021	3.442.039.458	463.343.986.900	0,74%	1,24%	64
			2022	6.110.063.988	480.584.345.100	1,27%		
			2023	10.159.997.069	452.886.922.243	2,24%		
			2024	2.921.315.290	416.514.825.329	0,70%		
42	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	2021	11.036.924.395	510.698.600.200	2,16%	6,30%	32
			2022	24.502.371.311	496.010.534.463	4,94%		
			2023	48.418.452.352	516.655.800.961	9,37%		
			2024	44.406.606.697	509.653.614.116	8,71%		
43	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2021	4.319.665.242	1.548.832.511.319	0,28%	-4,73%	83
			2022	-113.952.927.004	1.554.795.974.228	-7,33%		
			2023	-57.836.592.852	1.476.872.833.252	-3,92%		
			2024	-98.683.418.057	1.241.083.094.623	-7,95%		
44	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2021	-63.711.545.268	1.583.979.016.422	-4,02%	5,58%	36
			2022	273.673.913.875	2.106.446.579.086	12,99%		
			2023	212.988.116.470	2.228.129.147.603	9,56%		
			2024	104.677.999.298	2.755.475.158.820	3,80%		
45	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2021	9.875.866.401	270.669.540.064	3,65%	2,72%	52
			2022	3.630.101.594	293.095.716.064	1,24%		
			2023	21.950.739.809	746.218.584.793	2,94%		
			2024	25.466.926.877	834.314.442.307	3,05%		

46	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS	2021	6.419.748.184	395.546.064.266	1,62%	1,69%	61
			2022	6.848.000.837	398.944.763.185	1,72%		
			2023	11.605.031.286	676.987.046.231	1,71%		
			2024	14.303.710.814	845.661.668.573	1,69%		
47	Voksel Electric Tbk	VOKS	2021	-210.822.267.539	2.893.167.569.270	-7,29%	-4,66%	82
			2022	-191.040.268.841	2.665.946.796.991	-7,17%		
			2023	18.018.052.302	2.623.144.891.155	0,69%		
			2024	-89.182.635.569	1.833.424.147.167	-4,86%		
48	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	2021	140.694.706.122	4.696.875.916.384	3,00%	3,68%	46
			2022	106.708.261.439	5.128.133.329.237	2,08%		
			2023	237.535.948.534	5.329.800.918.271	4,46%		
			2024	294.688.555.961	5.702.138.963.030	5,17%		
49	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	2021	93.371.439.103	2.725.242.711.423	3,43%	4,16%	44
			2022	59.961.666.687	2.797.005.026.270	2,14%		
			2023	114.573.714.867	2.976.407.140.255	3,85%		
			2024	225.877.244.415	3.120.121.052.477	7,24%		
50	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2021	-12.999.702.678	1.497.181.021.456	-0,87%	1,79%	59
			2022	30.497.463.746	1.508.596.356.369	2,02%		
			2023	30.765.969.026	1.597.442.418.776	1,93%		
			2024	77.374.869.238	1.891.149.003.560	4,09%		
51	Indospring Tbk	INDS	2021	169.216.979.058	3.538.818.568.392	4,78%	4,19%	43
			2022	224.736.392.575	3.882.465.049.707	5,79%		
			2023	190.521.282.654	4.459.381.724.679	4,27%		

			2024	80.931.437.348	4.255.811.894.871	1,90%		
52	Argo Pantes Tbk	ARGO	2021	-32.071.101.375	1.122.379.949.306	-2,86%	-3,86%	79
			2022	-97.329.335.486	1.129.483.925.972	-8,62%		
			2023	-35.143.440.478	1.091.535.722.180	-3,22%		
			2024	-8.132.123.747	1.120.332.244.899	-0,73%		
53	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk	AMIN	2021	3.822.455.287	311.496.780.738	1,23%	3,53%	47
			2022	7.930.228.540	323.052.524.991	2,45%		
			2023	15.459.217.928	349.831.869.426	4,42%		
			2024	18.245.267.343	302.507.741.513	6,03%		
54	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU	2021	-121.904.486.558	730.789.751.049	- 16,68%	-5,08%	84
			2022	-35.756.032.073	726.399.708.693	-4,92%		
			2023	9.174.850.211	1.463.399.107.644	0,63%		
			2024	9.664.921.256	1.510.289.344.134	0,64%		
55	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2021	475.983.374.390	2.243.523.072.803	21,22%	19,26%	6
			2022	581.557.410.601	2.578.868.615.545	22,55%		
			2023	449.080.121.387	2.620.491.657.384	17,14%		
			2024	429.538.297.212	2.661.363.620.207	16,14%		
56	Sekar Laut Tbk	SKLT	2021	84.524.160.228	889.125.250.792	9,51%	7,67%	21
			2022	74.865.302.076	1.033.289.474.829	7,25%		

			2023	78.089.597.225	1.282.739.303.035	6,09%		
			2024	119.048.716.890	1.522.025.167.907	7,82%		
57	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2021	1.260.898.000.000	4.068.970.000.000	30,99%	29,61%	1
			2022	1.104.714.000.000	4.081.442.000.000	27,07%		
			2023	1.344.207.000.000	4.498.399.000.000	29,88%		
			2024	1.436.889.000.000	4.709.772.000.000	30,51%		
58	PT Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	2021	-139.616.000.000	3.744.934.000.000	-3,73%	-4,00%	80
			2022	-21.393.000.000	3.959.904.000.000	-0,54%		
			2023	-352.071.000.000	3.728.500.000.000	-9,44%		
			2024	-75.575.000.000	3.303.298.000.000	-2,29%		
59	PT Timah Tbk	TINS	2021	1.302.843.000.000	14.690.989.000.000	8,87%	5,65%	35
			2022	1.041.563.000.000	13.066.976.000.000	7,97%		
			2023	-449.672.000.000	12.853.277.000.000	-3,50%		
			2024	1.186.697.000.000	12.799.576.000.000	9,27%		
60	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2021	2.117.236.000.000	81.766.327.000.000	2,59%	3,13%	49
			2022	2.499.083.000.000	82.960.012.000.000	3,01%		
			2023	2.816.442.000.000	84.753.934.000.000	3,32%		
			2024	2.998.731.000.000	83.234.567.000.000	3,60%		
61	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2021	5.758.148.000.000	19.068.532.000.000	30,20%	26,13%	4
			2022	5.364.761.000.000	18.318.114.000.000	29,29%		
			2023	4.800.940.000.000	18.001.321.000.000	26,67%		
			2024	3.368.693.000.000	18.323.883.000.000	18,38%		
62	Multi Bintang	MLBI	2021	665.850.000.000	2.922.017.000.000	22,79%	26,94%	3

	Indonesia Tbk		2022	924.906.000.000	3.374.502.000.000	27,41%		
			2023	959.878.000.000	3.335.237.000.000	28,78%		
			2024	1.100.872.000.000	3.824.181.000.000	28,79%		
63	HM Sampoerna Tbk	HMSP	2021	7.137.097.000.000	53.090.428.000.000	13,44%	12,56%	11
			2022	6.323.744.000.000	54.786.992.000.000	11,54%		
			2023	7.184.244.000.000	56.814.062.000.000	12,65%		
			2024	7.886.533.000.000	62.569.456.000.000	12,60%		
64	Gudang Garam Tbk	GGRM	2021	5.605.321.000.000	89.964.369.000.000	6,23%	4,07%	45
			2022	2.779.742.000.000	88.562.617.000.000	3,14%		
			2023	5.324.516.000.000	92.450.823.000.000	5,76%		
			2024	980.804.000.000	84.939.276.000.000	1,15%		
65	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	7.911.943.000.000	118.015.311.000.000	6,70%	6,44%	30
			2022	5.722.194.000.000	115.305.536.000.000	4,96%		
			2023	8.465.123.000.000	119.267.076.000.000	7,10%		
			2024	8.813.377.000.000	126.040.905.000.000	6,99%		
66	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	12.805.478.000.000	187.818.847.000.000	6,82%	6,49%	29
			2022	12.517.171.000.000	192.556.070.000.000	6,50%		
			2023	11.493.733.000.000	186.587.957.000.000	6,16%		
			2024	13.077.496.000.000	201.713.313.000.000	6,48%		
67	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	2021	2.326.706.000.000	33.201.493.000.000	7,01%	5,56%	37
			2022	1.094.649.000.000	34.582.930.000.000	3,17%		
			2023	840.573.000.000	34.109.431.000.000	2,46%		

			2024	3.331.441.000.000	34.666.283.000.000	9,61%		
68	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	2021	3.619.010.000.000	35.446.051.000.000	10,21%	8,61%	19
			2022	2.930.357.000.000	39.847.545.000.000	7,35%		
			2023	3.763.635.000.000	44.740.312.000.000	8,41%		
			2024	4.212.406.000.000	49.832.168.000.000	8,45%		
69	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	2021	91.723.000.000	2.993.218.000.000	3,06%	2,71%	53
			2022	93.065.000.000	3.173.651.000.000	2,93%		
			2023	102.542.000.000	3.327.846.000.000	3,08%		
			2024	67.848.000.000	3.817.011.000.000	1,78%		
70	PT Lautan Luas Tbk	LTLS	2021	305.732.000.000	6.217.987.000.000	4,92%	4,27%	42
			2022	340.580.000.000	6.094.139.000.000	5,59%		
			2023	167.445.000.000	5.628.540.000.000	2,97%		
			2024	217.175.000.000	6.060.384.000.000	3,58%		
71	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2021	486.061.000.000	7.097.322.000.000	6,85%	5,91%	34
			2022	305.849.000.000	7.405.931.000.000	4,13%		
			2023	498.059.000.000	7.878.730.000.000	6,32%		
			2024	530.063.000.000	8.336.880.000.000	6,36%		
72	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2021	1.117.900.000.000	4.963.939.000.000	22,52%	21,34%	5
			2022	1.038.295.000.000	4.588.818.000.000	22,63%		
			2023	935.944.000.000	4.379.577.000.000	21,37%		
			2024	728.263.000.000	3.868.862.000.000	18,82%		
73	Indomobil Sukses	IMAS	2021	1.257.041.000.000	51.023.608.000.000	2,46%	2,03%	56

	Internasional Tbk		2022	1.771.488.000.000	57.445.068.000.000	3,08%		
			2023	1.146.198.000.000	62.912.526.000.000	1,82%		
			2024	504.277.000.000	67.637.077.000.000	0,75%		
74	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2021	74.027.000.000	18.400.697.000.000	0,40%	2,83%	51
			2022	-190.572.000.000	19.016.012.000.000	-1,00%		
			2023	1.167.268.000.000	18.975.738.000.000	6,15%		
			2024	1.186.922.000.000	20.563.695.000.000	5,77%		
75	Astra Otoparts Tbk	AUTO	2021	2.182.838.000.000	21.030.018.000.000	10,38%	8,09%	20
			2022	2.012.702.000.000	19.613.043.000.000	10,26%		
			2023	1.474.280.000.000	18.521.261.000.000	7,96%		
			2024	634.931.000.000	16.947.148.000.000	3,75%		
76	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	2021	318.672.000.000	7.403.476.000.000	4,30%	2,57%	54
			2022	437.370.000.000	7.466.520.000.000	5,86%		
			2023	70.244.000.000	7.136.481.000.000	0,98%		
			2024	-57.665.000.000	6.745.056.000.000	-0,85%		
77	Astra International Tbk	ASII	2021	25.586.000.000.000	367.311.000.000.000	6,97%	9,40%	18
			2022	40.420.000.000.000	413.297.000.000.000	9,78%		
			2023	46.853.000.000.000	450.415.000.000.000	10,40%		
			2024	50.102.000.000.000	478.520.000.000.000	10,47%		
78	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2021	652.406.101.000	6.121.601.356.000	10,66%	12,15%	12
			2022	853.707.145.000	6.806.945.264.000	12,54%		
			2023	890.213.546.000	7.088.459.761.000	12,56%		
			2024	963.221.843.000	7.509.330.145.000	12,83%		
79	PT Semen Baturaja	SMBR	2021	46.705.891.000	5.271.953.697.000	0,89%	1,96%	57

	Tbk		2022	94.827.889.000	5.211.248.525.000	1,82%		
			2023	121.572.505.000	4.856.730.638.000	2,50%		
			2024	129.253.093.000	4.907.686.845.000	2,63%		
80	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2021	187.992.998.000	1.308.722.065.000	14,36%	17,48%	7
			2022	230.065.807.000	1.307.186.367.000	17,60%		
			2023	300.616.866.000	1.579.226.514.000	19,04%		
			2024	317.152.787.000	1.675.249.260.000	18,93%		
81	Kimia Farma Tbk	KAEF	2021	289.888.789.000	17.760.195.040.000	1,63%	-5,14%	85
			2022	-109.782.957.000	20.353.992.893.000	-0,54%		
			2023	-2.260.684.344.000	16.630.699.447.000	-13,59%		
			2024	-1.208.172.543.000	14.967.031.490.000	-8,07%		
82	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk	CCSI	2021	38.733.792.000	523.443.664.000	7,40%	6,50%	28
			2022	50.129.821.000	795.180.378.000	6,30%		
			2023	58.506.352.000	1.012.664.079.000	5,78%		
			2024	66.613.407.000	1.019.035.625.000	6,54%		
83	Jembo Cable Company Tbk	JECC	2021	-47.179.855.000	1.736.977.382.000	-2,72%	-0,72%	71
			2022	57.625.085.000	2.199.797.641.000	2,62%		
			2023	-66.907.990.000	1.637.020.129.000	-4,09%		
			2024	23.663.350.000	1.809.022.212.000	1,31%		
84	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	2021	60.376.485.000	5.436.745.210.000	1,11%	1,49%	62
			2022	26.217.657.000	5.746.998.087.000	0,46%		

			2023	121.107.103.000	6.269.276.689.000	1,93%		
			2024	176.331.674.000	7.143.572.473.000	2,47%		
85	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	2021	17.445.033.000	499.393.053.000	3,49%	5,36%	39
			2022	48.041.219.000	638.952.801.000	7,52%		
			2023	42.011.492.000	339.743.773.000	12,37%		
			2024	-4.376.590.000	224.245.664.000	-1,95%		
86	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	2021	-14.658.771.261	106.495.352.963	- 13,76%	-31,05%	90
			2022	-22.068.477.089	102.297.196.494	- 21,57%		
			2023	-20.380.916.766	50.993.895.743	- 39,97%		
			2024	-23.692.738.363	48.472.807.904	- 48,88%		
87	Suparma Tbk	SPMA	2021	294.325.560.054	2.746.153.295.147	10,72%	7,40%	23
			2022	336.138.349.494	3.239.231.499.990	10,38%		
			2023	178.658.341.906	3.303.922.519.911	5,41%		
			2024	104.838.993.586	3.392.686.914.315	3,09%		
88	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	492.637.672.186	6.766.602.280.143	7,28%	7,66%	22
			2022	521.714.035.585	7.327.371.934.290	7,12%		
			2023	601.467.293.291	7.427.707.902.688	8,10%		
			2024	687.194.544.484	8.431.726.766.692	8,15%		
89	PT Mega Perintis	ZONE	2021	30.781.262.235	562.739.101.102	5,47%	5,96%	33

	Tbk		2022	72.940.513.980	651.781.230.958	11,19%		
			2023	46.972.766.472	752.956.580.142	6,24%		
			2024	7.044.347.423	748.744.072.128	0,94%		
90	PT Phapros Tbk	PEHA	2021	11.296.951.000	1.838.539.299.000	0,61%	-1,10%	74
			2022	27.395.254.000	1.806.280.965.000	1,52%		
			2023	7.923.995.000	1.904.715.940.000	0,42%		
			2024	-290.632.975.000	4.191.844.691.000	-6,93%		
91	PT Pakuan Tbk	UANG	2021	22.386.000.000	1.151.411.000.000	1,94%	3,06%	50
			2022	13.350.000.000	1.261.629.000.000	1,06%		
			2023	57.863.000.000	1.457.071.000.000	3,97%		
			2024	83.487.000.000	1.580.107.000.000	5,28%		

**Tabel Hasil Analisis *Retrun On Equity* Pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Rata-Rata ROE	Peringkat ROE
1	PT. Gargha Karya Prima Ind. Tbk.	AKPI	2021	147.822.236.000	1.463.013.414.000	10%	5%	57
			2022	211.687.105.000	1.771.465.877.000	12%		
			2023	-29.657.403.000	1.651.929.274.000	-2%		
			2024	10.613.683.000	1.734.489.334.000	1%		
2	Asiaplast Industries Tbk.	APLI	2021	23.227.293.962	231.034.769.819	10%	12%	30
			2022	46.599.136.683	278.954.892.903	17%		
			2023	50.400.590.817	333.849.318.119	15%		
			2024	16.957.238.704	343.563.535.291	5%		
3	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	EPAC	2021	1.069.895.675	181.263.509.846	1%	-28%	89
			2022	-66.107.058.046	114.985.312.346	-57%		
			2023	-28.572.542.886	85.894.044.896	-33%		
			2024	-15.850.275.083	74.380.828.878	-21%		
4	PT Satria Mega	SOTS	2021	-23.220.740.805	258.057.809.647	-9%	-8%	82

	Kencana Tbk.		2022	-16.518.924.004	241.769.931.985	-7%		
			2023	-13.675.733.627	211.532.029.609	-6%		
			2024	-16.613.735.288	194.987.705.009	-9%		
5	PT Mahkota Group Tbk.	MGRO	2021	89.783.282.574	709.800.280.420	13%	-8%	81
			2022	-34.790.602.513	645.372.796.017	-5%		
			2023	-172.273.898.363	521.064.635.086	-33%		
			2024	-22.981.164.884	504.892.040.745	-5%		
6	PT Murni Sadar Tbk.	MTMH	2021	130.547.632.538	757.033.539.044	17%	5%	52
			2022	65.422.877.359	1.150.485.261.455	6%		
			2023	-14.080.296.028	1.148.323.875.908	-1%		
			2024	2.662.709.168	1.420.052.183.701	0%		
7	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	AGAR	2021	1.676.533.638	108.540.393.159	2%	1%	72
			2022	-1.922.533.742	106.800.156.233	-2%		
			2023	17.224.393	106.965.772.756	0%		
			2024	3.333.563.411	110.231.134.226	3%		
8	PT Avia Avian Tbk	AVIA	2021	1.434.551.000.000	9.415.620.000.000	15%	15%	20
			2022	1.400.365.000.000	9.574.885.000.000	15%		
			2023	1.456.870.000.000	9.558.367.000.000	15%		
			2024	1.698.604.000.000	10.249.535.000.000	17%		
9	PT Cemindo Gemilang Tbk	CMNT	2021	254.670.000.000	4.048.853.000.000	6%	-4%	77
			2022	-88.204.000.000	3.840.320.000.000	-2%		
			2023	62.624.000.000	4.079.234.000.000	2%		
			2024	-703.715.000.000	3.150.784.000.000	-22%		

10	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	2021	351.470.000.000	5.019.381.000.000	7%	6%	47
			2022	382.105.000.000	5.411.262.000.000	7%		
			2023	319.078.000.000	5.846.268.000.000	5%		
			2024	363.732.000.000	6.226.583.000.000	6%		
11	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS	2021	195.432.468.660	2.465.830.965.193	8%	8%	41
			2022	336.952.102.854	2.717.992.991.622	12%		
			2023	265.713.936.681	3.031.463.670.724	9%		
			2024	133.748.056.033	3.160.447.002.924	4%		
12	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	ESIP	2021	611.433.199	53.530.399.178	1%	1%	70
			2022	916.698.764	95.281.193.870	1%		
			2023	877.523.429	96.319.119.704	1%		
			2024	879.550.244	97.216.064.335	1%		
13	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	HDIT	2021	-7.224.006.253	353.647.016.293	-2%	-3%	76
			2022	-22.869.714.936	330.707.993.298	-7%		
			2023	-3.871.344.289	342.765.335.861	-1%		
			2024	-8.072.878.989	289.991.548.740	-3%		
14	PT Megapower Makmur Tbk.	MPOW	2021	2.504.958.000	144.198.237.000	2%	-3%	75
			2022	-10.912.508.000	124.360.342.000	-9%		
			2023	-3.349.542.000	120.867.604.000	-3%		
			2024	-3.361.044.000	117.244.448.000	-3%		
15	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK	2021	392.149.133.254	743.640.411.602	53%	35%	6
			2022	243.093.147.629	843.781.090.843	29%		
			2023	240.554.611.563	901.440.658.497	27%		

			2024	326.543.298.597	972.668.446.784	34%		
16	PT Hartadinata Abadi Tbk	HRTA	2021	194.432.397.219	1.515.552.418.426	13%	16%	19
			2022	254.127.589.783	1.722.573.240.682	15%		
			2023	320.742.544.315	2.052.690.674.420	16%		
			2024	442.720.027.499	2.349.768.088.304	19%		
17	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.	INPS	2021	-31.191.934.714	93.728.111.659	-33%	-116%	91
			2022	-75.303.538.845	19.348.781.292	-389%		
			2023	-35.147.173.551	26.028.041.980	-135%		
			2024	-30.230.023.019	-32.696.818.767	92%		
18	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2021	4.172.725.902	259.772.569.960	2%	3%	65
			2022	4.462.174.046	261.434.907.786	2%		
			2023	11.472.790.689	265.248.554.288	4%		
			2024	11.535.362.450	271.252.565.780	4%		
19	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	2021	99.278.807.290	1.026.449.179.891	10%	12%	31
			2022	121.257.336.904	941.454.031.015	13%		
			2023	127.426.464.539	952.639.271.054	13%		
			2024	97.110.136.525	934.979.192.879	10%		
20	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2021	180.711.667.020	1.001.579.893.307	18%	20%	12
			2022	195.598.848.689	1.185.150.863.287	17%		
			2023	305.879.961.825	1.514.585.030.778	20%		
			2024	474.019.249.853	1.929.776.447.634	25%		

21	Pyridam Farma Tbk	PYFA	2021	5.478.952.440	167.100.567.456	3%	2%	66
			2022	275.472.011.358	442.357.487.241	62%		
			2023	-85.226.477.250	357.059.703.979	-24%		
			2024	-330.246.365.580	1.039.546.109.398	-32%		
22	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2021	877.817.637.643	6.875.303.997.165	13%	15%	21
			2022	1.037.527.882.044	7.550.757.105.430	14%		
			2023	1.250.247.953.060	8.065.636.792.302	16%		
			2024	1.548.405.297.394	9.150.826.562.797	17%		
23	Trisula International Tbk	TRIS	2021	18.024.581.177	658.639.967.153	3%	8%	43
			2022	64.521.509.302	712.024.029.526	9%		
			2023	68.176.777.896	724.735.310.366	9%		
			2024	82.901.760.080	770.582.286.779	11%		
24	Sunson Textile Manufacturer Tbk	STTM	2021	56.749.821.815	244.324.892.193	23%	2%	67
			2022	-6.044.861.775	238.647.541.874	-3%		
			2023	-6.234.987.100	235.861.882.324	-3%		
			2024	-17.985.743.148	219.810.069.670	-8%		
25	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2021	-48.356.764.285	189.479.764.207	-26%	-4%	78
			2022	8.904.521.434	198.835.084.720	4%		
			2023	5.659.644.108	204.951.543.140	3%		
			2024	2.767.225.457	208.004.422.796	1%		
26	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	2021	81.433.957.569	3.484.810.937.660	2%	2%	68
			2022	171.060.047.099	3.637.820.526.411	5%		
			2023	19.816.764.969	3.626.109.986.520	1%		

			2024	64.199.505.001	3.686.765.745.401	2%		
27	PT Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	2021	-1.943.362.438.396	-874.103.181.151	222%	63%	4
			2022	675.769.677.491	-2.103.208.499.424	-32%		
			2023	6.300.283.809	-664.494.091.554	-1%		
			2024	-997.301.850.759	-1.557.812.998.607	64%		
28	PT Kino Indonesia Tbk	KINO	2021	97.819.911.970	2.688.443.262.783	4%	-12%	85
			2022	-950.288.973.938	1.533.820.300.426	-62%		
			2023	77.246.694.579	1.618.730.458.142	5%		
			2024	88.916.502.593	1.650.360.631.769	5%		
29	Mandom Indonesia Tbk	TCID	2021	-76.507.618.777	1.819.848.695.714	-4%	-2%	74
			2022	18.109.470.352	1.854.787.914.762	1%		
			2023	38.116.002.992	1.885.787.335.302	2%		
			2024	-124.747.277.185	1.783.933.807.750	-7%		
30	Mustika Ratu Tbk	MRAT	2021	357.509.551	343.195.928.497	0%	3%	64
			2022	67.812.034.137	411.385.562.228	16%		
			2023	-14.113.055.557	401.891.124.930	-4%		
			2024	-5.119.227.258	573.655.346.070	-1%		
31	PT Siantar Top Tbk	STTP	2021	617.573.766.863	3.300.848.622.529	19%	16%	15
			2022	624.524.005.786	3.928.398.773.915	16%		
			2023	648.774.112.112	4.187.653.221.500	15%		
			2024	684.221.118.224	4.489.113.229.675	15%		
32	Sekar Bumi Tbk	SKMB	2021	29.707.421.605	992.485.493.010	3%	1%	71

			2022	86.635.603.936	1.073.965.710.489	8%		
			2023	2.306.736.526	1.067.279.217.885	0%		
			2024	-83.447.047.226	988.478.939.748	-8%		
33	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2021	283.602.993.676	2.869.591.202.766	10%	14%	23
			2022	432.247.722.254	2.681.158.538.764	16%		
			2023	413.241.678.306	2.906.396.073.050	14%		
			2024	578.221.311.287	3.383.849.393.144	17%		
34	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	11%	16%	16
			2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	15%		
			2023	3.244.872.091.221	15.282.089.186.736	21%		
			2024	3.067.667.675.407	17.102.428.334.570	18%		
35	Kalbe Farma Tbk	KLBF	2021	3.232.007.683.281	21.265.877.793.123	15%	14%	24
			2022	3.450.083.412.291	22.097.328.202.389	16%		
			2023	2.778.404.819.501	23.120.022.010.215	12%		
			2024	3.246.569.754.197	24.590.433.810.486	13%		
36	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2021	69.347.927.958	701.513.541.791	10%	10%	39
			2022	76.150.458.446	737.901.136.146	10%		
			2023	79.466.168.302	784.345.553.868	10%		
			2024	84.917.579.155	825.138.399.744	10%		
37	Indofarma Tbk	INAF	2021	-37.571.241.226	430.326.476.519	-9%	-97%	90
			2022	-428.487.671.595	86.348.511.713	-496%		
			2023	-721.000.075.536	-804.152.258.266	90%		

			2024	-334.492.187.319	-1.144.041.808.773	29%		
38	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	DIVA	2021	1.266.422.157.779	2.148.467.671.341	59%	5%	56
			2022	8.430.213.951	2.149.664.222.842	0%		
			2023	-68.672.251.639	297.612.720.259	-23%		
			2024	-47.892.408.714	318.033.819.444	-15%		
39	PT Chitose Internasional Tbk	CINT	2021	-98.210.943.293	349.514.463.085	-28%	-8%	84
			2022	-7.529.603.579	340.057.786.495	-2%		
			2023	-18.663.524.102	319.051.024.642	-6%		
			2024	9.112.449.047	327.052.501.190	3%		
40	Ekadharma International Tbk	EKAD	2021	108.490.477.354	1.030.399.446.064	11%	7%	45
			2022	78.079.793.270	1.112.843.644.627	7%		
			2023	74.066.662.444	1.147.761.019.108	6%		
			2024	64.555.896.338	1.191.720.415.654	5%		
41	PT Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA	2021	3.442.039.458	94.988.278.804	4%	5%	54
			2022	6.110.063.988	101.089.427.041	6%		
			2023	10.159.997.069	111.239.857.483	9%		
			2024	2.921.315.290	114.195.893.160	3%		
42	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	2021	11.036.924.395	379.559.681.140	3%	7%	44
			2022	24.502.371.311	416.970.464.206	6%		

			2023	48.418.452.352	451.847.452.555	11%		
			2024	44.406.606.697	429.795.556.896	10%		
43	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2021	4.319.665.242	386.643.502.594	1%	-27%	88
			2022	-113.952.927.004	297.482.704.563	-38%		
			2023	-57.836.592.852	273.924.047.928	-21%		
			2024	-98.683.418.057	196.065.802.936	-50%		
44	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2021	-63.711.545.268	788.097.313.365	-8%	11%	37
			2022	273.673.913.875	1.059.842.880.978	26%		
			2023	212.988.116.470	1.273.902.400.032	17%		
			2024	104.677.999.298	1.356.204.297.192	8%		
45	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2021	9.875.866.401	197.765.605.633	5%	3%	62
			2022	3.630.101.594	201.416.816.615	2%		
			2023	21.950.739.809	699.221.380.510	3%		
			2024	25.466.926.877	796.772.536.033	3%		
46	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS	2021	6.419.748.184	204.647.780.766	3%	4%	59
			2022	6.848.000.837	211.606.861.210	3%		
			2023	11.605.031.286	226.801.982.045	5%		
			2024	14.303.710.814	248.478.559.936	6%		
47	Voksel Electric Tbk	VOKS	2021	-210.822.267.539	905.771.309.359	-23%	-15%	86
			2022	-191.040.268.841	719.096.063.625	-27%		
			2023	18.018.052.302	735.878.407.736	2%		
			2024	-89.182.635.569	648.533.867.854	-14%		
48	PT Supreme Cable	SCCO	2021	140.694.706.122	4.409.746.475.446	3%	4%	61

	Manufacturing & Commerce Tbk		2022	106.708.261.439	4.730.661.689.317	2%		
			2023	237.535.948.534	4.937.294.743.449	5%		
			2024	294.688.555.961	5.370.485.945.013	5%		
49	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	2021	93.371.439.103	2.452.984.793.844	4%	5%	58
			2022	59.961.666.687	2.495.007.759.673	2%		
			2023	114.573.714.867	2.595.051.438.272	4%		
			2024	225.877.244.415	2.786.926.309.091	8%		
50	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2021	-12.999.702.678	1.213.430.505.559	-1%	2%	69
			2022	30.497.463.746	1.244.651.404.213	2%		
			2023	30.765.969.026	1.264.749.103.111	2%		
			2024	77.374.869.238	1.421.802.313.722	5%		
51	Indospring Tbk	INDS	2021	169.216.979.058	2.862.780.000.731	6%	5%	55
			2022	224.736.392.575	2.982.354.921.367	8%		
			2023	190.521.282.654	3.490.787.607.055	5%		
			2024	80.931.437.348	3.516.772.899.810	2%		
52	Argo Pantes Tbk	ARGO	2021	-32.071.101.375	-1.285.762.099.499	2%	-6%	80
			2022	-97.329.335.486	-1.382.358.583.981	7%		
			2023	-35.143.440.478	130.559.926.741	-27%		
			2024	-8.132.123.747	121.881.846.169	-7%		
53	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk	AMIN	2021	3.822.455.287	141.315.873.220	3%	7%	46
			2022	7.930.228.540	154.172.119.018	5%		
			2023	15.459.217.928	169.085.891.010	9%		

			2024	18.245.267.343	181.895.002.281	10%		
54	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU	2021	-121.904.486.558	470.082.748.162	-26%	-8%	83
			2022	-35.756.032.073	434.388.357.866	-8%		
			2023	9.174.850.211	1.187.472.406.767	1%		
			2024	9.664.921.256	1.239.050.280.207	1%		
55	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2021	475.983.374.390	1.573.169.882.477	30%	27%	9
			2022	581.557.410.601	1.833.173.357.237	32%		
			2023	449.080.121.387	1.855.036.456.226	24%		
			2024	429.538.297.212	1.877.542.047.769	23%		
56	Sekar Laut Tbk	SKLT	2021	84.524.160.228	541.837.229.228	16%	13%	27
			2022	74.865.302.076	590.753.527.421	13%		
			2023	78.089.597.225	816.943.780.892	10%		
			2024	119.048.716.890	914.626.499.902	13%		
57	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2021	1.260.898.000.000	3.471.185.000.000	36%	35%	7
			2022	1.104.714.000.000	3.505.475.000.000	32%		
			2023	1.344.207.000.000	3.857.072.000.000	35%		
			2024	1.436.889.000.000	3.995.622.000.000	36%		
58	PT Asia Pacific	MYTX	2021	-139.616.000.000	-128.456.000.000	109%	52%	5

	Investama Tbk.		2022	-21.393.000.000	-142.992.000.000	15%		
			2023	-352.071.000.000	-493.547.000.000	71%		
			2024	-75.575.000.000	-579.965.000.000	13%		
59	PT Timah Tbk	TINS	2021	1.302.843.000.000	6.308.420.000.000	21%	11%	34
			2022	1.041.563.000.000	7.041.903.000.000	15%		
			2023	-449.672.000.000	6.242.349.000.000	-7%		
			2024	1.186.697.000.000	7.449.979.000.000	16%		
60	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2021	2.117.236.000.000	42.875.012.000.000	5%	6%	51
			2022	2.499.083.000.000	47.239.360.000.000	5%		
			2023	2.816.442.000.000	48.189.183.000.000	6%		
			2024	2.998.731.000.000	49.223.110.000.000	6%		
61	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2021	5.758.148.000.000	4.321.269.000.000	133%	118%	1
			2022	5.364.761.000.000	3.997.256.000.000	134%		
			2023	4.800.940.000.000	3.943.514.000.000	122%		
			2024	3.368.693.000.000	4.113.482.000.000	82%		
62	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2021	665.850.000.000	1.099.157.000.000	61%	77%	3
			2022	924.906.000.000	1.073.275.000.000	86%		
			2023	959.878.000.000	1.206.798.000.000	80%		
			2024	1.100.872.000.000	1.343.691.000.000	82%		
63	HM Sampoerna Tbk	HMSP	2021	7.137.097.000.000	29.191.406.000.000	24%	24%	10
			2022	6.323.744.000.000	28.170.168.000.000	22%		
			2023	7.184.244.000.000	29.075.639.000.000	25%		
			2024	7.886.533.000.000	31.422.273.000.000	25%		
64	Gudang Garam Tbk	GGRM	2021	5.605.321.000.000	59.288.274.000.000	9%	6%	49

			2022	2.779.742.000.000	57.855.966.000.000	5%		
			2023	5.324.516.000.000	60.862.843.000.000	9%		
			2024	980.804.000.000	61.916.591.000.000	2%		
65	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	7.911.943.000.000	54.940.607.000.000	14%	13%	26
			2022	5.722.194.000.000	57.473.007.000.000	10%		
			2023	8.465.123.000.000	62.104.033.000.000	14%		
			2024	8.813.377.000.000	67.043.885.000.000	13%		
66	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	12.805.478.000.000	94.469.111.000.000	14%	12%	29
			2022	12.517.171.000.000	99.171.701.000.000	13%		
			2023	11.493.733.000.000	100.464.891.000.000	11%		
			2024	13.077.496.000.000	108.991.283.000.000	12%		
67	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	2021	2.326.706.000.000	13.449.311.000.000	17%	13%	25
			2022	1.094.649.000.000	13.380.476.000.000	8%		
			2023	840.573.000.000	14.167.212.000.000	6%		
			2024	3.331.441.000.000	16.572.522.000.000	20%		
68	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	2021	3.619.010.000.000	25.149.999.000.000	14%	13%	28
			2022	2.930.357.000.000	26.327.214.000.000	11%		
			2023	3.763.635.000.000	30.110.949.000.000	12%		
			2024	4.212.406.000.000	33.924.776.000.000	12%		
69	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	2021	91.723.000.000	1.387.697.000.000	7%	6%	50
			2022	93.065.000.000	1.445.037.000.000	6%		
			2023	102.542.000.000	1.591.327.000.000	6%		

			2024	67.848.000.000	1.619.224.000.000	4%		
70	PT Lautan Luas Tbk	LTLS	2021	305.732.000.000	2.737.881.000.000	11%	9%	40
			2022	340.580.000.000	2.986.711.000.000	11%		
			2023	167.445.000.000	2.973.060.000.000	6%		
			2024	217.175.000.000	3.130.724.000.000	7%		
71	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2021	486.061.000.000	3.787.113.000.000	13%	10%	38
			2022	305.849.000.000	4.144.535.000.000	7%		
			2023	498.059.000.000	4.626.432.000.000	11%		
			2024	530.063.000.000	4.992.704.000.000	11%		
72	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2021	1.117.900.000.000	2.886.084.000.000	39%	33%	8
			2022	1.038.295.000.000	2.676.722.000.000	39%		
			2023	935.944.000.000	3.319.032.000.000	28%		
			2024	728.263.000.000	2.911.633.000.000	25%		
73	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2021	1.257.041.000.000	12.846.217.000.000	10%	8%	42
			2022	1.771.488.000.000	14.167.322.000.000	13%		
			2023	1.146.198.000.000	15.409.020.000.000	7%		
			2024	504.277.000.000	16.561.840.000.000	3%		
74	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2021	74.027.000.000	7.146.177.000.000	1%	6%	48
			2022	-190.572.000.000	7.225.675.000.000	-3%		
			2023	1.167.268.000.000	8.351.903.000.000	14%		
			2024	1.186.922.000.000	9.456.543.000.000	13%		
75	Astra Otoparts Tbk	AUTO	2021	2.182.838.000.000	15.588.124.000.000	14%	11%	33

			2022	2.012.702.000.000	14.436.418.000.000	14%		
			2023	1.474.280.000.000	13.051.565.000.000	11%		
			2024	634.931.000.000	11.845.631.000.000	5%		
76	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	2021	318.672.000.000	3.293.369.000.000	10%	5%	53
			2022	437.370.000.000	3.720.172.000.000	12%		
			2023	70.244.000.000	3.336.978.000.000	2%		
			2024	-57.665.000.000	3.179.313.000.000	-2%		
77	Astra International Tbk	ASII	2021	25.586.000.000.000	215.615.000.000.000	12%	16%	18
			2022	40.420.000.000.000	243.720.000.000.000	17%		
			2023	46.853.000.000.000	271.774.000.000.000	17%		
			2024	50.102.000.000.000	289.410.000.000.000	17%		
78	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2021	652.406.101.000	3.477.017.924.000	19%	19%	13
			2022	853.707.145.000	4.483.138.057.000	19%		
			2023	890.213.546.000	4.774.734.877.000	19%		
			2024	963.221.843.000	5.067.827.689.000	19%		
79	PT Semen Baturaja Tbk	SMBR	2021	46.705.891.000	3.000.166.293.000	2%	3%	63
			2022	94.827.889.000	3.086.916.334.000	3%		
			2023	121.572.505.000	3.162.412.356.000	4%		
			2024	129.253.093.000	3.268.244.932.000	4%		
80	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2021	187.992.998.000	1.010.174.017.000	19%	22%	11
			2022	230.065.807.000	1.000.775.865.000	23%		
			2023	300.616.866.000	1.264.432.362.000	24%		
			2024	317.152.787.000	1.332.951.104.000	24%		
81	Kimia Farma Tbk	KAEF	2021	289.888.789.000	7.231.872.635.000	4%	-20%	87

			2022	-109.782.957.000	9.339.290.330.000	-1%		
			2023	-2.260.684.344.000	4.778.240.335.000	-47%		
			2024	-1.208.172.543.000	3.428.808.544.000	-35%		
82	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk	CCSI	2021	38.733.792.000	364.311.814.000	11%	11%	36
			2022	50.129.821.000	436.991.009.000	11%		
			2023	58.506.352.000	523.446.599.000	11%		
			2024	66.613.407.000	635.264.890.000	10%		
83	Jembo Cable Company Tbk	JECC	2021	-47.179.855.000	696.234.482.000	-7%	-2%	73
			2022	57.625.085.000	748.228.957.000	8%		
			2023	-66.907.990.000	583.423.218.000	-11%		
			2024	23.663.350.000	730.192.492.000	3%		
84	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	2021	60.376.485.000	2.048.039.833.000	3%	4%	60
			2022	26.217.657.000	2.075.138.470.000	1%		
			2023	121.107.103.000	2.179.944.572.000	6%		
			2024	176.331.674.000	2.525.938.951.000	7%		
85	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	2021	17.445.033.000	128.822.522.000	14%	14%	22
			2022	48.041.219.000	183.770.843.000	26%		
			2023	42.011.492.000	208.358.088.000	20%		
			2024	-4.376.590.000	211.913.369.000	-2%		
86	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	2021	-14.658.771.261	43.740.688.728	-34%	231%	2
			2022	-22.068.477.089	41.655.447.592	-53%		
			2023	-20.380.916.766	21.426.725.878	-95%		

			2024	-23.692.738.363	-2.143.148.536	1106%		
87	Suparma Tbk	SPMA	2021	294.325.560.054	1.815.473.344.846	16%	11%	35
			2022	336.138.349.494	2.146.288.274.787	16%		
			2023	178.658.341.906	2.319.418.975.917	8%		
			2024	104.838.993.586	2.384.681.864.776	4%		
88	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	492.637.672.186	3.042.236.403.412	16%	16%	17
			2022	521.714.035.585	3.351.444.502.184	16%		
			2023	601.467.293.291	3.909.211.386.219	15%		
			2024	687.194.544.484	4.005.836.794.768	17%		
89	PT Mega Perintis Tbk	ZONE	2021	30.781.262.235	283.771.473.913	11%	12%	32
			2022	72.940.513.980	346.848.227.198	21%		
			2023	46.972.766.472	376.089.684.881	12%		
			2024	7.044.347.423	370.674.213.906	2%		
90	PT Phapros Tbk	PEHA	2021	11.296.951.000	740.977.263.000	2%	-5%	79
			2022	27.395.254.000	771.816.074.000	4%		
			2023	7.923.995.000	808.545.490.000	1%		
			2024	-290.632.975.000	1.165.161.126.000	-25%		
91	PT Pakuan Tbk	UANG	2021	22.386.000.000	205.485.000.000	11%	17%	14
			2022	13.350.000.000	212.707.000.000	6%		
			2023	57.863.000.000	241.742.000.000	24%		
			2024	83.487.000.000	322.299.000.000	26%		

**Tabel Hasil Analisis *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Lab a Bersih	Total Penjualan	NPM	Rata-Rata NPM	Peringkat NPM
1	PT. Gargha Karya Prima Ind. Tbk.	AKPI	2021	147.822.236.000	2.702.959.888.000	5%	3%	58
			2022	211.687.105.000	3.105.631.649.000	7%		
			2023	-29.657.403.000	2.723.631.493.000	-1%		
			2024	10.613.683.000	3.025.035.536.000	0%		
2	Asiaplast Industries Tbk.	APLI	2021	23.227.293.962	420.717.433.375	6%	7%	26
			2022	46.599.136.683	526.828.140.182	9%		
			2023	50.400.590.817	469.138.780.462	11%		
			2024	16.957.238.704	399.693.178.434	4%		
3	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	EPAC	2021	1.069.895.675	142.114.567.614	1%	-25%	86
			2022	-66.107.058.046	101.837.607.298	-65%		
			2023	-28.572.542.886	111.286.897.946	-26%		
			2024	-15.850.275.083	143.125.073.127	-11%		

4	PT Satria Mega Kencana Tbk.	SOTS	2021	-23.220.740.805	12.383.996.473	-188%	-102%	90
			2022	-16.518.924.004	19.396.218.333	-85%		
			2023	-13.675.733.627	22.585.256.898	-61%		
			2024	-16.613.735.288	22.552.571.484	-74%		
5	PT Mahkota Group Tbk.	MGRO	2021	89.783.282.574	7.313.139.597.522	1%	-1%	71
			2022	-34.790.602.513	7.505.700.941.167	0%		
			2023	-172.273.898.363	5.425.478.049.944	-3%		
			2024	-22.981.164.884	4.685.748.870.926	0%		
6	PT Murni Sadar Tbk.	MTMH	2021	130.547.632.538	983.160.397.726	13%	5%	37
			2022	65.422.877.359	822.286.304.681	8%		
			2023	-14.080.296.028	921.913.925.154	-2%		
			2024	2.662.709.168	1.067.778.585.039	0%		
7	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	AGAR	2021	1.676.533.638	392.655.804.739	0%	0%	67
			2022	-1.922.533.742	540.850.470.104	0%		
			2023	17.224.393	437.698.250.180	0%		
			2024	3.333.563.411	336.667.143.228	1%		
8	PT Avia Avian Tbk	AVIA	2021	1.434.551.000.000	6.779.643.000.000	21%	21%	6
			2022	1.400.365.000.000	6.694.171.000.000	21%		
			2023	1.456.870.000.000	7.095.015.000.000	21%		
			2024	1.698.604.000.000	7.688.452.000.000	22%		
9	PT Cemindo Gemilang Tbk	CMNT	2021	254.670.000.000	8.278.058.000.000	3%	-1%	73
			2022	-88.204.000.000	9.687.149.000.000	-1%		

			2023	62.624.000.000	10.444.152.000.000	1%		
			2024	-703.715.000.000	8.856.823.000.000	-8%		
10	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	2021	351.470.000.000	6.973.718.000.000	5%	4%	45
			2022	382.105.000.000	8.461.768.000.000	5%		
			2023	319.078.000.000	9.348.468.000.000	3%		
			2024	363.732.000.000	9.889.521.000.000	4%		
11	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS	2021	195.432.468.660	9.778.583.412.146	2%	2%	61
			2022	336.952.102.854	11.509.464.649.302	3%		
			2023	265.713.936.681	10.494.240.419.892	3%		
			2024	133.748.056.033	9.646.022.913.989	1%		
12	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	ESIP	2021	611.433.199	53.930.872.482	1%	1%	65
			2022	916.698.764	65.153.137.841	1%		
			2023	877.523.429	62.082.369.696	1%		
			2024	879.550.244	61.150.779.176	1%		
13	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	HDIT	2021	-7.224.006.253	3.489.267.765.180	0%	0%	69
			2022	-22.869.714.936	4.116.137.837.804	-1%		
			2023	-3.871.344.289	3.397.425.817.138	0%		
			2024	-8.072.878.989	3.587.984.145.120	0%		
14	PT Megapower Makmur Tbk.	MPOW	2021	2.504.958.000	41.965.285.000	6%	-11%	82
			2022	-10.912.508.000	40.081.965.000	-27%		
			2023	-3.349.542.000	28.816.886.000	-12%		
			2024	-3.361.044.000	32.692.056.000	-10%		
15	PT Mark	MARK	2021	392.149.133.254	1.193.506.756.539	33%	32%	1

	Dynamics Indonesia Tbk.		2022	243.093.147.629	823.656.040.401	30%		
			2023	240.554.611.563	813.180.265.161	30%		
			2024	326.543.298.597	928.678.408.271	35%		
16	PT Hartadinata Abadi Tbk	HRTA	2021	194.432.397.219	5.237.905.426.180	4%	3%	53
			2022	254.127.589.783	6.918.453.560.506	4%		
			2023	320.742.544.315	8.373.011.532.443	4%		
			2024	442.720.027.499	18.228.628.989.765	2%		
17	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.	INPS	2021	-31.191.934.714	276.523.184.119	-11%	-16%	84
			2022	-75.303.538.845	281.984.072.223	-27%		
			2023	-35.147.173.551	209.020.962.660	-17%		
			2024	-30.230.023.019	283.911.455.819	-11%		
18	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2021	4.172.725.902	428.170.870.794	1%	2%	64
			2022	4.462.174.046	461.846.092.519	1%		
			2023	11.472.790.689	538.593.189.107	2%		
			2024	11.535.362.450	584.892.244.800	2%		
19	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	2021	99.278.807.290	1.019.133.657.275	10%	10%	20
			2022	121.257.336.904	1.129.360.552.136	11%		
			2023	127.426.464.539	1.135.790.489.555	11%		
			2024	97.110.136.525	1.158.489.850.210	8%		
20	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2021	180.711.667.020	1.103.519.743.574	16%	16%	10
			2022	195.598.848.689	1.358.708.497.805	14%		

			2023	305.879.961.825	2.090.115.884.030	15%		
			2024	474.019.249.853	2.696.813.747.786	18%		
21	Pyridam Farma Tbk	PYFA	2021	5.478.952.440	630.530.235.961	1%	3%	59
			2022	275.472.011.358	715.425.027.099	39%		
			2023	-85.226.477.250	702.067.615.605	-12%		
			2024	-330.246.365.580	1.920.811.832.587	-17%		
22	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2021	877.817.637.643	11.234.443.003.639	8%	9%	21
			2022	1.037.527.882.044	12.254.369.318.120	8%		
			2023	1.250.247.953.060	13.119.784.555.987	10%		
			2024	1.548.405.297.394	13.654.570.829.747	11%		
23	Trisula International Tbk	TRIS	2021	18.024.581.177	1.098.352.842.355	2%	4%	46
			2022	64.521.509.302	1.498.011.822.265	4%		
			2023	68.176.777.896	1.472.856.196.208	5%		
			2024	82.901.760.080	1.518.058.140.222	5%		
24	Sunson Textile Manufacturer Tbk	STTM	2021	56.749.821.815	226.838.383.304	25%	3%	56
			2022	-6.044.861.775	260.232.693.262	-2%		
			2023	-6.234.987.100	224.458.888.000	-3%		
			2024	-17.985.743.148	235.863.387.767	-8%		
25	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2021	-48.356.764.285	455.740.836.133	-11%	-2%	74
			2022	8.904.521.434	549.569.631.061	2%		
			2023	5.659.644.108	547.818.226.822	1%		
			2024	2.767.225.457	600.290.596.962	0%		
26	Wijaya Karya	WTON	2021	81.433.957.569	4.458.987.837.356	2%	2%	63

	Beton Tbk		2022	171.060.047.099	6.003.788.032.167	3%		
			2023	19.816.764.969	4.203.170.642.940	0%		
			2024	64.199.505.001	4.896.024.340.364	1%		
27	PT Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	2021	-1.943.362.438.396	1.380.071.332.830	-141%	-40%	87
			2022	675.769.677.491	2.062.171.056.660	33%		
			2023	6.300.283.809	1.487.587.869.182	0%		
			2024	-997.301.850.759	1.971.896.434.453	-51%		
28	PT Kino Indonesia Tbk	KINO	2021	97.819.911.970	3.976.656.101.508	2%	-5%	77
			2022	-950.288.973.938	3.631.451.490.321	-26%		
			2023	77.246.694.579	4.136.181.747.640	2%		
			2024	88.916.502.593	4.367.489.499.567	2%		
29	Mandom Indonesia Tbk	TCID	2021	-76.507.618.777	1.850.311.080.131	-4%	-2%	75
			2022	18.109.470.352	2.044.821.803.111	1%		
			2023	38.116.002.992	2.050.460.062.443	2%		
			2024	-124.747.277.185	1.859.368.093.471	-7%		
30	Mustika Ratu Tbk	MRAT	2021	357.509.551	326.794.571.097	0%	4%	43
			2022	67.812.034.137	285.177.566.612	24%		
			2023	-14.113.055.557	300.596.022.300	-5%		
			2024	-5.119.227.258	333.562.949.947	-2%		
31	PT Siantar Top Tbk	STTP	2021	617.573.766.863	4.241.856.914.012	15%	13%	14
			2022	624.524.005.786	4.931.553.771.470	13%		
			2023	648.774.112.112	5.214.899.112.337	12%		

			2024	684.221.118.224	5.543.211.223.987	12%		
32	Sekar Bumi Tbk	SKMB	2021	29.707.421.605	3.847.887.478.570	1%	0%	68
			2022	86.635.603.936	3.802.296.289.773	2%		
			2023	2.306.736.526	2.839.561.359.367	0%		
			2024	-83.447.047.226	2.269.370.863.582	-4%		
33	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2021	283.602.993.676	3.287.623.237.457	9%	10%	19
			2022	432.247.722.254	3.935.182.048.668	11%		
			2023	413.241.678.306	4.207.689.174.540	10%		
			2024	578.221.311.287	5.087.919.156.357	11%		
34	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	4%	7%	25
			2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	6%		
			2023	3.244.872.091.221	31.485.008.185.525	10%		
			2024	3.067.667.675.407	36.072.949.285.930	9%		
35	Kalbe Farma Tbk	KLBF	2021	3.232.007.683.281	26.261.194.512.313	12%	11%	18
			2022	3.450.083.412.291	28.933.502.646.719	12%		
			2023	2.778.404.819.501	30.449.134.077.618	9%		
			2024	3.246.569.754.197	32.627.776.108.026	10%		
36	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2021	69.347.927.958	2.241.085.126.185	3%	4%	51
			2022	76.150.458.446	2.352.412.014.545	3%		
			2023	79.466.168.302	2.127.671.804.507	4%		
			2024	84.917.579.155	2.068.240.926.757	4%		
37	Indofarma Tbk	INAF	2021	-37.571.241.226	2.901.986.532.879	-1%	-84%	89
			2022	-428.487.671.595	1.144.108.230.742	-37%		

			2023	-721.000.075.536	523.599.087.434	-138%		
			2024	-334.492.187.319	210.379.673.780	-159%		
38	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	DIVA	2021	1.266.422.157.779	4.852.117.401.195	26%	5%	36
			2022	8.430.213.951	4.868.380.395.335	0%		
			2023	-68.672.251.639	2.127.014.887.621	-3%		
			2024	-47.892.408.714	1.665.060.797.379	-3%		
39	PT Chitose Internasional Tbk	CINT	2021	-98.210.943.293	287.145.581.206	-34%	-10%	81
			2022	-7.529.603.579	437.621.524.745	-2%		
			2023	-18.663.524.102	306.085.371.106	-6%		
			2024	9.112.449.047	378.081.632.415	2%		
40	Ekadharna International Tbk	EKAD	2021	108.490.477.354	629.879.334.779	17%	14%	12
			2022	78.079.793.270	614.476.876.092	13%		
			2023	74.066.662.444	518.358.927.118	14%		
			2024	64.555.896.338	530.431.613.239	12%		
41	PT Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA	2021	3.442.039.458	72.426.729.694	5%	4%	47
			2022	6.110.063.988	213.082.547.296	3%		
			2023	10.159.997.069	183.089.195.342	6%		
			2024	2.921.315.290	119.046.924.411	2%		
42	Intanwijaya	INCI	2021	11.036.924.395	520.716.778.853	2%	6%	30

	Internasional Tbk		2022	24.502.371.311	478.206.615.319	5%		
			2023	48.418.452.352	524.908.627.394	9%		
			2024	44.406.606.697	546.674.442.997	8%		
43	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2021	4.319.665.242	1.436.934.034.909	0%	-5%	78
			2022	-113.952.927.004	1.439.149.115.038	-8%		
			2023	-57.836.592.852	1.263.343.722.079	-5%		
			2024	-98.683.418.057	1.058.875.659.035	-9%		
44	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2021	-63.711.545.268	1.672.251.184.142	-4%	5%	41
			2022	273.673.913.875	2.594.504.651.438	11%		
			2023	212.988.116.470	2.524.984.145.491	8%		
			2024	104.677.999.298	2.594.517.811.912	4%		
45	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2021	9.875.866.401	33.082.745.170	30%	14%	11
			2022	3.630.101.594	33.516.336.040	11%		
			2023	21.950.739.809	383.192.820.657	6%		
			2024	25.466.926.877	221.325.607.561	12%		
46	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS	2021	6.419.748.184	104.791.817.893	6%	4%	44
			2022	6.848.000.837	108.302.081.558	6%		
			2023	11.605.031.286	555.083.228.188	2%		
			2024	14.303.710.814	664.517.142.055	2%		
47	Voksel Electric Tbk	VOKS	2021	-210.822.267.539	1.710.091.470.427	-12%	-6%	79
			2022	-191.040.268.841	2.628.553.150.836	-7%		
			2023	18.018.052.302	3.055.441.987.857	1%		
			2024	-89.182.635.569	1.879.353.267.139	-5%		

48	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	2021	140.694.706.122	5.020.992.336.635	3%	3%	54
			2022	106.708.261.439	5.469.205.561.730	2%		
			2023	237.535.948.534	5.823.016.502.106	4%		
			2024	294.688.555.961	6.939.147.619.476	4%		
49	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	2021	93.371.439.103	1.761.740.449.027	5%	5%	42
			2022	59.961.666.687	2.221.091.331.884	3%		
			2023	114.573.714.867	2.764.212.244.707	4%		
			2024	225.877.244.415	3.393.775.712.485	7%		
50	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2021	-12.999.702.678	1.214.204.113.826	-1%	2%	62
			2022	30.497.463.746	1.514.907.831.143	2%		
			2023	30.765.969.026	1.648.518.772.825	2%		
			2024	77.374.869.238	1.988.595.338.562	4%		
51	Indospring Tbk	INDS	2021	169.216.979.058	3.008.688.064.066	6%	5%	40
			2022	224.736.392.575	3.642.215.794.469	6%		
			2023	190.521.282.654	3.802.563.221.254	5%		
			2024	80.931.437.348	3.165.028.322.638	3%		
52	Argo Pantes Tbk	ARGO	2021	-32.071.101.375	70.234.609.525	-46%	-54%	88
			2022	-97.329.335.486	75.484.823.423	-129%		
			2023	-35.143.440.478	103.137.139.854	-34%		
			2024	-8.132.123.747	102.996.849.573	-8%		
53	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk	AMIN	2021	3.822.455.287	182.184.441.799	2%	4%	48
			2022	7.930.228.540	217.836.301.363	4%		
			2023	15.459.217.928	336.797.741.017	5%		

			2024	18.245.267.343	366.852.043.305	5%		
54	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU	2021	-121.904.486.558	3.051.735.626	- 3995%	- 1165%	91
			2022	-35.756.032.073	4.581.408.975	-780%		
			2023	9.174.850.211	13.562.104.763	68%		
			2024	9.664.921.256	19.661.920.772	49%		
55	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2021	475.983.374.390	2.554.880.982.584	19%	19%	8
			2022	581.557.410.601	2.586.665.297.217	22%		
			2023	449.080.121.387	2.447.442.037.597	18%		
			2024	429.538.297.212	2.632.310.100.626	16%		
56	Sekar Laut Tbk	SKLT	2021	84.524.160.228	1.356.846.112.540	6%	5%	35
			2022	74.865.302.076	1.539.310.803.104	5%		
			2023	78.089.597.225	1.794.345.306.509	4%		
			2024	119.048.716.890	2.293.274.190.663	5%		
57	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2021	1.260.898.000.000	4.020.980.000.000	31%	31%	2
			2022	1.104.714.000.000	3.865.523.000.000	29%		
			2023	1.344.207.000.000	4.231.235.000.000	32%		
			2024	1.436.889.000.000	4.465.789.000.000	32%		

58	PT Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	2021	-139.616.000.000	1.702.852.000.000	-8%	-11%	83
			2022	-21.393.000.000	1.623.733.000.000	-1%		
			2023	-352.071.000.000	1.207.058.000.000	-29%		
			2024	-75.575.000.000	1.263.144.000.000	-6%		
59	PT Timah Tbk	TINS	2021	1.302.843.000.000	14.607.003.000.000	9%	6%	33
			2022	1.041.563.000.000	12.504.297.000.000	8%		
			2023	-449.672.000.000	8.391.907.000.000	-5%		
			2024	1.186.697.000.000	10.856.422.000.000	11%		
60	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2021	2.117.236.000.000	36.702.301.000.000	6%	7%	28
			2022	2.499.083.000.000	36.378.597.000.000	7%		
			2023	2.816.442.000.000	37.297.830.000.000	8%		
			2024	2.998.731.000.000	38.189.420.000.000	8%		
61	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2021	5.758.148.000.000	39.545.959.000.000	15%	12%	16
			2022	5.364.761.000.000	41.218.881.000.000	13%		
			2023	4.800.940.000.000	41.563.925.000.000	12%		
			2024	3.368.693.000.000	43.754.421.000.000	8%		
62	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2021	665.850.000.000	2.473.681.000.000	27%	29%	5
			2022	924.906.000.000	3.114.907.000.000	30%		
			2023	959.878.000.000	3.322.906.000.000	29%		
			2024	1.100.872.000.000	3.720.515.000.000	30%		
63	HM Sampoerna Tbk	HMSP	2021	7.137.097.000.000	98.874.784.000.000	7%	6%	32
			2022	6.323.744.000.000	111.211.321.000.000	6%		
			2023	7.184.244.000.000	124.143.172.000.000	6%		
			2024	7.886.533.000.000	135.567.284.000.000	6%		

64	Gudang Garam Tbk	GGRM	2021	5.605.321.000.000	124.881.266.000.000	4%	3%	57
			2022	2.779.742.000.000	124.682.692.000.000	2%		
			2023	5.324.516.000.000	118.952.997.000.000	4%		
			2024	980.804.000.000	98.655.483.000.000	1%		
65	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	7.911.943.000.000	56.803.733.000.000	14%	12%	15
			2022	5.722.194.000.000	64.797.516.000.000	9%		
			2023	8.465.123.000.000	67.909.901.000.000	12%		
			2024	8.813.377.000.000	72.597.188.000.000	12%		
66	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	12.805.478.000.000	99.349.542.000.000	13%	11%	17
			2022	12.517.171.000.000	110.829.233.000.000	11%		
			2023	11.493.733.000.000	111.703.611.000.000	10%		
			2024	13.077.496.000.000	115.786.525.000.000	11%		
67	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	2021	2.326.706.000.000	45.414.773.000.000	5%	4%	49
			2022	1.094.649.000.000	51.603.157.000.000	2%		
			2023	840.573.000.000	51.175.898.000.000	2%		
			2024	3.331.441.000.000	55.800.849.000.000	6%		
68	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	2021	3.619.010.000.000	51.698.249.000.000	7%	6%	31
			2022	2.930.357.000.000	56.867.544.000.000	5%		
			2023	3.763.635.000.000	62.153.437.000.000	6%		
			2024	4.212.406.000.000	66.458.721.000.000	6%		
69	PT Budi Starch & Sweetener	BUDI	2021	91.723.000.000	3.374.782.000.000	3%	2%	60
			2022	93.065.000.000	3.382.326.000.000	3%		

	Tbk.		2023	102.542.000.000	3.944.953.000.000	3%		
			2024	67.848.000.000	4.009.264.000.000	2%		
70	PT Lautan Luas Tbk	LTLS	2021	305.732.000.000	6.635.544.000.000	5%	4%	52
			2022	340.580.000.000	7.879.115.000.000	4%		
			2023	167.445.000.000	7.316.902.000.000	2%		
			2024	217.175.000.000	7.722.382.000.000	3%		
71	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2021	486.061.000.000	5.378.808.000.000	9%	7%	27
			2022	305.849.000.000	6.255.945.000.000	5%		
			2023	498.059.000.000	6.659.515.000.000	7%		
			2024	530.063.000.000	7.316.706.000.000	7%		
72	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2021	1.117.900.000.000	5.164.985.000.000	22%	20%	7
			2022	1.038.295.000.000	5.108.399.000.000	20%		
			2023	935.944.000.000	4.894.164.000.000	19%		
			2024	728.263.000.000	4.162.931.000.000	17%		
73	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2021	1.257.041.000.000	19.174.995.000.000	7%	5%	39
			2022	1.771.488.000.000	25.581.929.000.000	7%		
			2023	1.146.198.000.000	25.637.385.000.000	4%		
			2024	504.277.000.000	27.826.895.000.000	2%		
74	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2021	74.027.000.000	15.344.138.000.000	0%	3%	55
			2022	-190.572.000.000	17.170.492.000.000	-1%		
			2023	1.167.268.000.000	16.970.663.000.000	7%		
			2024	1.186.922.000.000	18.029.150.000.000	7%		
75	Astra Otoparts	AUTO	2021	2.182.838.000.000	19.073.703.000.000	11%	9%	23

	Tbk		2022	2.012.702.000.000	18.649.065.000.000	11%		
			2023	1.474.280.000.000	18.579.927.000.000	8%		
			2024	634.931.000.000	15.151.663.000.000	4%		
76	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	2021	318.672.000.000	4.748.139.000.000	7%	4%	50
			2022	437.370.000.000	5.571.767.000.000	8%		
			2023	70.244.000.000	4.894.624.000.000	1%		
			2024	-57.665.000.000	4.693.481.000.000	-1%		
77	Astra International Tbk	ASII	2021	25.586.000.000.000	233.485.000.000.000	11%	14%	13
			2022	40.420.000.000.000	301.379.000.000.000	13%		
			2023	46.853.000.000.000	301.216.000.000.000	16%		
			2024	50.102.000.000.000	320.541.000.000.000	16%		
78	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2021	652.406.101.000	4.450.121.257.000	15%	16%	9
			2022	853.707.145.000	5.073.812.958.000	17%		
			2023	890.213.546.000	5.350.147.582.000	17%		
			2024	963.221.843.000	5.709.458.320.000	17%		
79	PT Semen Baturaja Tbk	SMBR	2021	46.705.891.000	1.751.585.770.000	3%	5%	38
			2022	94.827.889.000	1.881.767.356.000	5%		
			2023	121.572.505.000	2.040.679.390.000	6%		
			2024	129.253.093.000	2.091.352.268.000	6%		
80	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2021	187.992.998.000	681.205.785.000	28%	30%	4
			2022	230.065.807.000	778.744.315.000	30%		
			2023	300.616.866.000	977.729.560.000	31%		
			2024	317.152.787.000	1.024.332.876.000	31%		
81	Kimia Farma	KAEF	2021	289.888.789.000	12.857.626.593.000	2%	-8%	80

	Tbk		2022	-109.782.957.000	9.606.145.359.000	-1%		
			2023	-2.260.684.344.000	9.871.842.138.000	-23%		
			2024	-1.208.172.543.000	9.938.958.364.000	-12%		
82	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk	CCSI	2021	38.733.792.000	422.882.541.000	9%	9%	22
			2022	50.129.821.000	615.332.096.000	8%		
			2023	58.506.352.000	703.667.747.000	8%		
			2024	66.613.407.000	722.272.939.000	9%		
83	Jembo Cable Company Tbk	JECC	2021	-47.179.855.000	1.721.401.131.000	-3%	-1%	72
			2022	57.625.085.000	2.816.473.345.000	2%		
			2023	-66.907.990.000	2.071.293.484.000	-3%		
			2024	23.663.350.000	2.350.629.211.000	1%		
84	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	2021	60.376.485.000	9.130.618.395.000	1%	1%	66
			2022	26.217.657.000	11.101.647.275.000	0%		
			2023	121.107.103.000	12.890.642.306.000	1%		
			2024	176.331.674.000	13.916.420.596.000	1%		
85	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	2021	17.445.033.000	3.470.466.702.000	1%	0%	70
			2022	48.041.219.000	4.131.540.432.000	1%		
			2023	42.011.492.000	1.891.073.803.000	2%		
			2024	-4.376.590.000	78.893.845.000	-6%		
86	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	2021	-14.658.771.261	91.560.431.563	-16%	-24%	85
			2022	-22.068.477.089	87.016.911.838	-25%		
			2023	-20.380.916.766	77.589.046.984	-26%		

			2024	-23.692.738.363	82.309.072.912	-29%		
87	Suparma Tbk	SPMA	2021	294.325.560.054	2.794.452.671.851	11%	8%	24
			2022	336.138.349.494	3.138.054.094.849	11%		
			2023	178.658.341.906	2.658.520.983.180	7%		
			2024	104.838.993.586	2.729.636.216.867	4%		
88	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	492.637.672.186	8.799.579.901.024	6%	5%	34
			2022	521.714.035.585	10.510.942.813.705	5%		
			2023	601.467.293.291	10.543.572.559.649	6%		
			2024	687.194.544.484	12.235.369.422.252	6%		
89	PT Mega Perintis Tbk	ZONE	2021	30.781.262.235	463.875.808.021	7%	6%	29
			2022	72.940.513.980	672.881.397.294	11%		
			2023	46.972.766.472	735.452.173.943	6%		
			2024	7.044.347.423	708.360.249.417	1%		
90	PT Phapros Tbk	PEHA	2021	11.296.951.000	1.051.444.342.000	1%	-3%	76
			2022	27.395.254.000	1.168.474.434.000	2%		
			2023	7.923.995.000	1.237.166.080.000	1%		
			2024	-290.632.975.000	1.649.483.474.000	-18%		
91	PT Pakuan Tbk	UANG	2021	22.386.000.000	59.170.000.000	38%	30%	3
			2022	13.350.000.000	58.344.000.000	23%		
			2023	57.863.000.000	173.771.000.000	33%		
			2024	83.487.000.000	317.941.000.000	26%		

Tabel Hasil Analisis Curent Ratio Pada Perusahaan Manufaktur

Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Curent Ratio	Rata-Rata Curent Ratio	Peringkat Curent Ratio
1	PT. Gargha Karya Prima Ind. Tbk.	AKPI	2021	1.304.656.069.000	1.162.789.501.000	112%	118%	68
			2022	1.377.131.024.000	1.110.996.403.000	124%		
			2023	1.245.292.854.000	1.065.296.093.000	117%		
			2024	1.259.516.805.000	1.057.869.607.000	119%		
2	Asiaplast Industries Tbk.	APLI	2021	173.574.832.797	130.517.093.483	133%	244%	28
			2022	223.008.531.561	124.402.291.984	179%		
			2023	231.702.143.731	90.785.195.067	255%		
			2024	211.735.232.721	51.722.852.799	409%		
3	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	EPAC	2021	119.325.446.878	134.058.452.051	89%	66%	82
			2022	19.934.067.428	33.253.642.159	60%		
			2023	20.912.277.782	40.457.941.160	52%		
			2024	29.480.631.233	45.531.347.403	65%		
4	PT Satria Mega Kencana Tbk.	SOTS	2021	24.132.418.490	14.330.995.208	168%	139%	63
			2022	19.743.952.135	13.695.493.409	144%		

			2023	19.695.114.565	13.631.471.841	144%		
			2024	14.076.432.464	14.169.398.435	99%		
5	PT Mahkota Group Tbk.	MGRO	2021	809.016.739.979	787.148.083.629	103%	94%	75
			2022	1.429.234.676.109	1.423.463.510.265	100%		
			2023	1.425.676.108.473	1.693.114.250.515	84%		
			2024	1.576.711.480.334	1.811.731.208.213	87%		
6	PT Murni Sadar Tbk.	MTMH	2021	244.526.962.754	244.959.833.887	100%	84%	78
			2022	227.800.795.155	192.901.123.853	118%		
			2023	216.609.430.431	318.531.946.390	68%		
			2024	226.364.442.254	465.563.710.144	49%		
7	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	AGAR	2021	132.333.523.487	59.410.870.171	223%	182%	41
			2022	146.496.898.223	81.161.628.489	181%		
			2023	143.541.791.622	81.650.705.594	176%		
			2024	142.941.641.743	95.736.837.797	149%		
8	PT Avia Avian Tbk	AVIA	2021	8.886.439.000.000	1.339.681.000.000	663%	729%	8
			2022	8.716.715.000.000	1.108.163.000.000	787%		
			2023	8.790.775.000.000	1.229.415.000.000	715%		
			2024	9.450.272.000.000	1.255.908.000.000	752%		
9	PT Cemindo Gemilang Tbk	CMNT	2021	3.463.467.000.000	7.968.966.000.000	43%	43%	87
			2022	3.465.423.000.000	8.336.437.000.000	42%		
			2023	3.920.974.000.000	8.408.926.000.000	47%		
			2024	3.448.502.000.000	8.792.188.000.000	39%		
10	PT Diamond	DMND	2021	3.965.274.000.000	1.106.492.000.000	358%	351%	19

	Food Indonesia Tbk.		2022	4.275.936.000.000	1.312.391.000.000	326%		
			2023	4.178.632.000.000	1.140.183.000.000	366%		
			2024	4.498.144.000.000	1.273.562.000.000	353%		
11	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS	2021	2.569.340.713.682	1.445.913.696.488	178%	192%	37
			2022	2.727.204.568.565	1.355.244.190.334	201%		
			2023	2.830.645.922.935	1.448.796.138.829	195%		
			2024	2.547.225.912.467	1.311.414.489.650	194%		
12	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	ESIP	2021	34.601.733.001	28.984.918.841	119%	1015%	4
			2022	35.470.016.517	2.289.839.366	1549%		
			2023	37.352.443.513	3.439.789.151	1086%		
			2024	37.422.345.421	2.863.208.733	1307%		
13	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	HDIT	2021	387.817.408.605	10.707.632.905	3622%	2503%	1
			2022	286.310.134.767	15.024.420.555	1906%		
			2023	274.570.061.959	11.381.397.570	2412%		
			2024	229.392.571.104	11.079.264.115	2070%		
14	PT Megapower Makmur Tbk.	MPOW	2021	15.591.122.000	60.853.519.000	26%	25%	89
			2022	14.071.254.000	58.423.982.000	24%		
			2023	11.995.019.000	52.137.788.000	23%		
			2024	11.686.065.000	41.637.795.000	28%		
15	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK	2021	585.685.378.899	273.462.421.017	214%	386%	17
			2022	439.258.395.750	111.916.306.057	392%		
			2023	494.880.495.364	103.633.469.166	478%		
			2024	572.089.033.689	124.727.832.893	459%		

16	PT Hartadinata Abadi Tbk	HRTA	2021	3.300.516.538.001	708.362.034.511	466%	350%	20
			2022	3.574.043.984.008	951.483.287.105	376%		
			2023	4.158.401.985.943	1.178.654.231.257	353%		
			2024	5.533.919.489.214	2.698.776.465.671	205%		
17	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.	INPS	2021	38.529.570.168	295.685.032.740	13%	13%	91
			2022	39.833.266.109	244.381.734.232	16%		
			2023	18.383.389.653	214.771.739.621	9%		
			2024	29.900.007.299	237.831.081.807	13%		
18	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2021	348.622.477.814	228.429.369.228	153%	151%	57
			2022	343.970.877.319	225.220.863.711	153%		
			2023	362.978.936.038	229.374.762.040	158%		
			2024	381.828.691.738	275.739.004.389	138%		
19	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	2021	856.198.582.426	64.332.022.572	1331%	887%	6
			2022	772.685.806.645	72.411.790.397	1067%		
			2023	501.886.780.991	78.024.161.155	643%		
			2024	472.552.752.038	93.604.844.953	505%		
20	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2021	279.804.122.714	182.882.815.706	153%	144%	59
			2022	380.268.816.727	209.828.541.579	181%		
			2023	533.003.540.931	441.890.974.677	121%		
			2024	457.203.260.191	379.826.463.148	120%		
21	Pyridam Farma Tbk	PYFA	2021	326.430.905.577	251.838.113.066	130%	158%	54
			2022	540.992.487.118	297.388.368.548	182%		
			2023	574.524.656.536	299.751.448.079	192%		

			2024	1.537.057.159.394	1.202.279.394.659	128%		
22	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2021	6.238.985.603.903	1.895.260.237.723	329%	289%	22
			2022	7.684.414.116.558	3.094.411.014.465	248%		
			2023	7.591.846.728.494	2.817.179.527.424	269%		
			2024	8.789.500.465.740	2.848.818.665.478	309%		
23	Trisula International Tbk	TRIS	2021	707.056.882.252	344.961.850.615	205%	203%	33
			2022	816.654.910.304	409.727.696.458	199%		
			2023	805.883.001.325	384.506.833.615	210%		
			2024	872.482.844.953	439.495.131.220	199%		
24	Sunson Textile Manufacturer Tbk	STTM	2021	256.580.539.718	111.926.833.396	229%	166%	49
			2022	234.003.843.351	164.175.570.860	143%		
			2023	225.961.727.243	152.875.738.521	148%		
			2024	207.379.449.454	144.555.383.478	143%		
25	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2021	417.286.513.991	785.092.247.247	53%	160%	52
			2022	372.928.831.208	157.575.157.710	237%		
			2023	366.733.710.599	171.949.231.292	213%		
			2024	301.531.433.512	220.721.604.840	137%		
26	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	2021	5.650.193.679.480	5.055.794.364.736	112%	118%	69
			2022	6.149.560.721.473	5.472.902.652.071	112%		
			2023	4.384.893.375.262	3.727.677.856.740	118%		
			2024	3.929.811.051.041	3.042.007.165.747	129%		

27	PT Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	2021	4.188.082.440.669	9.627.618.926.198	44%	49%	86
			2022	2.234.091.963.771	6.522.489.968.497	34%		
			2023	1.678.076.743.844	2.646.049.116.628	63%		
			2024	1.328.833.828.575	2.505.964.576.180	53%		
28	PT Kino Indonesia Tbk	KINO	2021	2.397.707.580.261	1.591.081.638.290	151%	98%	73
			2022	1.688.505.201.652	1.935.669.493.305	87%		
			2023	1.735.117.266.203	2.102.124.921.210	83%		
			2024	1.627.935.460.419	2.244.858.924.455	73%		
29	Mandom Indonesia Tbk	TCID	2021	1.437.357.374.823	176.837.470.021	813%	755%	7
			2022	1.594.565.567.872	221.011.501.094	721%		
			2023	1.639.341.193.231	175.292.096.974	935%		
			2024	1.594.068.604.564	290.155.901.235	549%		
30	Mustika Ratu Tbk	MRAT	2021	459.338.629.540	215.622.712.026	213%	254%	26
			2022	586.852.139.107	236.276.099.973	248%		
			2023	536.240.708.878	191.132.222.451	281%		
			2024	527.354.772.708	192.818.326.822	273%		
31	PT Siantar Top Tbk	STTP	2021	1.979.855.004.312	475.372.154.415	416%	478%	13
			2022	2.575.390.271.556	530.693.880.588	485%		
			2023	2.782.224.563.110	552.894.228.145	503%		
			2024	2.995.678.334.445	589.223.445.992	508%		
32	Sekar Bumi Tbk	SKMB	2021	1.158.132.110.148	883.202.660.221	131%	143%	60
			2022	1.263.255.237.692	875.853.096.624	144%		
			2023	1.073.290.266.264	685.194.518.888	157%		

			2024	1.068.708.952.564	753.716.763.605	142%		
33	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2021	1.282.057.210.341	483.213.195.704	265%	236%	30
			2022	1.285.672.230.703	612.417.576.293	210%		
			2023	1.232.889.969.310	563.697.063.191	219%		
			2024	1.613.229.783.837	649.747.985.201	248%		
34	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	233%	282%	25
			2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	262%		
			2023	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414	367%		
			2024	19.600.914.916.989	7.383.110.635.195	265%		
35	Kalbe Farma Tbk	KLBF	2021	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431	445%	431%	15
			2022	16.710.229.570.163	4.431.038.459.634	377%		
			2023	15.917.724.100.860	3.243.168.544.925	491%		
			2024	17.187.668.427.724	4.185.749.488.069	411%		
36	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2021	801.833.794.863	435.830.087.460	184%	243%	29
			2022	760.033.784.329	338.942.106.575	224%		
			2023	613.166.849.503	211.228.716.990	290%		
			2024	624.149.386.036	229.733.028.573	272%		
37	Indofarma Tbk	INAF	2021	1.411.390.099.989	1.045.188.438.355	135%	62%	84
			2022	863.577.052.312	985.245.941.033	88%		
			2023	198.991.900.314	1.231.087.955.072	16%		

			2024	134.191.242.468	1.507.257.320.998	9%		
38	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	DIVA	2021	2.206.333.656.195	191.386.988.866	1153%	712%	9
			2022	2.122.401.225.916	176.810.002.246	1200%		
			2023	376.285.405.027	193.667.224.435	194%		
			2024	327.897.278.210	108.949.892.334	301%		
39	PT Chitose Internasional Tbk	CINT	2021	160.631.354.635	121.622.353.656	132%	140%	62
			2022	184.868.320.603	132.445.996.835	140%		
			2023	147.142.102.442	110.979.732.207	133%		
			2024	173.251.620.304	112.568.991.299	154%		
40	Ekadharma International Tbk	EKAD	2021	643.773.422.158	82.981.081.779	776%	1219%	2
			2022	669.455.042.672	56.947.975.527	1176%		
			2023	715.050.204.489	50.331.125.991	1421%		
			2024	754.223.781.715	50.181.225.431	1503%		
41	PT Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA	2021	214.632.946.185	157.756.994.610	136%	169%	46
			2022	270.245.886.792	178.847.000.007	151%		
			2023	265.854.494.502	153.892.317.340	173%		
			2024	253.941.064.551	117.158.481.808	217%		
42	Intanwijaya Internasional	INCI	2021	300.178.023.762	119.543.694.332	251%	374%	18
			2022	272.572.186.884	71.966.014.695	379%		

	Tbk		2023	294.101.788.089	62.053.334.108	474%		
			2024	288.844.260.170	73.626.654.100	392%		
43	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2021	1.158.116.914.272	1.091.675.092.708	106%	97%	74
			2022	1.195.742.475.346	1.193.566.677.089	100%		
			2023	1.087.226.644.853	1.134.459.582.927	96%		
			2024	838.374.529.149	981.036.667.563	85%		
44	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2021	353.310.177.226	727.757.214.191	49%	87%	76
			2022	830.499.000.031	953.526.289.429	87%		
			2023	815.030.596.399	794.243.185.564	103%		
			2024	1.255.030.763.309	1.141.681.972.708	110%		
45	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2021	233.819.274.627	67.363.136.940	347%	1080%	3
			2022	255.726.222.687	85.996.628.842	297%		
			2023	717.423.930.465	46.997.204.283	1527%		
			2024	806.086.456.996	37.541.906.274	2147%		
46	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS	2021	332.416.909.291	135.103.286.970	246%	194%	36
			2022	336.864.716.283	131.103.600.549	257%		
			2023	589.771.304.219	415.185.064.186	142%		
			2024	774.128.043.039	597.183.108.637	130%		
47	Voksel Electric Tbk	VOKS	2021	2.138.618.230.319	1.765.612.333.045	121%	118%	67
			2022	1.909.986.082.577	1.837.461.124.059	104%		
			2023	1.953.852.287.572	1.467.308.532.113	133%		
			2024	1.329.199.612.119	1.166.391.567.480	114%		
48	PT Supreme	SCCO	2021	1.752.396.200.332	256.862.068.217	682%	649%	11

	Cable Manufacturing & Commerce Tbk		2022	1.896.185.326.170	348.948.204.860	543%		
			2023	2.080.263.323.999	350.038.626.503	594%		
			2024	2.218.175.953.025	285.976.020.771	776%		
49	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	2021	1.852.292.728.366	157.474.430.663	1176%	1010%	5
			2022	1.952.463.428.100	187.361.934.985	1042%		
			2023	2.186.612.525.959	273.711.862.370	799%		
			2024	2.288.504.899.190	223.969.870.769	1022%		
50	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2021	412.346.379.347	266.614.137.737	155%	167%	47
			2022	440.749.336.172	247.684.626.134	178%		
			2023	554.786.273.446	312.057.359.270	178%		
			2024	710.325.443.579	446.505.291.753	159%		
51	Indospring Tbk	INDS	2021	1.580.958.691.305	549.296.643.574	288%	286%	24
			2022	1.717.891.175.942	678.454.463.993	253%		
			2023	1.739.751.164.675	665.187.653.343	262%		
			2024	1.594.628.645.319	465.366.653.800	343%		
52	Argo Pantes Tbk	ARGO	2021	127.547.246.493	1.750.956.634.924	7%	24%	90
			2022	135.202.707.152	1.795.164.627.629	8%		
			2023	174.182.198.896	473.717.406.729	37%		
			2024	217.373.805.479	492.023.742.581	44%		
53	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk	AMIN	2021	205.809.889.601	147.961.497.672	139%	154%	56
			2022	219.546.498.054	156.573.698.247	140%		
			2023	247.361.669.367	167.927.352.765	147%		

			2024	202.027.909.828	106.756.182.307	189%		
54	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU	2021	37.758.012.432	244.161.255.472	15%	246%	27
			2022	37.407.280.817	283.395.918.093	13%		
			2023	773.786.212.003	166.513.915.283	465%		
			2024	837.878.836.492	170.260.999.449	492%		
55	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2021	1.450.950.591.357	604.446.106.477	240%	231%	31
			2022	1.601.724.616.560	685.894.904.063	234%		
			2023	1.573.862.491.967	652.036.510.074	241%		
			2024	1.506.249.726.473	717.936.133.361	210%		
56	Sekar Laut Tbk	SKLT	2021	433.383.441.542	241.664.687.612	179%	183%	40
			2022	543.799.195.487	333.670.108.915	163%		
			2023	736.999.330.347	349.749.364.269	211%		
			2024	830.121.924.354	468.756.288.013	177%		
57	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2021	2.244.707.000.000	543.370.000.000	413%	403%	16
			2022	2.194.242.000.000	541.048.000.000	406%		
			2023	2.566.438.000.000	641.327.000.000	400%		
			2024	2.693.582.000.000	682.114.000.000	395%		
58	PT Asia Pacific	MYTX	2021	633.215.000.000	1.791.885.000.000	35%	34%	88

	Investama Tbk.		2022	723.233.000.000	1.947.127.000.000	37%		
			2023	725.704.000.000	2.180.768.000.000	33%		
			2024	555.724.000.000	1.958.441.000.000	28%		
59	PT Timah Tbk	TINS	2021	7.424.045.000.000	5.685.990.000.000	131%	178%	43
			2022	5.634.787.000.000	2.547.165.000.000	221%		
			2023	5.519.186.000.000	3.982.242.000.000	139%		
			2024	6.028.012.000.000	2.715.491.000.000	222%		
60	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2021	16.185.508.000.000	14.632.232.000.000	111%	140%	61
			2022	18.878.979.000.000	13.061.027.000.000	145%		
			2023	21.114.468.000.000	13.681.437.000.000	154%		
			2024	19.453.652.000.000	12.782.914.000.000	152%		
61	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2021	7.642.208.000.000	12.445.152.000.000	61%	60%	85
			2022	7.567.768.000.000	12.442.223.000.000	61%		
			2023	7.231.573.000.000	12.454.340.000.000	58%		
			2024	7.533.292.000.000	12.734.376.000.000	59%		
62	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2021	1.241.112.000.000	1.682.700.000.000	74%	77%	80
			2022	1.649.257.000.000	2.154.777.000.000	77%		
			2023	1.517.706.000.000	1.983.996.000.000	76%		
			2024	1.875.748.000.000	2.333.229.000.000	80%		
63	HM Sampoerna Tbk	HMSP	2021	41.323.105.000.000	21.964.259.000.000	188%	172%	45
			2022	41.362.998.000.000	24.545.594.000.000	169%		
			2023	42.707.716.000.000	25.695.503.000.000	166%		
			2024	48.354.826.000.000	29.172.514.000.000	166%		
64	Gudang Garam	GGRM	2021	59.312.578.000.000	28.369.283.000.000	209%	203%	34

	Tbk		2022	55.445.127.000.000	29.125.010.000.000	190%		
			2023	54.115.182.000.000	29.536.433.000.000	183%		
			2024	47.590.906.000.000	20.824.215.000.000	229%		
65	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	33.997.637.000.000	18.896.133.000.000	180%	312%	21
			2022	31.070.365.000.000	10.033.935.000.000	310%		
			2023	36.773.465.000.000	10.464.225.000.000	351%		
			2024	44.667.549.000.000	10.924.773.000.000	409%		
66	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	69.791.070.000.000	33.595.169.000.000	208%	206%	32
			2022	71.758.795.000.000	34.299.280.000.000	209%		
			2023	63.101.797.000.000	32.914.504.000.000	192%		
			2024	79.765.476.000.000	37.094.061.000.000	215%		
67	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	2021	16.498.728.000.000	9.640.566.000.000	171%	166%	48
			2022	17.290.747.000.000	11.664.631.000.000	148%		
			2023	17.218.323.000.000	10.684.062.000.000	161%		
			2024	17.169.254.000.000	9.295.556.000.000	185%		
68	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	2021	15.715.060.000.000	7.836.101.000.000	201%	184%	39
			2022	18.031.436.000.000	10.109.335.000.000	178%		
			2023	20.699.639.000.000	11.694.451.000.000	177%		
			2024	23.182.541.000.000	12.772.315.000.000	182%		
69	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	2021	1.320.277.000.000	1.131.686.000.000	117%	133%	65
			2022	1.582.322.000.000	1.189.965.000.000	133%		
			2023	1.708.152.000.000	1.251.674.000.000	136%		

			2024	2.265.184.000.000	1.569.209.000.000	144%		
70	PT Lautan Luas Tbk	LTLS	2021	2.772.844.000.000	2.438.070.000.000	114%	117%	70
			2022	2.747.344.000.000	2.253.473.000.000	122%		
			2023	2.518.719.000.000	2.141.580.000.000	118%		
			2024	2.582.070.000.000	2.226.311.000.000	116%		
71	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2021	4.422.689.000.000	2.761.503.000.000	160%	163%	50
			2022	4.401.410.000.000	2.606.899.000.000	169%		
			2023	4.564.029.000.000	2.780.146.000.000	164%		
			2024	4.851.701.000.000	3.072.818.000.000	158%		
72	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2021	3.882.396.000.000	769.473.000.000	505%	489%	12
			2022	3.820.339.000.000	646.514.000.000	591%		
			2023	3.122.353.000.000	704.787.000.000	443%		
			2024	2.795.010.000.000	669.419.000.000	418%		
73	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2021	18.974.694.000.000	26.528.288.000.000	72%	83%	79
			2022	22.717.093.000.000	30.246.072.000.000	75%		
			2023	25.060.424.000.000	28.847.876.000.000	87%		
			2024	27.288.902.000.000	27.421.379.000.000	100%		
74	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2021	8.320.091.000.000	4.720.225.000.000	176%	161%	51
			2022	8.902.756.000.000	5.344.228.000.000	167%		
			2023	8.508.113.000.000	4.590.964.000.000	185%		
			2024	9.346.553.000.000	8.038.028.000.000	116%		
75	Astra Otoparts	AUTO	2021	8.883.749.000.000	4.481.577.000.000	198%	176%	44

	Tbk		2022	7.957.495.000.000	4.336.152.000.000	184%		
			2023	7.825.596.000.000	4.652.198.000.000	168%		
			2024	6.621.704.000.000	4.320.354.000.000	153%		
76	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	2021	1.906.967.000.000	1.927.761.000.000	99%	105%	72
			2022	2.392.927.000.000	1.986.252.000.000	120%		
			2023	2.109.207.000.000	2.080.441.000.000	101%		
			2024	1.939.320.000.000	1.934.743.000.000	100%		
77	Astra International Tbk	ASII	2021	160.262.000.000.000	103.778.000.000.000	154%	145%	58
			2022	179.818.000.000.000	119.198.000.000.000	151%		
			2023	185.235.000.000.000	134.788.000.000.000	137%		
			2024	202.468.000.000.000	145.690.000.000.000	139%		
78	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2021	1.687.494.334.000	1.184.192.608.000	143%	189%	38
			2022	2.328.864.897.000	1.158.518.478.000	201%		
			2023	2.456.298.126.000	1.234.947.131.000	199%		
			2024	2.790.442.865.000	1.298.653.290.000	215%		
79	PT Semen Baturaja Tbk	SMBR	2021	919.858.548.000	426.655.105.000	216%	155%	55
			2022	1.008.810.813.000	585.584.683.000	172%		
			2023	816.846.119.000	731.493.137.000	112%		
			2024	1.000.678.460.000	822.078.827.000	122%		
80	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2021	1.174.393.432.000	244.206.806.000	481%	454%	14
			2022	1.165.412.820.000	255.354.186.000	456%		
			2023	1.403.416.064.000	314.794.152.000	446%		
			2024	1.475.869.479.000	342.298.156.000	431%		
81	Kimia Farma	KAEF	2021	6.200.763.138.000	5.980.180.556.000	104%	85%	77

	Tbk		2022	8.501.422.281.000	8.030.857.184.000	106%		
			2023	5.208.682.397.000	6.522.707.597.000	80%		
			2024	3.932.651.949.000	7.948.556.630.000	49%		
82	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk	CCSI	2021	314.056.289.000	132.952.572.000	236%	200%	35
			2022	495.013.365.000	304.024.657.000	163%		
			2023	640.595.505.000	371.777.708.000	172%		
			2024	542.403.373.000	237.972.112.000	228%		
83	Jembo Cable Company Tbk	JECC	2021	1.153.286.914.000	976.527.815.000	118%	114%	71
			2022	1.612.699.928.000	1.391.322.091.000	116%		
			2023	1.068.187.190.000	1.039.506.888.000	103%		
			2024	1.209.151.275.000	1.013.949.057.000	119%		
84	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	2021	2.663.583.383.000	2.120.613.735.000	126%	124%	66
			2022	2.952.189.309.000	2.524.889.763.000	117%		
			2023	3.497.447.615.000	2.776.291.116.000	126%		
			2024	3.919.345.037.000	3.027.944.181.000	129%		
85	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	2021	488.110.333.000	368.953.409.000	132%	668%	10
			2022	626.370.439.000	454.365.258.000	138%		
			2023	327.422.815.000	128.984.204.000	254%		
			2024	211.887.914.000	9.860.057.000	2149%		
86	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	2021	28.220.720.064	50.340.517.198	56%	65%	83
			2022	27.248.456.331	49.827.290.693	55%		
			2023	24.630.090.991	24.648.846.825	100%		

			2024	21.718.796.208	44.891.752.162	48%		
87	Suparma Tbk	SPMA	2021	1.004.400.966.183	450.774.754.651	223%	288%	23
			2022	1.370.508.317.595	374.992.624.819	365%		
			2023	1.382.776.264.404	492.360.007.391	281%		
			2024	1.434.944.365.703	507.892.735.105	283%		
88	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	2.613.436.417.820	1.771.339.531.925	148%	159%	53
			2022	3.194.327.374.948	1.835.096.804.319	174%		
			2023	3.325.304.800.609	1.872.541.607.518	178%		
			2024	3.629.900.334.132	2.652.170.175.224	137%		
89	PT Mega Perintis Tbk	ZONE	2021	296.037.031.512	174.469.281.796	170%	180%	42
			2022	374.779.329.475	199.174.823.581	188%		
			2023	425.743.875.049	238.300.323.909	179%		
			2024	408.802.739.189	224.188.633.236	182%		
90	PT Phapros Tbk	PEHA	2021	949.124.717.000	732.024.589.000	130%	136%	64
			2022	948.943.887.000	710.243.131.000	134%		
			2023	1.016.872.291.000	756.054.951.000	134%		
			2024	3.262.753.873.000	2.238.351.464.000	146%		
91	PT Pakuan Tbk	UANG	2021	338.019.000.000	515.105.000.000	66%	76%	81
			2022	436.368.000.000	617.210.000.000	71%		
			2023	623.714.000.000	838.628.000.000	74%		
			2024	787.431.000.000	859.826.000.000	92%		

**Tabel Hasil Analisis *Cash Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio	Rata-Rata Cash Ratio	Peringkat Cash Ratio
1	PT. Gargha Karya Prima Ind. Tbk.	AKPI	2021	20.051.316.000	1.162.789.501.000	2%	4,12%	79
			2022	59.315.275.000	1.110.996.403.000	5%		
			2023	51.108.424.000	1.065.296.093.000	5%		
			2024	49.005.032.000	1.057.869.607.000	5%		
2	Asiaplast Industries Tbk.	APLI	2021	58.744.257.163	130.517.093.483	45%	123,49%	55
			2022	109.067.270.347	124.402.291.984	88%		
			2023	125.229.668.137	90.785.195.067	138%		
			2024	115.519.160.458	51.722.852.799	223%		
3	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	EPAC	2021	9.178.504.096	134.058.452.051	7%	5,86%	74
			2022	2.002.164.031	33.253.642.159	6%		
			2023	2.060.995.853	40.457.941.160	5%		
			2024	2.486.136.568	45.531.347.403	5%		
4	PT Satria Mega Kencana Tbk.	SOTS	2021	15.453.245.009	14.330.995.208	108%	80,45%	22
			2022	11.831.391.813	13.695.493.409	86%		
			2023	11.887.905.520	13.631.471.841	87%		

			2024	5.722.483.612	14.169.398.435	40%		
5	PT Mahkota Group Tbk.	MGRO	2021	90.763.070.618	787.148.083.629	12%	32,04%	43
			2022	457.603.972.507	1.423.463.510.265	32%		
			2023	727.136.153.510	1.693.114.250.515	43%		
			2024	752.841.970.712	1.811.731.208.213	42%		
6	PT Murni Sadar Tbk.	MTMH	2021	76.142.628.008	244.959.833.887	31%	13,02%	60
			2022	33.046.912.662	192.901.123.853	17%		
			2023	4.945.994.944	318.531.946.390	2%		
			2024	10.689.688.485	465.563.710.144	2%		
7	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	AGAR	2021	8.208.762.363	59.410.870.171	14%	14,97%	57
			2022	25.911.737.517	81.161.628.489	32%		
			2023	3.695.355.161	81.650.705.594	5%		
			2024	9.188.729.780	95.736.837.797	10%		
8	PT Avia Avian Tbk	AVIA	2021	1.288.214.000.000	1.339.681.000.000	96%	166,26%	12
			2022	2.170.720.000.000	1.108.163.000.000	196%		
			2023	2.126.072.000.000	1.229.415.000.000	173%		
			2024	2.512.603.000.000	1.255.908.000.000	200%		
9	PT Cemindo Gemilang Tbk	CMNT	2021	449.569.000.000	7.968.966.000.000	6%	6,68%	71
			2022	486.200.000.000	8.336.437.000.000	6%		
			2023	670.646.000.000	8.408.926.000.000	8%		
			2024	640.081.000.000	8.792.188.000.000	7%		
10	PT Diamond Food Indonesia	DMND	2021	1.192.996.000.000	1.106.492.000.000	108%	85,69%	20
			2022	1.026.119.000.000	1.312.391.000.000	78%		

	Tbk.		2023	794.896.000.000	1.140.183.000.000	70%		
			2024	1.108.624.000.000	1.273.562.000.000	87%		
11	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS	2021	890.288.312.146	1.445.913.696.488	62%	46,69%	35
			2022	477.659.294.148	1.355.244.190.334	35%		
			2023	560.913.895.641	1.448.796.138.829	39%		
			2024	671.922.993.139	1.311.414.489.650	51%		
12	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	ESIP	2021	1.373.809.411	28.984.918.841	5%	85,69%	21
			2022	2.096.559.554	2.289.839.366	92%		
			2023	3.567.295.065	3.439.789.151	104%		
			2024	4.086.800.328	2.863.208.733	143%		
13	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	HDIT	2021	279.754.321	10.707.632.905	3%	1,10%	89
			2022	161.592.621	15.024.420.555	1%		
			2023	44.792.550	11.381.397.570	0%		
			2024	36.479.586	11.079.264.115	0%		
14	PT Megapower Makmur Tbk.	MPOW	2021	4.469.911.000	60.853.519.000	7%	9,14%	66
			2022	5.870.576.000	58.423.982.000	10%		
			2023	6.038.292.000	52.137.788.000	12%		
			2024	3.153.457.000	41.637.795.000	8%		
15	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK	2021	104.216.468.215	273.462.421.017	38%	48,03%	32
			2022	51.262.645.928	111.916.306.057	46%		
			2023	49.217.641.711	103.633.469.166	47%		
			2024	75.732.140.512	124.727.832.893	61%		
16	PT Hartadinata	HRTA	2021	62.477.174.192	708.362.034.511	9%	9,63%	65

	Abadi Tbk		2022	106.022.959.438	951.483.287.105	11%		
			2023	125.240.127.747	1.178.654.231.257	11%		
			2024	213.547.539.451	2.698.776.465.671	8%		
17	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.	INPS	2021	865.884.245	295.685.032.740	0%	0,59%	91
			2022	2.413.488.485	244.381.734.232	1%		
			2023	1.398.296.171	214.771.739.621	1%		
			2024	974.386.108	237.831.081.807	0%		
18	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2021	36.739.566.395	228.429.369.228	16%	8,45%	68
			2022	19.662.452.315	225.220.863.711	9%		
			2023	11.844.639.994	229.374.762.040	5%		
			2024	10.571.524.696	275.739.004.389	4%		
19	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	2021	610.486.190.679	64.332.022.572	949%	531,75%	2
			2022	506.458.110.482	72.411.790.397	699%		
			2023	247.666.678.448	78.024.161.155	317%		
			2024	150.885.247.394	93.604.844.953	161%		
20	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2021	4.761.050.331	182.882.815.706	3%	16,85%	51
			2022	2.486.254.766	209.828.541.579	1%		
			2023	225.123.298.001	441.890.974.677	51%		
			2024	48.041.777.363	379.826.463.148	13%		
21	Pyridam Farma Tbk	PYFA	2021	47.733.236.120	251.838.113.066	19%	31,04%	44
			2022	136.579.597.461	297.388.368.548	46%		
			2023	89.969.783.339	299.751.448.079	30%		

			2024	351.857.263.467	1.202.279.394.659	29%		
22	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2021	2.687.633.660.874	1.895.260.237.723	142%	135,49%	15
			2022	3.483.982.764.420	3.094.411.014.465	113%		
			2023	3.694.248.506.797	2.817.179.527.424	131%		
			2024	4.456.622.005.587	2.848.818.665.478	156%		
23	Trisula International Tbk	TRIS	2021	92.012.064.446	344.961.850.615	27%	28,71%	47
			2022	102.658.753.215	409.727.696.458	25%		
			2023	110.643.536.616	384.506.833.615	29%		
			2024	150.853.127.251	439.495.131.220	34%		
24	Sunson Textile Manufacturer Tbk	STTM	2021	2.147.522.414	111.926.833.396	2%	1,50%	88
			2022	1.724.598.126	164.175.570.860	1%		
			2023	2.377.841.687	152.875.738.521	2%		
			2024	2.104.556.978	144.555.383.478	1%		
25	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2021	8.415.426.198	785.092.247.247	1%	2,78%	84
			2022	9.588.260.921	157.575.157.710	6%		
			2023	5.266.122.191	171.949.231.292	3%		
			2024	1.955.864.964	220.721.604.840	1%		
26	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	2021	1.766.221.308.109	5.055.794.364.736	35%	23,40%	49
			2022	1.538.311.584.458	5.472.902.652.071	28%		
			2023	407.214.592.020	3.727.677.856.740	11%		
			2024	597.554.294.190	3.042.007.165.747	20%		

27	PT Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	2021	93.663.903.876	9.627.618.926.198	1%	4,35%	78
			2022	238.946.856.294	6.522.489.968.497	4%		
			2023	120.811.660.447	2.646.049.116.628	5%		
			2024	205.754.409.914	2.505.964.576.180	8%		
28	PT Kino Indonesia Tbk	KINO	2021	203.875.569.354	1.591.081.638.290	13%	9,05%	67
			2022	194.557.791.747	1.935.669.493.305	10%		
			2023	166.445.607.635	2.102.124.921.210	8%		
			2024	121.213.419.883	2.244.858.924.455	5%		
29	Mandom Indonesia Tbk	TCID	2021	554.614.345.575	176.837.470.021	314%	303,46%	5
			2022	573.375.511.248	221.011.501.094	259%		
			2023	727.237.002.645	175.292.096.974	415%		
			2024	655.446.668.429	290.155.901.235	226%		
30	Mustika Ratu Tbk	MRAT	2021	8.693.405.081	215.622.712.026	4%	51,26%	29
			2022	177.143.354.144	236.276.099.973	75%		
			2023	122.637.631.147	191.132.222.451	64%		
			2024	119.278.865.202	192.818.326.822	62%		
31	PT Siantar Top Tbk	STTP	2021	207.073.828.564	475.372.154.415	44%	45,92%	36
			2022	241.769.133.495	530.693.880.588	46%		
			2023	261.112.456.890	552.894.228.145	47%		
			2024	278.902.118.774	589.223.445.992	47%		
32	Sekar Bumi Tbk	SKMB	2021	216.907.258.764	883.202.660.221	25%	34,30%	42
			2022	282.270.231.029	875.853.096.624	32%		
			2023	289.420.624.495	685.194.518.888	42%		

			2024	287.576.994.906	753.716.763.605	38%		
33	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2021	758.901.794.493	483.213.195.704	157%	135,81%	14
			2022	627.450.783.230	612.417.576.293	102%		
			2023	653.444.051.337	563.697.063.191	116%		
			2024	1.090.350.767.949	649.747.985.201	168%		
34	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	3.009.380.167.931	5.570.773.468.770	54%	69,45%	24
			2022	3.262.074.784.511	5.636.627.301.308	58%		
			2023	4.156.738.667.354	4.013.200.501.414	104%		
			2024	4.601.449.023.397	7.383.110.635.195	62%		
35	Kalbe Farma Tbk	KLBF	2021	6.216.247.801.928	3.534.656.089.431	176%	119,38%	18
			2022	3.949.768.854.987	4.431.038.459.634	89%		
			2023	3.232.420.596.769	3.243.168.544.925	100%		
			2024	4.723.293.839.405	4.185.749.488.069	113%		
36	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2021	80.725.431.351	435.830.087.460	19%	20,32%	50
			2022	48.717.357.334	338.942.106.575	14%		
			2023	70.516.274.539	211.228.716.990	33%		
			2024	34.431.381.441	229.733.028.573	15%		
37	Indofarma Tbk	INAF	2021	380.814.191.220	1.045.188.438.355	36%	16,47%	52
			2022	269.751.394.924	985.245.941.033	27%		
			2023	17.070.939.961	1.231.087.955.072	1%		
			2024	10.114.017.765	1.507.257.320.998	1%		

38	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	DIVA	2021	251.973.930.638	191.386.988.866	132%	65,40%	25
			2022	157.647.542.749	176.810.002.246	89%		
			2023	24.279.329.529	193.667.224.435	13%		
			2024	30.778.005.297	108.949.892.334	28%		
39	PT Chitose Internasional Tbk	CINT	2021	33.761.478.798	121.622.353.656	28%	25,37%	48
			2022	34.723.030.678	132.445.996.835	26%		
			2023	25.314.484.866	110.979.732.207	23%		
			2024	27.814.277.091	112.568.991.299	25%		
40	Ekadharma International Tbk	EKAD	2021	360.662.679.743	82.981.081.779	435%	388,64%	3
			2022	392.549.233.511	56.947.975.527	689%		
			2023	126.639.835.328	50.331.125.991	252%		
			2024	89.822.670.664	50.181.225.431	179%		
41	PT Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA	2021	706.000.828	157.756.994.610	0%	1,57%	87
			2022	4.773.465.077	178.847.000.007	3%		
			2023	1.764.850.897	153.892.317.340	1%		
			2024	2.342.020.589	117.158.481.808	2%		
42	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	2021	78.116.269.672	119.543.694.332	65%	128,45%	16
			2022	89.822.263.964	71.966.014.695	125%		
			2023	114.491.109.772	62.053.334.108	185%		

			2024	102.448.709.727	73.626.654.100	139%		
43	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2021	45.519.437.021	1.091.675.092.708	4%	3,89%	80
			2022	84.163.401.315	1.193.566.677.089	7%		
			2023	29.522.718.095	1.134.459.582.927	3%		
			2024	16.843.699.661	981.036.667.563	2%		
44	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2021	4.134.530.883	727.757.214.191	1%	2,91%	82
			2022	56.074.605.534	953.526.289.429	6%		
			2023	6.786.815.364	794.243.185.564	1%		
			2024	49.531.154.405	1.141.681.972.708	4%		
45	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2021	177.839.978.497	67.363.136.940	264%	868,74%	1
			2022	195.785.811.510	85.996.628.842	228%		
			2023	560.913.895.641	46.997.204.283	1194%		
			2024	671.922.993.139	37.541.906.274	1790%		
46	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS	2021	6.200.841.122	135.103.286.970	5%	46,81%	34
			2022	9.691.635.888	131.103.600.549	7%		
			2023	727.136.153.510	415.185.064.186	175%		
			2024	752.841.970	597.183.108.637	0%		
47	Voksel Electric Tbk	VOKS	2021	226.546.411.145	1.765.612.333.045	13%	15,83%	53
			2022	202.941.497.155	1.837.461.124.059	11%		
			2023	234.737.156.111	1.467.308.532.113	16%		
			2024	273.362.762.897	1.166.391.567.480	23%		
48	PT Supreme Cable	SCCO	2021	950.133.212.469	256.862.068.217	370%	260,22%	6
			2022	557.076.332.155	348.948.204.860	160%		

	Manufacturing & Commerce Tbk		2023	780.821.449.731	350.038.626.503	223%		
			2024	824.356.017.763	285.976.020.771	288%		
49	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	2021	470.311.167.721	157.474.430.663	299%	215,57%	7
			2022	305.620.879.456	187.361.934.985	163%		
			2023	749.524.499.011	273.711.862.370	274%		
			2024	283.689.474.829	223.969.870.769	127%		
50	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2021	62.936.197.262	266.614.137.737	24%	12,52%	62
			2022	11.661.752.737	247.684.626.134	5%		
			2023	55.065.517.280	312.057.359.270	18%		
			2024	18.346.987.843	446.505.291.753	4%		
51	Indospring Tbk	INDS	2021	75.386.297.857	549.296.643.574	14%	14,01%	59
			2022	102.493.991.519	678.454.463.993	15%		
			2023	66.907.139.491	665.187.653.343	10%		
			2024	79.786.500.598	465.366.653.800	17%		
52	Argo Pantes Tbk	ARGO	2021	2.424.346.756	1.750.956.634.924	0%	0,93%	90
			2022	3.778.243.165	1.795.164.627.629	0%		
			2023	11.401.612.090	473.717.406.729	2%		
			2024	4.820.983.584	492.023.742.581	1%		
53	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk	AMIN	2021	5.598.640.231	147.961.497.672	4%	4,37%	77
			2022	6.798.481.354	156.573.698.247	4%		
			2023	8.751.493.116	167.927.352.765	5%		

			2024	4.422.008.637	106.756.182.307	4%		
54	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU	2021	6.652.542.488	244.161.255.472	3%	184,11%	10
			2022	6.261.876.801	283.395.918.093	2%		
			2023	560.913.895.641	166.513.915.283	337%		
			2024	671.922.993.139	170.260.999.449	395%		
55	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2021	602.550.379.682	604.446.106.477	100%	71,44%	23
			2022	438.360.507.463	685.894.904.063	64%		
			2023	440.664.939.606	652.036.510.074	68%		
			2024	391.886.874.111	717.936.133.361	55%		
56	Sekar Laut Tbk	SKLT	2021	127.460.249.506	241.664.687.612	53%	45,17%	37
			2022	96.960.982.659	333.670.108.915	29%		
			2023	246.959.516.389	349.749.364.269	71%		
			2024	132.582.752.109	468.756.288.013	28%		
57	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2021	1.082.219.000.000	543.370.000.000	199%	186,98%	9
			2022	923.047.000.000	541.048.000.000	171%		
			2023	1.214.835.000.000	641.327.000.000	189%		
			2024	1.287.236.000.000	682.114.000.000	189%		
58	PT Asia Pacific	MYTX	2021	19.943.000.000	1.791.885.000.000	1%	2,00%	85

	Investama Tbk.		2022	28.008.000.000	1.947.127.000.000	1%		
			2023	83.551.000.000	2.180.768.000.000	4%		
			2024	31.751.000.000	1.958.441.000.000	2%		
59	PT Timah Tbk	TINS	2021	1.782.262.000.000	5.685.990.000.000	31%	47,59%	33
			2022	1.209.227.000.000	2.547.165.000.000	47%		
			2023	1.526.601.000.000	3.982.242.000.000	38%		
			2024	1.988.254.000.000	2.715.491.000.000	73%		
60	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2021	2.954.992.000.000	14.632.232.000.000	20%	43,19%	38
			2022	6.007.333.000.000	13.061.027.000.000	46%		
			2023	7.581.056.000.000	13.681.437.000.000	55%		
			2024	6.541.388.000.000	12.782.914.000.000	51%		
61	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2021	325.197.000.000	12.445.152.000.000	3%	3,49%	81
			2022	502.882.000.000	12.442.223.000.000	4%		
			2023	435.790.000.000	12.454.340.000.000	3%		
			2024	483.279.000.000	12.734.376.000.000	4%		
62	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2021	638.197.000.000	1.682.700.000.000	38%	37,06%	41
			2022	842.329.000.000	2.154.777.000.000	39%		
			2023	662.980.000.000	1.983.996.000.000	33%		
			2024	882.405.000.000	2.333.229.000.000	38%		
63	HM Sampoerna Tbk	HMSP	2021	17.843.656.000.000	21.964.259.000.000	81%	42,29%	39
			2022	3.283.118.000.000	24.545.594.000.000	13%		
			2023	8.808.394.000.000	25.695.503.000.000	34%		
			2024	11.747.306.000.000	29.172.514.000.000	40%		
64	Gudang Garam	GGRM	2021	4.169.740.000.000	28.369.283.000.000	15%	15,51%	55

	Tbk		2022	4.407.033.000.000	29.125.010.000.000	15%		
			2023	4.256.264.000.000	29.536.433.000.000	14%		
			2024	3.705.754.000.000	20.824.215.000.000	18%		
65	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	20.377.977.000.000	18.896.133.000.000	108%	170,30%	11
			2022	15.741.068.000.000	10.033.935.000.000	157%		
			2023	19.353.416.000.000	10.464.225.000.000	185%		
			2024	25.292.640.000.000	10.924.773.000.000	232%		
66	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	29.494.306.000.000	33.595.169.000.000	88%	89,63%	19
			2022	27.291.634.000.000	34.299.280.000.000	80%		
			2023	28.575.968.000.000	32.914.504.000.000	87%		
			2024	38.710.056.000.000	37.094.061.000.000	104%		
67	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	2021	1.085.116.000.000	9.640.566.000.000	11%	12,87%	61
			2022	1.350.556.000.000	11.664.631.000.000	12%		
			2023	1.502.603.000.000	10.684.062.000.000	14%		
			2024	1.353.714.000.000	9.295.556.000.000	15%		
68	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	2021	1.803.188.000.000	7.836.101.000.000	23%	30,87%	45
			2022	2.041.946.000.000	10.109.335.000.000	20%		
			2023	4.193.426.000.000	11.694.451.000.000	36%		
			2024	5.670.428.000.000	12.772.315.000.000	44%		
69	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	2021	60.029.000.000	1.131.686.000.000	5%	6,21%	73
			2022	65.385.000.000	1.189.965.000.000	5%		
			2023	116.500.000.000	1.251.674.000.000	9%		

			2024	74.006.000.000	1.569.209.000.000	5%		
70	PT Lautan Luas Tbk	LTLS	2021	499.095.000.000	2.438.070.000.000	20%	15,36%	56
			2022	237.154.000.000	2.253.473.000.000	11%		
			2023	379.937.000.000	2.141.580.000.000	18%		
			2024	282.501.000.000	2.226.311.000.000	13%		
71	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2021	50.092.000.000	2.761.503.000.000	2%	1,79%	86
			2022	50.178.000.000	2.606.899.000.000	2%		
			2023	41.041.000.000	2.780.146.000.000	1%		
			2024	60.128.000.000	3.072.818.000.000	2%		
72	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2021	1.113.504.000.000	769.473.000.000	145%	139,40%	13
			2022	1.130.320.000.000	646.514.000.000	175%		
			2023	981.578.000.000	704.787.000.000	139%		
			2024	661.401.000.000	669.419.000.000	99%		
73	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2021	2.942.498.000.000	26.528.288.000.000	11%	12,51%	63
			2022	4.553.034.000.000	30.246.072.000.000	15%		
			2023	3.550.158.000.000	28.847.876.000.000	12%		
			2024	3.174.533.000.000	27.421.379.000.000	12%		
74	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2021	838.709.000.000	4.720.225.000.000	18%	15,58%	54
			2022	885.516.000.000	5.344.228.000.000	17%		
			2023	690.655.000.000	4.590.964.000.000	15%		
			2024	1.038.379.000.000	8.038.028.000.000	13%		
75	Astra Otoparts	AUTO	2021	3.613.091.000.000	4.481.577.000.000	81%	57,75%	27

	Tbk		2022	2.743.360.000.000	4.336.152.000.000	63%		
			2023	2.073.909.000.000	4.652.198.000.000	45%		
			2024	1.837.380.000.000	4.320.354.000.000	43%		
76	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	2021	132.175.000.000	1.927.761.000.000	7%	4,54%	76
			2022	107.248.000.000	1.986.252.000.000	5%		
			2023	62.792.000.000	2.080.441.000.000	3%		
			2024	55.808.000.000	1.934.743.000.000	3%		
77	Astra International Tbk	ASII	2021	63.947.000.000.000	103.778.000.000.000	62%	50,20%	31
			2022	61.295.000.000.000	119.198.000.000.000	51%		
			2023	56.107.000.000.000	134.788.000.000.000	42%		
			2024	67.192.000.000.000	145.690.000.000.000	46%		
78	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2021	474.800.138.000	1.184.192.608.000	40%	29,45%	46
			2022	850.890.092.000	1.158.518.478.000	73%		
			2023	6.038.292.000	1.234.947.131.000	0%		
			2024	49.005.032.000	1.298.653.290.000	4%		
79	PT Semen Baturaja Tbk	SMBR	2021	484.703.777.000	426.655.105.000	114%	55,00%	28
			2022	522.918.099.000	585.584.683.000	89%		
			2023	98.386.875.000	731.493.137.000	13%		
			2024	29.843.338.000	822.078.827.000	4%		
80	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2021	812.799.484.000	244.206.806.000	333%	322,01%	4
			2022	748.590.604.000	255.354.186.000	293%		
			2023	1.051.301.443.000	314.794.152.000	334%		
			2024	1.123.006.879.000	342.298.156.000	328%		
81	Kimia Farma	KAEF	2021	748.481.112.000	5.980.180.556.000	13%	14,21%	58

	Tbk		2022	2.153.023.582.000	8.030.857.184.000	27%		
			2023	783.531.009.000	6.522.707.597.000	12%		
			2024	437.589.061.000	7.948.556.630.000	6%		
82	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk	CCSI	2021	19.657.323.000	132.952.572.000	15%	10,40%	64
			2022	14.013.364.000	304.024.657.000	5%		
			2023	6.038.292.000	371.777.708.000	2%		
			2024	49.005.032.000	237.972.112.000	21%		
83	Jembo Cable Company Tbk	JECC	2021	48.091.741.000	976.527.815.000	5%	5,25%	75
			2022	148.583.501.000	1.391.322.091.000	11%		
			2023	6.038.292.000	1.039.506.888.000	1%		
			2024	49.005.032.000	1.013.949.057.000	5%		
84	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	2021	179.657.572.000	2.120.613.735.000	8%	7,30%	70
			2022	477.398.404.000	2.524.889.763.000	19%		
			2023	6.038.292.000	2.776.291.116.000	0%		
			2024	49.005.032.000	3.027.944.181.000	2%		
85	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	2021	248.483.874.000	368.953.409.000	67%	197,83%	8
			2022	427.980.949.000	454.365.258.000	94%		
			2023	316.108.438.000	128.984.204.000	245%		
			2024	37.931.345.000	9.860.057.000	385%		
86	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	2021	1.711.187.519	50.340.517.198	3%	6,60%	72
			2022	2.347.742.485	49.827.290.693	5%		
			2023	4.109.624.763	24.648.846.825	17%		

			2024	728.888.503	44.891.752.162	2%		
87	Suparma Tbk	SPMA	2021	197.491.630.321	450.774.754.651	44%	60,47%	26
			2022	300.142.973.515	374.992.624.819	80%		
			2023	311.955.972.514	492.360.007.391	63%		
			2024	277.714.629.913	507.892.735.105	55%		
88	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	904.325.920.495	1.771.339.531.925	51%	50,98%	30
			2022	1.073.175.070.556	1.835.096.804.319	58%		
			2023	1.116.570.091.988	1.872.541.607.518	60%		
			2024	921.535.997.879	2.652.170.175.224	35%		
89	PT Mega Perintis Tbk	ZONE	2021	6.449.546.085	174.469.281.796	4%	2,89%	83
			2022	4.910.325.646	199.174.823.581	2%		
			2023	4.617.739.649	238.300.323.909	2%		
			2024	7.740.834.073	224.188.633.236	3%		
90	PT Phapros Tbk	PEHA	2021	94.349.876.000	732.024.589.000	13%	42,02%	40
			2022	147.684.064.000	710.243.131.000	21%		
			2023	176.293.659.000	756.054.951.000	23%		
			2024	2.486.136.568.000	2.238.351.464.000	111%		
91	PT Pakuan Tbk	UANG	2021	5.439.000.000	515.105.000.000	1%	8,00%	69
			2022	42.297.000.000	617.210.000.000	7%		
			2023	67.936.000.000	838.628.000.000	8%		
			2024	137.438.000.000	859.826.000.000	16%		

**Tabel Hasil Analisis *Quick Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Aktiva Lancar - Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio	Rata-Rata Quick Ratio	Peringkat Quick Ratio
1	PT. Gargha Karya Prima Ind. Tbk.	AKPI	2021	1.304.656.069.000	590.164.193.000	714.491.876.000	1.162.789.501.000	61%	74%	61
			2022	1.377.131.024.000	616.626.604.000	760.504.420.000	1.110.996.403.000	68%		
			2023	1.245.292.854.000	373.581.172.000	871.711.682.000	1.065.296.093.000	82%		
			2024	1.259.516.805.000	384.255.463.000	875.261.342.000	1.057.869.607.000	83%		
2	Asiaplast Industries Tbk.	APLI	2021	173.574.832.797	58.856.511.835	114.718.320.962	130.517.093.483	88%	183%	25
			2022	223.008.531.561	54.140.719.139	168.867.812.422	124.402.291.984	136%		
			2023	231.702.143.731	50.078.064.035	181.624.079.696	90.785.195.067	200%		
			2024	211.735.232.721	52.008.202.340	159.727.030.381	51.722.852.799	309%		
3	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	EPAC	2021	119.325.446.878	46.799.290.262	72.526.156.616	134.058.452.051	54%	48%	76
			2022	19.934.067.428	5.261.926.981	14.672.140.447	33.253.642.159	44%		
			2023	20.912.277.782	3.909.597.779	17.002.680.003	40.457.941.160	42%		
			2024	29.480.631.233	5.758.801.815	23.721.829.418	45.531.347.403	52%		
4	PT Satria Mega	SOTS	2021	24.132.418.490	1.539.619.668	22.592.798.822	14.330.995.208	158%	126%	32

	Kencana Tbk.		2022	19.743.952.135	1.704.472.734	18.039.479.401	13.695.493.409	132%		
			2023	19.695.114.565	1.903.998.360	17.791.116.205	13.631.471.841	131%		
			2024	14.076.432.464	2.065.767.565	12.010.664.899	14.169.398.435	85%		
5	PT Mahkota Group Tbk.	MGRO	2021	809.016.739.979	429.327.199.094	379.689.540.885	787.148.083.629	48%	58%	72
			2022	1.429.234.676.109	693.644.234.553	735.590.441.556	1.423.463.510.265	52%		
			2023	1.425.676.108.473	331.711.608.612	1.093.964.499.861	1.693.114.250.515	65%		
			2024	1.576.711.480.334	344.634.464.156	1.232.077.016.178	1.811.731.208.213	68%		
6	PT Murni Sadar Tbk.	MTMH	2021	244.526.962.754	37.516.987.240	207.009.975.514	244.959.833.887	85%	71%	63
			2022	227.800.795.155	32.881.076.240	194.919.718.915	192.901.123.853	101%		
			2023	216.609.430.431	32.128.020.997	184.481.409.434	318.531.946.390	58%		
			2024	226.364.442.254	39.450.978.398	186.913.463.856	465.563.710.144	40%		
7	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	AGAR	2021	132.333.523.487	73.417.537.512	58.915.985.975	59.410.870.171	99%	97%	50
			2022	146.496.898.223	63.068.539.973	83.428.358.250	81.161.628.489	103%		
			2023	143.541.791.622	85.546.941.781	57.994.849.841	81.650.705.594	71%		
			2024	142.941.641.743	33.575.367.360	109.366.274.383	95.736.837.797	114%		
8	PT Avia Avian Tbk	AVIA	2021	8.886.439.000.000	1.446.354.000.000	7.440.085.000.000	1.339.681.000.000	555%	612%	8
			2022	8.716.715.000.000	1.447.229.000.000	7.269.486.000.000	1.108.163.000.000	656%		
			2023	8.790.775.000.000	1.394.616.000.000	7.396.159.000.000	1.229.415.000.000	602%		
			2024	9.450.272.000.000	1.449.793.000.000	8.000.479.000.000	1.255.908.000.000	637%		
9	PT Cemindo Gemilang Tbk	CMNT	2021	3.463.467.000.000	1.663.574.000.000	1.799.893.000.000	7.968.966.000.000	23%	22%	87
			2022	3.465.423.000.000	1.887.723.000.000	1.577.700.000.000	8.336.437.000.000	19%		
			2023	3.920.974.000.000	1.767.452.000.000	2.153.522.000.000	8.408.926.000.000	26%		
			2024	3.448.502.000.000	1.759.889.000.000	1.688.613.000.000	8.792.188.000.000	19%		

10	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	2021	3.965.274.000.000	1.417.084.000.000	2.548.190.000.000	1.106.492.000.000	230%	205%	23
			2022	4.275.936.000.000	1.938.408.000.000	2.337.528.000.000	1.312.391.000.000	178%		
			2023	4.178.632.000.000	1.829.731.000.000	2.348.901.000.000	1.140.183.000.000	206%		
			2024	4.498.144.000.000	1.904.776.000.000	2.593.368.000.000	1.273.562.000.000	204%		
11	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS	2021	2.569.340.713.682	973.743.430.782	1.595.597.282.900	1.445.913.696.488	110%	102%	44
			2022	2.727.204.568.565	1.450.143.368.131	1.277.061.200.434	1.355.244.190.334	94%		
			2023	2.830.645.922.935	1.518.148.613.892	1.312.497.309.043	1.448.796.138.829	91%		
			2024	2.547.225.912.467	1.048.063.060.727	1.499.162.851.740	1.311.414.489.650	114%		
12	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	ESIP	2021	34.601.733.001	23.105.731.257	11.496.001.744	28.984.918.841	40%	385%	12
			2022	35.470.016.517	19.200.384.153	16.269.632.364	2.289.839.366	711%		
			2023	37.352.443.513	24.604.137.131	12.748.306.382	3.439.789.151	371%		
			2024	37.422.345.421	25.386.495.791	12.035.849.630	2.863.208.733	420%		
13	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	HDIT	2021	387.817.408.605	188.152.820.116	199.664.588.489	10.707.632.905	1865%	1166%	1
			2022	286.310.134.767	170.801.474.797	115.508.659.970	15.024.420.555	769%		
			2023	274.570.061.959	148.549.922.845	126.020.139.114	11.381.397.570	1107%		
			2024	229.392.571.104	127.060.713.439	102.331.857.665	11.079.264.115	924%		
14	PT Megapower Makmur Tbk.	MPOW	2021	15.591.122.000	533.236.000	15.057.886.000	60.853.519.000	25%	24%	86
			2022	14.071.254.000	565.959.000	13.505.295.000	58.423.982.000	23%		
			2023	11.995.019.000	529.184.000	11.465.835.000	52.137.788.000	22%		
			2024	11.686.065.000	621.982.000	11.064.083.000	41.637.795.000	27%		
15	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK	2021	585.685.378.899	249.659.869.647	336.025.509.252	273.462.421.017	123%	174%	26
			2022	439.258.395.750	263.226.235.344	176.032.160.406	111.916.306.057	157%		
			2023	494.880.495.364	281.420.755.667	213.459.739.697	103.633.469.166	206%		

			2024	572.089.033.689	308.340.140.948	263.748.892.741	124.727.832.893	211%		
16	PT Hartadinata Abadi Tbk	HRTA	2021	3.300.516.538.001	1.915.562.464.156	1.384.954.073.845	708.362.034.511	196%	125%	33
			2022	3.574.043.984.008	2.339.717.615.635	1.234.326.368.373	951.483.287.105	130%		
			2023	4.158.401.985.943	2.825.458.641.379	1.332.943.344.564	1.178.654.231.257	113%		
			2024	5.533.919.489.214	3.858.747.485.253	1.675.172.003.961	2.698.776.465.671	62%		
17	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.	INPS	2021	38.529.570.168	3.880.484.638	34.649.085.530	295.685.032.740	12%	11%	89
			2022	39.833.266.109	2.646.904.824	37.186.361.285	244.381.734.232	15%		
			2023	18.383.389.653	1.606.078.257	16.777.311.396	214.771.739.621	8%		
			2024	29.900.007.299	3.442.161.042	26.457.846.257	237.831.081.807	11%		
18	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2021	348.622.477.814	174.557.636.737	174.064.841.077	228.429.369.228	76%	65%	67
			2022	343.970.877.319	193.868.080.244	150.102.797.075	225.220.863.711	67%		
			2023	362.978.936.038	210.484.353.984	152.494.582.054	229.374.762.040	66%		
			2024	381.828.691.738	243.930.732.984	137.897.958.754	275.739.004.389	50%		
19	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	2021	856.198.582.426	120.967.227.625	735.231.354.801	64.332.022.572	1143%	727%	4
			2022	772.685.806.645	125.459.113.293	647.226.693.352	72.411.790.397	894%		
			2023	501.886.780.991	109.539.001.168	392.347.779.823	78.024.161.155	503%		
			2024	472.552.752.038	127.853.225.442	344.699.526.596	93.604.844.953	368%		
20	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2021	279.804.122.714	121.734.019.328	158.070.103.386	182.882.815.706	86%	76%	60
			2022	380.268.816.727	178.177.657.051	202.091.159.676	209.828.541.579	96%		
			2023	533.003.540.931	215.716.527.829	317.287.013.102	441.890.974.677	72%		
			2024	457.203.260.191	275.449.055.907	181.754.204.284	379.826.463.148	48%		

21	Pyridam Farma Tbk	PYFA	2021	326.430.905.577	145.940.772.232	180.490.133.345	251.838.113.066	72%	97%	48
			2022	540.992.487.118	210.193.784.025	330.798.703.093	297.388.368.548	111%		
			2023	574.524.656.536	225.484.173.354	349.040.483.182	299.751.448.079	116%		
			2024	1.537.057.159.394	457.172.558.677	1.079.884.600.717	1.202.279.394.659	90%		
22	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2021	6.238.985.603.903	1.608.950.113.060	4.630.035.490.843	1.895.260.237.723	244%	216%	19
			2022	7.684.414.116.558	1.983.030.508.485	5.701.383.608.073	3.094.411.014.465	184%		
			2023	7.591.846.728.494	1.865.035.784.855	5.726.810.943.639	2.817.179.527.424	203%		
			2024	8.789.500.465.740	2.191.258.864.803	6.598.241.600.937	2.848.818.665.478	232%		
23	Trisula International Tbk	TRIS	2021	707.056.882.252	334.604.544.483	372.452.337.769	344.961.850.615	108%	108%	41
			2022	816.654.910.304	395.217.330.115	421.437.580.189	409.727.696.458	103%		
			2023	805.883.001.325	372.574.591.553	433.308.409.772	384.506.833.615	113%		
			2024	872.482.844.953	394.039.759.215	478.443.085.738	439.495.131.220	109%		
24	Sunson Textile Manufacturer Tbk	STTM	2021	256.580.539.718	243.381.244.209	13.199.295.509	111.926.833.396	12%	5%	91
			2022	234.003.843.351	231.288.846.681	2.714.996.670	164.175.570.860	2%		
			2023	225.961.727.243	221.972.434.155	3.989.293.088	152.875.738.521	3%		
			2024	207.379.449.454	199.723.419.476	7.656.029.978	144.555.383.478	5%		
25	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2021	417.286.513.991	224.001.315.485	193.285.198.506	785.092.247.247	25%	84%	56
			2022	372.928.831.208	177.974.670.690	194.954.160.518	157.575.157.710	124%		
			2023	366.733.710.599	160.071.200.234	206.662.510.365	171.949.231.292	120%		
			2024	301.531.433.512	155.311.720.380	146.219.713.132	220.721.604.840	66%		
26	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	2021	5.650.193.679.480	1.009.099.944.489	4.641.093.734.991	5.055.794.364.736	92%	95%	52
			2022	6.149.560.721.473	1.072.998.763.935	5.076.561.957.538	5.472.902.652.071	93%		
			2023	4.384.893.375.262	960.330.205.362	3.424.563.169.900	3.727.677.856.740	92%		

			2024	3.929.811.051.041	725.336.071.642	3.204.474.979.399	3.042.007.165.747	105%		
27	PT Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	2021	4.188.082.440.669	595.242.754.827	3.592.839.685.842	9.627.618.926.198	37%	41%	79
			2022	2.234.091.963.771	346.193.304.408	1.887.898.659.363	6.522.489.968.497	29%		
			2023	1.678.076.743.844	250.412.830.030	1.427.663.913.814	2.646.049.116.628	54%		
			2024	1.328.833.828.575	204.660.747.845	1.124.173.080.730	2.505.964.576.180	45%		
28	PT Kino Indonesia Tbk	KINO	2021	2.397.707.580.261	605.667.466.852	1.792.040.113.409	1.591.081.638.290	113%	73%	62
			2022	1.688.505.201.652	450.043.863.595	1.238.461.338.057	1.935.669.493.305	64%		
			2023	1.735.117.266.203	438.182.775.782	1.296.934.490.421	2.102.124.921.210	62%		
			2024	1.627.935.460.419	464.487.571.898	1.163.447.888.521	2.244.858.924.455	52%		
29	Mandom Indonesia Tbk	TCID	2021	1.437.357.374.823	497.854.833.102	939.502.541.721	176.837.470.021	531%	497%	9
			2022	1.594.565.567.872	624.271.015.544	970.294.552.328	221.011.501.094	439%		
			2023	1.639.341.193.231	480.994.619.398	1.158.346.573.833	175.292.096.974	661%		
			2024	1.594.068.604.564	557.458.735.728	1.036.609.868.836	290.155.901.235	357%		
30	Mustika Ratu Tbk	MRAT	2021	459.338.629.540	190.870.625.464	268.468.004.076	215.622.712.026	125%	152%	28
			2022	586.852.139.107	206.648.966.313	380.203.172.794	236.276.099.973	161%		
			2023	536.240.708.878	222.242.690.844	313.998.018.034	191.132.222.451	164%		
			2024	527.354.772.708	220.396.018.975	306.958.753.733	192.818.326.822	159%		
31	PT Siantar Top Tbk	STTP	2021	1.979.855.004.312	339.743.039.394	1.640.111.964.918	475.372.154.415	345%	404%	11
			2022	2.575.390.271.556	395.533.790.407	2.179.856.481.149	530.693.880.588	411%		
			2023	2.782.224.563.110	416.332.894.572	2.365.891.668.538	552.894.228.145	428%		
			2024	2.995.678.334.445	439.124.772.113	2.556.553.562.332	589.223.445.992	434%		
32	Sekar Bumi Tbk	SKMB	2021	1.158.132.110.148	438.730.784.018	719.401.326.130	883.202.660.221	81%	86%	55

			2022	1.263.255.237.692	457.088.997.518	806.166.240.174	875.853.096.624	92%		
			2023	1.073.290.266.264	486.360.790.755	586.929.475.509	685.194.518.888	86%		
			2024	1.068.708.952.564	427.161.793.743	641.547.158.821	753.716.763.605	85%		
33	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2021	1.282.057.210.341	119.581.372.896	1.162.475.837.445	483.213.195.704	241%	212%	20
			2022	1.285.672.230.703	146.630.445.701	1.139.041.785.002	612.417.576.293	186%		
			2023	1.232.889.969.310	143.543.276.324	1.089.346.692.986	563.697.063.191	193%		
			2024	1.613.229.783.837	143.147.960.985	1.470.081.822.852	649.747.985.201	226%		
34	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	12.969.783.874.643	3.034.214.212.009	9.935.569.662.634	5.570.773.468.770	178%	207%	21
			2022	14.772.623.976.128	3.870.496.137.257	10.902.127.838.871	5.636.627.301.308	193%		
			2023	14.738.922.387.529	3.556.864.426.525	11.182.057.961.004	4.013.200.501.414	279%		
			2024	19.600.914.916.989	6.437.101.615.270	13.163.813.301.719	7.383.110.635.195	178%		
35	Kalbe Farma Tbk	KLBF	2021	15.712.209.507.638	5.087.299.647.536	10.624.909.860.102	3.534.656.089.431	301%	264%	17
			2022	16.710.229.570.163	7.027.358.455.090	9.682.871.115.073	4.431.038.459.634	219%		
			2023	15.917.724.100.860	6.791.979.793.011	9.125.744.307.849	3.243.168.544.925	281%		
			2024	17.187.668.427.724	6.501.631.203.212	10.686.037.224.512	4.185.749.488.069	255%		
36	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2021	801.833.794.863	319.927.032.910	481.906.761.953	435.830.087.460	111%	133%	29
			2022	760.033.784.329	372.437.774.673	387.596.009.656	338.942.106.575	114%		
			2023	613.166.849.503	263.856.542.694	349.310.306.809	211.228.716.990	165%		
			2024	624.149.386.036	299.796.885.064	324.352.500.972	229.733.028.573	141%		
37	Indofarma Tbk	INAF	2021	1.411.390.099.989	333.734.190.679	1.077.655.909.310	1.045.188.438.355	103%	46%	77
			2022	863.577.052.312	243.968.559.046	619.608.493.266	985.245.941.033	63%		
			2023	198.991.900.314	65.931.990.227	133.059.910.087	1.231.087.955.072	11%		

			2024	134.191.242.468	33.331.370.322	100.859.872.146	1.507.257.320.998	7%		
38	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	DIVA	2021	2.206.333.656.195	172.614.763.570	2.033.718.892.625	191.386.988.866	1063%	656%	6
			2022	2.122.401.225.916	132.328.019.994	1.990.073.205.922	176.810.002.246	1126%		
			2023	376.285.405.027	35.892.785.703	340.392.619.324	193.667.224.435	176%		
			2024	327.897.278.210	45.938.107.006	281.959.171.204	108.949.892.334	259%		
39	PT Chitose Internasional Tbk	CINT	2021	160.631.354.635	90.519.922.113	70.111.432.522	121.622.353.656	58%	55%	73
			2022	184.868.320.603	112.275.185.167	72.593.135.436	132.445.996.835	55%		
			2023	147.142.102.442	90.245.078.593	56.897.023.849	110.979.732.207	51%		
			2024	173.251.620.304	108.201.199.422	65.050.420.882	112.568.991.299	58%		
40	Ekadharma International Tbk	EKAD	2021	643.773.422.158	168.288.992.651	475.484.429.507	82.981.081.779	573%	925%	2
			2022	669.455.042.672	162.471.692.826	506.983.349.846	56.947.975.527	890%		
			2023	715.050.204.489	157.485.132.716	557.565.071.773	50.331.125.991	1108%		
			2024	754.223.781.715	187.241.701.660	566.982.080.055	50.181.225.431	1130%		
41	PT Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA	2021	214.632.946.185	76.931.430.488	137.701.515.697	157.756.994.610	87%	106%	43
			2022	270.245.886.792	105.165.261.352	165.080.625.440	178.847.000.007	92%		
			2023	265.854.494.502	105.866.168.110	159.988.326.392	153.892.317.340	104%		
			2024	253.941.064.551	89.510.818.274	164.430.246.277	117.158.481.808	140%		
42	Intanwijaya Internasional	INCI	2021	300.178.023.762	73.100.689.272	227.077.334.490	119.543.694.332	190%	267%	16
			2022	272.572.186.884	71.250.547.639	201.321.639.245	71.966.014.695	280%		

	Tbk		2023	294.101.788.089	84.479.101.926	209.622.686.163	62.053.334.108	338%		
			2024	288.844.260.170	97.100.266.206	191.743.993.964	73.626.654.100	260%		
43	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2021	1.158.116.914.272	485.167.456.347	672.949.457.925	1.091.675.092.708	62%	54%	74
			2022	1.195.742.475.346	546.614.177.557	649.128.297.789	1.193.566.677.089	54%		
			2023	1.087.226.644.853	510.065.554.035	577.161.090.818	1.134.459.582.927	51%		
			2024	838.374.529.149	354.752.552.343	483.621.976.806	981.036.667.563	49%		
44	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2021	353.310.177.226	167.411.441.784	185.898.735.442	727.757.214.191	26%	64%	68
			2022	830.499.000.031	255.878.407.170	574.620.592.861	953.526.289.429	60%		
			2023	815.030.596.399	194.502.511.715	620.528.084.684	794.243.185.564	78%		
			2024	1.255.030.763.309	189.655.849.537	1.065.374.913.772	1.141.681.972.708	93%		
45	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2021	233.819.274.627	10.958.967.210	222.860.307.417	67.363.136.940	331%	909%	3
			2022	255.726.222.687	9.843.414.339	245.882.808.348	85.996.628.842	286%		
			2023	717.423.930.465	148.549.922.845	568.874.007.620	46.997.204.283	1210%		
			2024	806.086.456.996	127.060.713.439	679.025.743.557	37.541.906.274	1809%		
46	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS	2021	332.416.909.291	164.212.953.572	168.203.955.719	135.103.286.970	125%	119%	36
			2022	336.864.716.283	159.521.768.750	177.342.947.533	131.103.600.549	135%		
			2023	589.771.304.219	148.549.922.845	441.221.381.374	415.185.064.186	106%		
			2024	774.128.043.039	127.060.713.439	647.067.329.600	597.183.108.637	108%		
47	Voksel Electric Tbk	VOKS	2021	2.138.618.230.319	658.625.285.308	1.479.992.945.011	1.765.612.333.045	84%	83%	57
			2022	1.909.986.082.577	610.990.589.786	1.298.995.492.791	1.837.461.124.059	71%		
			2023	1.953.852.287.572	481.185.194.780	1.472.667.092.792	1.467.308.532.113	100%		
			2024	1.329.199.612.119	419.163.607.233	910.036.004.886	1.166.391.567.480	78%		
48	PT Supreme	SCCO	2021	1.752.396.200.332	401.972.814.320	1.350.423.386.012	256.862.068.217	526%	470%	10

	Cable Manufacturing & Commerce Tbk		2022	1.896.185.326.170	569.710.300.354	1.326.475.025.816	348.948.204.860	380%		
			2023	2.080.263.323.999	590.271.280.556	1.489.992.043.443	350.038.626.503	426%		
			2024	2.218.175.953.025	645.939.307.356	1.572.236.645.669	285.976.020.771	550%		
49	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	2021	1.852.292.728.366	566.570.161.252	1.285.722.567.114	157.474.430.663	816%	647%	7
			2022	1.952.463.428.100	633.627.159.073	1.318.836.269.027	187.361.934.985	704%		
			2023	2.186.612.525.959	680.939.638.782	1.505.672.887.177	273.711.862.370	550%		
			2024	2.288.504.899.190	1.125.391.220.206	1.163.113.678.984	223.969.870.769	519%		
50	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2021	412.346.379.347	185.140.744.063	227.205.635.284	266.614.137.737	85%	108%	40
			2022	440.749.336.172	185.136.040.154	255.613.296.018	247.684.626.134	103%		
			2023	554.786.273.446	165.238.359.740	389.547.913.706	312.057.359.270	125%		
			2024	710.325.443.579	173.274.622.326	537.050.821.253	446.505.291.753	120%		
51	Indospring Tbk	INDS	2021	1.580.958.691.305	779.199.818.595	801.758.872.710	549.296.643.574	146%	132%	30
			2022	1.717.891.175.942	836.949.929.977	880.941.245.965	678.454.463.993	130%		
			2023	1.739.751.164.675	1.024.853.378.160	714.897.786.515	665.187.653.343	107%		
			2024	1.594.628.645.319	918.662.475.805	675.966.169.514	465.366.653.800	145%		
52	Argo Pantes Tbk	ARGO	2021	127.547.246.493	65.996.033.278	61.551.213.215	1.750.956.634.924	4%	17%	88
			2022	135.202.707.152	64.273.593.425	70.929.113.727	1.795.164.627.629	4%		
			2023	174.182.198.896	52.634.413.520	121.547.785.376	473.717.406.729	26%		
			2024	217.373.805.479	50.464.852.173	166.908.953.306	492.023.742.581	34%		
53	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk	AMIN	2021	205.809.889.601	136.779.394.255	69.030.495.346	147.961.497.672	47%	61%	71
			2022	219.546.498.054	141.383.770.656	78.162.727.398	156.573.698.247	50%		
			2023	247.361.669.367	148.120.517.793	99.241.151.574	167.927.352.765	59%		

			2024	202.027.909.828	109.531.101.517	92.496.808.311	106.756.182.307	87%		
54	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU	2021	37.758.012.432	474.194.041	37.283.818.391	244.161.255.472	15%	205%	22
			2022	37.407.280.817	208.021.223	37.199.259.594	283.395.918.093	13%		
			2023	773.786.212.003	148.549.922.845	625.236.289.158	166.513.915.283	375%		
			2024	837.878.836.492	127.060.713.439	710.818.123.053	170.260.999.449	417%		
55	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2021	1.450.950.591.357	158.724.777.219	1.292.225.814.138	604.446.106.477	214%	200%	24
			2022	1.601.724.616.560	257.587.525.118	1.344.137.091.442	685.894.904.063	196%		
			2023	1.573.862.491.967	254.512.353.874	1.319.350.138.093	652.036.510.074	202%		
			2024	1.506.249.726.473	165.688.130.216	1.340.561.596.257	717.936.133.361	187%		
56	Sekar Laut Tbk	SKLT	2021	433.383.441.542	135.057.215.504	298.326.226.038	241.664.687.612	123%	111%	39
			2022	543.799.195.487	238.556.605.259	305.242.590.228	333.670.108.915	91%		
			2023	736.999.330.347	279.609.958.436	457.389.371.911	349.749.364.269	131%		
			2024	830.121.924.354	364.538.937.462	465.582.986.892	468.756.288.013	99%		
57	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2021	2.244.707.000.000	454.810.000.000	1.789.897.000.000	543.370.000.000	329%	307%	15
			2022	2.194.242.000.000	542.624.000.000	1.651.618.000.000	541.048.000.000	305%		
			2023	2.566.438.000.000	637.551.000.000	1.928.887.000.000	641.327.000.000	301%		
			2024	2.693.582.000.000	690.125.000.000	2.003.457.000.000	682.114.000.000	294%		
58	PT Asia Pacific	MYTX	2021	633.215.000.000	489.974.000.000	143.241.000.000	1.791.885.000.000	8%	8%	90

	Investama Tbk.		2022	723.233.000.000	607.205.000.000	116.028.000.000	1.947.127.000.000	6%		
			2023	725.704.000.000	534.703.000.000	191.001.000.000	2.180.768.000.000	9%		
			2024	555.724.000.000	404.246.000.000	151.478.000.000	1.958.441.000.000	8%		
59	PT Timah Tbk	TINS	2021	7.424.045.000.000	3.106.380.000.000	4.317.665.000.000	5.685.990.000.000	76%	95%	53
			2022	5.634.787.000.000	2.910.106.000.000	2.724.681.000.000	2.547.165.000.000	107%		
			2023	5.519.186.000.000	2.522.887.000.000	2.996.299.000.000	3.982.242.000.000	75%		
			2024	6.028.012.000.000	2.678.480.000.000	3.349.532.000.000	2.715.491.000.000	123%		
60	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2021	16.185.508.000.000	4.848.528.000.000	11.336.980.000.000	14.632.232.000.000	77%	101%	45
			2022	18.878.979.000.000	5.610.233.000.000	13.268.746.000.000	13.061.027.000.000	102%		
			2023	21.114.468.000.000	5.602.010.000.000	15.512.458.000.000	13.681.437.000.000	113%		
			2024	19.453.652.000.000	5.327.547.000.000	14.126.105.000.000	12.782.914.000.000	111%		
61	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2021	7.642.208.000.000	2.453.871.000.000	5.188.337.000.000	12.445.152.000.000	42%	39%	80
			2022	7.567.768.000.000	2.625.116.000.000	4.942.652.000.000	12.442.223.000.000	40%		
			2023	7.231.573.000.000	2.677.994.000.000	4.553.579.000.000	12.454.340.000.000	37%		
			2024	7.533.292.000.000	2.877.861.000.000	4.655.431.000.000	12.734.376.000.000	37%		
62	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2021	1.241.112.000.000	208.324.000.000	1.032.788.000.000	1.682.700.000.000	61%	64%	69
			2022	1.649.257.000.000	267.023.000.000	1.382.234.000.000	2.154.777.000.000	64%		
			2023	1.517.706.000.000	273.495.000.000	1.244.211.000.000	1.983.996.000.000	63%		
			2024	1.875.748.000.000	318.158.000.000	1.557.590.000.000	2.333.229.000.000	67%		
63	HM Sampoerna Tbk	HMSP	2021	41.323.105.000.000	17.781.747.000.000	23.541.358.000.000	21.964.259.000.000	107%	95%	54
			2022	41.362.998.000.000	18.375.217.000.000	22.987.781.000.000	24.545.594.000.000	94%		
			2023	42.707.716.000.000	20.426.628.000.000	22.281.088.000.000	25.695.503.000.000	87%		
			2024	48.354.826.000.000	21.780.118.000.000	26.574.708.000.000	29.172.514.000.000	91%		
64	Gudang Garam	GGRM	2021	59.312.578.000.000	47.456.225.000.000	11.856.353.000.000	28.369.283.000.000	42%	32%	84

	Tbk		2022	55.445.127.000.000	47.639.885.000.000	7.805.242.000.000	29.125.010.000.000	27%		
			2023	54.115.182.000.000	46.485.966.000.000	7.629.216.000.000	29.536.433.000.000	26%		
			2024	47.590.906.000.000	40.425.938.000.000	7.164.968.000.000	20.824.215.000.000	34%		
65	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	33.997.637.000.000	5.857.217.000.000	28.140.420.000.000	18.896.133.000.000	149%	256%	18
			2022	31.070.365.000.000	7.132.321.000.000	23.938.044.000.000	10.033.935.000.000	239%		
			2023	36.773.465.000.000	6.329.482.000.000	30.443.983.000.000	10.464.225.000.000	291%		
			2024	44.667.549.000.000	7.059.605.000.000	37.607.944.000.000	10.924.773.000.000	344%		
66	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	69.791.070.000.000	14.102.712.000.000	55.688.358.000.000	33.595.169.000.000	166%	160%	27
			2022	71.758.795.000.000	16.813.544.000.000	54.945.251.000.000	34.299.280.000.000	160%		
			2023	63.101.797.000.000	15.213.497.000.000	47.888.300.000.000	32.914.504.000.000	145%		
			2024	79.765.476.000.000	17.953.901.000.000	61.811.575.000.000	37.094.061.000.000	167%		
67	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	2021	16.498.728.000.000	7.309.406.000.000	9.189.322.000.000	9.640.566.000.000	95%	79%	59
			2022	17.290.747.000.000	9.742.649.000.000	7.548.098.000.000	11.664.631.000.000	65%		
			2023	17.218.323.000.000	9.683.746.000.000	7.534.577.000.000	10.684.062.000.000	71%		
			2024	17.169.254.000.000	9.310.723.000.000	7.858.531.000.000	9.295.556.000.000	85%		
68	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	2021	15.715.060.000.000	7.655.165.000.000	8.059.895.000.000	7.836.101.000.000	103%	99%	47
			2022	18.031.436.000.000	8.999.873.000.000	9.031.563.000.000	10.109.335.000.000	89%		
			2023	20.699.639.000.000	8.945.385.000.000	11.754.254.000.000	11.694.451.000.000	101%		
			2024	23.182.541.000.000	9.890.214.000.000	13.292.327.000.000	12.772.315.000.000	104%		
69	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	2021	1.320.277.000.000	363.666.000.000	956.611.000.000	1.131.686.000.000	85%	96%	51
			2022	1.582.322.000.000	618.767.000.000	963.555.000.000	1.189.965.000.000	81%		
			2023	1.708.152.000.000	379.334.000.000	1.328.818.000.000	1.251.674.000.000	106%		

			2024	2.265.184.000.000	526.350.000.000	1.738.834.000.000	1.569.209.000.000	111%		
70	PT Lautan Luas Tbk	LTLS	2021	2.772.844.000.000	1.044.335.000.000	1.728.509.000.000	2.438.070.000.000	71%	69%	65
			2022	2.747.344.000.000	1.303.770.000.000	1.443.574.000.000	2.253.473.000.000	64%		
			2023	2.518.719.000.000	993.696.000.000	1.525.023.000.000	2.141.580.000.000	71%		
			2024	2.582.070.000.000	1.010.054.000.000	1.572.016.000.000	2.226.311.000.000	71%		
71	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2021	4.422.689.000.000	3.243.760.000.000	1.178.929.000.000	2.761.503.000.000	43%	45%	78
			2022	4.401.410.000.000	3.095.377.000.000	1.306.033.000.000	2.606.899.000.000	50%		
			2023	4.564.029.000.000	3.366.792.000.000	1.197.237.000.000	2.780.146.000.000	43%		
			2024	4.851.701.000.000	3.445.262.000.000	1.406.439.000.000	3.072.818.000.000	46%		
72	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2021	3.882.396.000.000	1.244.359.000.000	2.638.037.000.000	769.473.000.000	343%	327%	14
			2022	3.820.339.000.000	1.020.525.000.000	2.799.814.000.000	646.514.000.000	433%		
			2023	3.122.353.000.000	1.168.710.000.000	1.953.643.000.000	704.787.000.000	277%		
			2024	2.795.010.000.000	1.099.924.000.000	1.695.086.000.000	669.419.000.000	253%		
73	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2021	18.974.694.000.000	3.780.675.000.000	15.194.019.000.000	26.528.288.000.000	57%	66%	66
			2022	22.717.093.000.000	4.757.813.000.000	17.959.280.000.000	30.246.072.000.000	59%		
			2023	25.060.424.000.000	4.338.919.000.000	20.721.505.000.000	28.847.876.000.000	72%		
			2024	27.288.902.000.000	6.186.107.000.000	21.102.795.000.000	27.421.379.000.000	77%		
74	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2021	8.320.091.000.000	2.912.855.000.000	5.407.236.000.000	4.720.225.000.000	115%	107%	42
			2022	8.902.756.000.000	3.173.000.000.000	5.729.756.000.000	5.344.228.000.000	107%		
			2023	8.508.113.000.000	2.744.539.000.000	5.763.574.000.000	4.590.964.000.000	126%		
			2024	9.346.553.000.000	2.736.467.000.000	6.610.086.000.000	8.038.028.000.000	82%		
75	Astra Otoparts	AUTO	2021	8.883.749.000.000	2.436.233.000.000	6.447.516.000.000	4.481.577.000.000	144%	119%	35

	Tbk		2022	7.957.495.000.000	2.527.041.000.000	5.430.454.000.000	4.336.152.000.000	125%		
			2023	7.825.596.000.000	2.770.340.000.000	5.055.256.000.000	4.652.198.000.000	109%		
			2024	6.621.704.000.000	2.356.438.000.000	4.265.266.000.000	4.320.354.000.000	99%		
76	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	2021	1.906.967.000.000	1.264.383.000.000	642.584.000.000	1.927.761.000.000	33%	32%	83
			2022	2.392.927.000.000	1.655.189.000.000	737.738.000.000	1.986.252.000.000	37%		
			2023	2.109.207.000.000	1.487.138.000.000	622.069.000.000	2.080.441.000.000	30%		
			2024	1.939.320.000.000	1.372.875.000.000	566.445.000.000	1.934.743.000.000	29%		
77	Astra International Tbk	ASII	2021	160.262.000.000.000	19.791.000.000.000	140.471.000.000.000	103.778.000.000.000	135%	122%	34
			2022	179.818.000.000.000	30.076.000.000.000	149.742.000.000.000	119.198.000.000.000	126%		
			2023	185.235.000.000.000	31.868.000.000.000	153.367.000.000.000	134.788.000.000.000	114%		
			2024	202.468.000.000.000	35.725.000.000.000	166.743.000.000.000	145.690.000.000.000	114%		
78	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2021	1.687.494.334.000	450.988.862.000	1.236.505.472.000	1.184.192.608.000	104%	130%	31
			2022	2.328.864.897.000	688.917.846.000	1.639.947.051.000	1.158.518.478.000	142%		
			2023	2.456.298.126.000	821.801.356.000	1.634.496.770.000	1.234.947.131.000	132%		
			2024	2.790.442.865.000	975.231.479.000	1.815.211.386.000	1.298.653.290.000	140%		
79	PT Semen Baturaja Tbk	SMBR	2021	919.858.548.000	233.053.625.000	686.804.923.000	426.655.105.000	161%	116%	37
			2022	1.008.810.813.000	226.319.841.000	782.490.972.000	585.584.683.000	134%		
			2023	816.846.119.000	245.899.971.000	570.946.148.000	731.493.137.000	78%		
			2024	1.000.678.460.000	236.268.032.000	764.410.428.000	822.078.827.000	93%		
80	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2021	1.174.393.432.000	173.367.092.000	1.001.026.340.000	244.206.806.000	410%	380%	13
			2022	1.165.412.820.000	194.145.863.000	971.266.957.000	255.354.186.000	380%		
			2023	1.403.416.064.000	227.619.916.000	1.175.796.148.000	314.794.152.000	374%		
			2024	1.475.869.479.000	256.228.354.000	1.219.641.125.000	342.298.156.000	356%		
81	Kimia Farma	KAEF	2021	6.200.763.138.000	2.690.960.379.000	3.509.802.759.000	5.980.180.556.000	59%	51%	75

	Tbk		2022	8.501.422.281.000	3.176.945.674.000	5.324.476.607.000	8.030.857.184.000	66%		
			2023	5.208.682.397.000	2.132.276.644.000	3.076.405.753.000	6.522.707.597.000	47%		
			2024	3.932.651.949.000	1.504.022.446.000	2.428.629.503.000	7.948.556.630.000	31%		
82	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk	CCSI	2021	314.056.289.000	190.384.093.000	123.672.196.000	132.952.572.000	93%	70%	64
			2022	495.013.365.000	347.028.828.000	147.984.537.000	304.024.657.000	49%		
			2023	640.595.505.000	446.370.815.000	194.224.690.000	371.777.708.000	52%		
			2024	542.403.373.000	336.643.290.000	205.760.083.000	237.972.112.000	86%		
83	Jembo Cable Company Tbk	JECC	2021	1.153.286.914.000	575.275.806.000	578.011.108.000	976.527.815.000	59%	62%	70
			2022	1.612.699.928.000	565.153.909.000	1.047.546.019.000	1.391.322.091.000	75%		
			2023	1.068.187.190.000	518.315.876.000	549.871.314.000	1.039.506.888.000	53%		
			2024	1.209.151.275.000	582.981.947.000	626.169.328.000	1.013.949.057.000	62%		
84	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	2021	2.663.583.383.000	1.220.824.957.000	1.442.758.426.000	2.120.613.735.000	68%	80%	58
			2022	2.952.189.309.000	959.592.758.000	1.992.596.551.000	2.524.889.763.000	79%		
			2023	3.497.447.615.000	1.124.678.858.000	2.372.768.757.000	2.776.291.116.000	85%		
			2024	3.919.345.037.000	1.302.197.486.000	2.617.147.551.000	3.027.944.181.000	86%		
85	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	2021	488.110.333.000	1.591.206.000	486.519.127.000	368.953.409.000	132%	659%	5
			2022	626.370.439.000	2.330.080.000	624.040.359.000	454.365.258.000	137%		
			2023	327.422.815.000	2.782.630.000	324.640.185.000	128.984.204.000	252%		
			2024	211.887.914.000	3.238.401.000	208.649.513.000	9.860.057.000	2116%		
86	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	2021	28.220.720.064	12.581.932.662	15.638.787.402	50.340.517.198	31%	36%	81
			2022	27.248.456.331	12.752.056.072	14.496.400.259	49.827.290.693	29%		
			2023	24.630.090.991	11.052.666.578	13.577.424.413	24.648.846.825	55%		

			2024	21.718.796.208	9.024.951.085	12.693.845.123	44.891.752.162	28%		
87	Suparma Tbk	SPMA	2021	1.004.400.966.183	577.525.511.481	426.875.454.702	450.774.754.651	95%	114%	38
			2022	1.370.508.317.595	832.474.709.013	538.033.608.582	374.992.624.819	143%		
			2023	1.382.776.264.404	828.844.567.494	553.931.696.910	492.360.007.391	113%		
			2024	1.434.944.365.703	896.871.556.685	538.072.809.018	507.892.735.105	106%		
88	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	2.613.436.417.820	1.005.419.097.716	1.608.017.320.104	1.771.339.531.925	91%	97%	49
			2022	3.194.327.374.948	1.273.691.356.964	1.920.636.017.984	1.835.096.804.319	105%		
			2023	3.325.304.800.609	1.267.810.064.381	2.057.494.736.228	1.872.541.607.518	110%		
			2024	3.629.900.334.132	1.416.740.515.081	2.213.159.819.051	2.652.170.175.224	83%		
89	PT Mega Perintis Tbk	ZONE	2021	296.037.031.512	256.644.961.625	39.392.069.887	174.469.281.796	23%	26%	85
			2022	374.779.329.475	315.161.989.040	59.617.340.435	199.174.823.581	30%		
			2023	425.743.875.049	369.455.472.972	56.288.402.077	238.300.323.909	24%		
			2024	408.802.739.189	345.403.258.386	63.399.480.803	224.188.633.236	28%		
90	PT Phapros Tbk	PEHA	2021	949.124.717.000	339.153.737.000	609.970.980.000	732.024.589.000	83%	99%	46
			2022	948.943.887.000	284.408.410.000	664.535.477.000	710.243.131.000	94%		
			2023	1.016.872.291.000	314.558.803.000	702.313.488.000	756.054.951.000	93%		
			2024	3.262.753.873.000	413.568.684.000	2.849.185.189.000	2.238.351.464.000	127%		
91	PT Pakuan Tbk	UANG	2021	338.019.000.000	244.022.000.000	93.997.000.000	515.105.000.000	18%	35%	82
			2022	436.368.000.000	244.022.000.000	192.346.000.000	617.210.000.000	31%		
			2023	623.714.000.000	264.102.000.000	359.612.000.000	838.628.000.000	43%		
			2024	787.431.000.000	383.439.000.000	403.992.000.000	859.826.000.000	47%		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Esty Apridasari (Pembimbing 1)
Esty Apridasari (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Aprilia Dwi Astuty**
NPM : 2003032002
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021 -2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Atika Lusi Tania SE, M.Acc., Ak., CA.
NIP 19920502 201903 2 021

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat
<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2003032002>.

Token = 2003032002

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSE TUJUAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kinerja Keuangan
- B. Rasio Profitabilitas
- C. Rasio Likuiditas
- D. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi & Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Perusahaan
2. Deskriptif Data Perusahaan
 - a. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024
 - b. Analisis Data

B. Pembahasan

1. Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Menggunakan Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Return On Aset* Periode 2021-2024
2. Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Menggunakan Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Return On Equity* Periode 2021-2024
3. Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Menggunakan Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Net Profit Margin* Periode 2021-2024
4. Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Menggunakan Rasio Likuiditas Berdasarkan *Current Ratio* Periode 2021-2024
5. Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Menggunakan Rasio Likuiditas Berdasarkan *Cash Ratio* Periode 2021-2024
6. Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Menggunakan Rasio Likuiditas Berdasarkan *Inventory To Net Working Capital* Periode 2021-2024

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Metro, 13 Oktober 2025

Peneliti



Aprilia Dwi Astuty
NPM. 2003032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Aprilia Dwi Astuty
NPM : 2003032002
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 5 Desember 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-810/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : APRILIA DWI ASTUTY
NPM : 2003032002
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2003032002.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 01 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Edirion, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47290, Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id
Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Dwi Astuty
NPM : 2003032002

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : XI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Pabu / 27 agst 2025	Dibagian hari analisis bisa ditambahkan tabel rata-rata dari keseluruhan hari perhitungan agar bisa disimpulkan secara umum rata- ratanya.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Dwi Astuty
NPM. 2003032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : syarifah.sani@metrouniv.ac.id
Website : www.syarifah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Dwi Astuty
NPM : 2003032002

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : XI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 05 Sep 2025	di bagian pembahasan tidak usah ditaruh tabel lagi, karena intinya sama dengan yang ada di tabel di bagian hasil penelitian. Cukup dinarasikan saja, secara keseluruhan ada berapa perusahaan yang diatur standar industri ada berapa perusahaan yang dibawah standar dengan mengikuti tabel di atas.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Dwi Astuty
NPM. 2003032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id
Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Dwi Astuty
NPM : 2003032002

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : XI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jenin / 09 RP 2025	- Bukan rata-rata per perusahaan tapi secara keseluruhan per ratio. - Untuk kolom rata-rata perusahaan kalau mau dimunculkan bisa menambahkan kolom disamping yang dibagikan hasil penelitian. - dipembahasan jrgen dikumpulkan lagi. bisa menambahkan hasil rata-rata per ratio saja. untuk nanti disimpulkan secara umum.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Dwi Astuty
NPM. 2003032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : syarah.sain@metrouniv.ac.id
Website : www.syah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Dwi Astuty
NPM : 2003032002

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : XI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa/ 07 okt 2025	- Cek lagi kesimpulan lagi disesuaikan dengan pertanyaan penelitian. berapa jumlah pertanyaan penelitiannya? - saran yang bagi penelitian dihapus saja, karena lebih ke manfaat penelitian, kalau mau saran lebih baik untuk penelitian selanjutnya saja.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Dwi Astuty
NPM. 2003032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id
Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Dwi Astuty
NPM : 2003032002

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : XI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	jum bt/ 10 okt 2025	ACC skripsi	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Dwi Astuty
NPM. 2003032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti adalah Aprilia Dwi Astuty.

Nama panggilan April merupakan mahasiswa S1 jurusan akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung

Tempat Tanggal lahir peneliti yaitu Daya Sakti, 16 April

2001, anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sumarji dan Ibu Titik Khasiyah. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Al-Islamiyyah Daya Sakti dan lulus pada tahun 2008, SDN 01 Daya Sakti dan lulus pada tahun 2014, SMPN 02 Tumijajar dan lulus pada tahun 2017, MA Al-Amiriyyah Darussakam Blogagung, Banyuwangi, Jawa Timur dan lulus pada tahun 2020, kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswi jurusan S1 Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, melalui seleksi penerimaan UM-Mandiri.